

**PENGARUH PEMAHAMAN KODE ETIK PROFESI AKUNTAN DAN
KECERDASAN MAHASISWA TERHADAP PERILAKU ETIS
MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS NEGERI DI YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi



Disusun Oleh:

Nur Anwar Musyadad

14812141049

**PROGAM STUDI AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

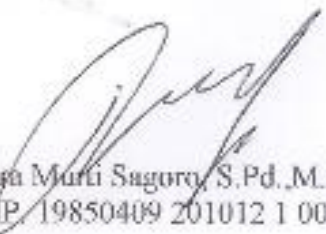
**PENGARUH PEMAHAMAN KODE ETIK PROFESI AKUNTAN DAN
KECERDASAN MAHASISWA TERHADAP PERILAKU ETIS
MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS NEGERI
DI YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Oleh :
NUR ANWAR MUSYADAD
14812141049

Telah disetujui dan disahkan pada tanggal 6 Juli 2018
Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Akhir Skripsi
Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui
Dosen Pembimbing


Endang Murti Sagoro, S.Pd., M.Sc.
NIP. 19850409 201012 1 005

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

PENGARUH PEMAHAMAN KODE ETIK PROFESI AKUNTAN DAN KECERDASAN MAHASISWA TERHADAP PERILAKU ETIS MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS NEGERI DI YOGYAKARTA

Oleh :

NUR ANWAR MUSYADAD

14812141049


Telah dipertahankan di depan Dosen Penguji pada tanggal 17 Juli 2018 dan dinyatakan telah lulus

DEWAN PENGUJI

Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dra. Isroah, M.Si.	Ketua Penguji		25/7 2018
Endra Murti Sagoro, S.Pd., M.Sc	Sekretaris		26/7 2018
Diana Rahmawati, S.E., M.Si.	Penguji Utama		24/7 2018

Yogyakarta, 26 Juli 2018
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,




Dr. Sugiharsono, M. Si.
NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Nur Anwar Musyadad

NIM : 14812141049

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

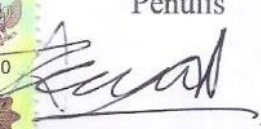
Judul Tugas Akhir : "PENGARUH PEMAHAMAN KODE ETIK PROFESI
AKUNTAN DAN KECERDASAN MAHASISWA
TERHADAP PERILAKU ETIS MAHASISWA AKUNTANSI
UNIVERSITAS NEGERI DI YOGYAKARTA"

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 6 Juli 2018



Penulis


Nur Anwar Musyadad
NIM. 14812141049

MOTTO

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S. Al-Insyirah: 5-6)

“Allah SWT tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S. Al-Baqarah: 286)

“Allah mencintai pekerjaan yang apabila bekerja ia menyelesaikanya dengan baik”

(H.R Thabrani)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmaanirahim, karya ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Ahmad Zaenuri dan Ibu Istianah, terima kasih untuk setiap doa yang tiada henti dan semua usaha untuk mengantarkan saya sampai pada titik ini.
2. Kakakku tersayang Nur Afifah (Sinok) dan Fasikhah, terimakasih untuk setiap doa dan dukungan yang diberikan.

**PENGARUH PEMAHAMAN KODE ETIK PROFESI AKUNTAN DAN
KECERDASAN MAHASISWA TERHADAP PERILAKU ETIS
MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS NEGERI DI YOGYAKARTA**

Oleh : Nur Anwar Musyadad
14812141049

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan dan Kecerdasan Mahasiswa terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri di Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian survei. Populasi pada penelitian ini yaitu mahasiswa S1 Akuntansi FE UNY, FEB UGM, dan FEB UPN “Veteran” angkatan 2014 dan 2015. Populasi penelitian berjumlah 856 mahasiswa. teknik sampling yang digunakan adalah *proposionate random sampling*, dari teknik sampling tersebut didapatkan hasil sebagai jumlah responden penelitian ini sebesar 273 mahasiswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Hasil uji validitas menunjukkan 79 butir pernyataan valid dan layak digunakan untuk penelitian. Data dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif, uji prasyarat, analisis regresi linear sederhana, dan analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Pemahaman Kode Etik Profesi akuntan berpengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Etis mahasiswa, dibuktikan dengan koefisien regresi sebesar 0,253, nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($14,198 > 1,968$), dan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($\text{sig} < 0.05$); (2) Kecerdasan Intelektual berpengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Etis mahasiswa, dibuktikan dengan koefisien regresi sebesar 0,431, nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($10,768 > 1,968$), dan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($\text{sig} < 0.05$); (3) Kecerdasan Emosional berpengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Etis mahasiswa, dibuktikan dengan koefisien regresi sebesar 0,227, nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($9,240 > 1,968$), dan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($\text{sig} < 0.05$); (4) Kecerdasan Spiritual berpengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Etis mahasiswa, dibuktikan dengan koefisien regresi sebesar 0,342, nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($9,277 > 1,968$), dan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($\text{sig} < 0.05$); (5) Pemahaman Kode Etik Profesi akuntan, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Etis mahasiswa, dibuktikan dengan nilai F hitung lebih besar dari F tabel ($57,241 > 0.177$), nilai signifikansi sebesar 0,000 ($\text{sig} < 0.05$), Nilai R sebesar 0.679 dan nilai R Square sebesar 0.453.

Kata Kunci: Kode Etik Profesi Akuntan, Kecerdasan, Perilaku Etis

**INFLUENCE CODE ETHIC OF ACCOUNTING PROFESSION AND
STUDENT'S INTELEGENCE TO THE ETHICAL BEHAVIOUR OF
ACCOUNTING STUDENT OF STATE UNIVERSITY IN YOGYAKARTA**

By : Nur Anwar Musyadad
14812141049

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Understanding the Code of Ethics of Accounting Profession and Student's Intelligence to the Ethical Behavior of Accounting Students of State University in Yogyakarta.

This research is a type of survey research. The population in research are S1 accounting students FE UNY, FEB UGM, and FEB UPN "veteran" force 2014 and 2015. The research population amounted to 856 students. This research use propotionate random sampling technique, from the sampling technique is obtained results as the number of respondents amounted to 273 students. The instrument used in this reserach is a questionnaire. Result of validity analize show that 79 statement are valid. Data was analyzed using a descriptive statistics, pre-condition test, simple linear regression analysis and multiple linear regression analysis.

The results of this reserach indicate that (1) Understanding Code of Ethics Profession accountant has a significant positive effect on Student Ethical Behavior, as evidenced by the coefficient of regression of 0.253, t value greater than t table (14,198 > 1,968), and significancy value of 0.000 (sig < 0.05); (2) Intellectual Intelligence has a significant positive effect on Student Ethical Behavior, as evidenced by the coefficient of regression of 0.431, t value greater than t table (10.768 > 1,968), and significancy value of 0.000 (sig < 0.05); (3) Emotional Intelligence has a significant positive effect on Student Ethical Behavior, as evidenced by the coefficient of regression of 0,227, t value count bigger than t table (9,240 > 1,968), and significancy value equal to 0,000 (sig < 0.05); (4) Spiritual Intelligence has a significant positive effect on Student Ethical Behavior, as evidenced by the coefficient of regression of 0.342, t value is greater than t table (9.277 > 1.968), and significance value of 0.000 (sig < 0.05); (1) Understanding of Code of Ethics Accountant profession, Intellectual Intelligence, Emotional Intelligence, and Spiritual Intelligence simultaneously have a significant positive effect on Student Ethical Behavior, as evidenced by F value count greater than F table (57,241 > 0.177), significancy value 0.000 < 0.05), R value of 0.679 and R Square value of 0.453.

Keywords: *Code of Professional Ethics of Accountants, Intelligence, Ethical Behavior*

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan dan Kecerdasan Mahasiswa terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri di Yogyakarta” dengan lancar. Penulis menyadari tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih yang tulus kepada:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. RR. Indah Mustikawati, M.Si., Ak., CA., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi yang telah sabar memberikan saran dan pengarahan selama penyusunan skripsi.
4. Denies Priantinah, M.Si., Ak., CA., Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Endra Murti Sagoro, S.Pd., M.Sc. Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah sabar memberikan arahan, masukan selama menyusun Tugas Akhir Skripsi.

6. Diana Rahmawati, S.E., M.Si. Dosen Narasumber yang telah memberikan pengarahan dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
7. Bapak Ibu Dosen, yang telah memberi bekal ilmu yang tak ternilai harganya kepada penulis selama menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
8. Seluruh mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Gadjahmada serta Universitas Pembangunan Nasional yang telah berpartisipasi dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan dorongan serta bantuan kepada penulis selama penyusunan tugas akhir ini.

Semoga semua amal kebaikan mereka dicatat sebagai amalan yang terbaik oleh Allah SWT. Penulis berharap semoga apa yang terkandung dalam penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 6 Juli 2018

Penulis,

Nur Anwar Musyadad
NIM. 14812141049

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Kajian Teori	14
1. Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi	14
2. <i>Theory of Planned Behaviour</i>	20
3. Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan	22
4. Kecerdasan Intelektual	30
5. Kecerdasan Emosional	33

6. Kecerdasan Spiritual.....	35
B. Penelitian yang Relevan.....	38
C. Kerangka Berpikir.....	41
D. Paradigma Penelitian.....	44
E. Hipotesis Penelitian.....	46
BAB III METODE PENELITIAN.....	47
A. Desain Penelitian.....	47
B. Tempat dan Waktu Penelitian	47
C. Populasi dan Sampel	48
1. Populasi	48
2. Sampel	48
D. Definisi Operasional Variabel.....	50
1. Variabel Dependen	50
2. Variabel Independen.....	51
E. Jenis dan Sumber Data.....	53
F. Instrumen Penelitian.....	54
1. Kisi-kisi instrumen penelitian	54
2. Penetapan Skor	57
G. Teknik Analisis Data	58
1. Uji Validitas dan Reliabilitas	58
2. Uji Prasyarat Analisis.....	60
3. Analisis Regresi dan Pengujian Hipotesis.....	63
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	66
A. Deskripsi Data Penelitian.....	66
1. Deskripsi Data Responden	66
2. Deskripsi Variabel Penelitian.....	66
B. Hasil Uji Prasyarat Analisis	89
1. Uji Asumsi Klasik	89

2. Hasil Analisis Regresi dan Pengujian Hipotesis	92
3. Pembahasan Hasil Penelitian.....	104
4. Keterbatasan Penelitian	115
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	117
A. Kesimpulan	117
B. Saran.....	119
DAFTAR PUSTAKA	123
LAMPIRAN.....	128

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Daftar Jumlah Populasi	48
2. Instrumen Perilaku Etis	55
3. Instrumen Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan	55
4. Instrumen Kecerdasan Intelektual.....	56
5. Instrumen Kecerdasan Emosional.....	56
6. Instrumen Kecerdasan Spiritual	57
7. Penetapan Skor.....	58
8. Hasil Pengujian Validitas.....	59
9. Hasil Pengujian Reliabilitas	60
10. Statistik Deskriptif	66
11. Distribusi Perilaku Etis	68
12. Kategori Kecenderungan Data Perilaku Etis.....	70
13. Distribusi Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan	73
14. Kategori Kecenderungan Data Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan	75
15. Distribusi Kecerdasan Intelektual	77
16. Kategori Kecenderungan Data Kecerdasan Intelektual	79
17. Distribusi Kecerdasan Emosional	82
18. Kategori Kecenderungan Data Kecerdasan Emosional	84
19. Distribusi Kecerdasan Spiritual	86
20. Kategori Kecenderungan Data Kecerdasan Spiritual.....	88
21. Hasil Uji Multikolinieritas	91
22. Hasil Uji Regresi 1	93
23. Hasil Uji Regresi 2.....	94
24. Hasil Uji Regresi 3.....	97
25. Hasil Uji Regresi 4.....	99
26. Hasil Uji Regresi Simultan.....	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian.....	44
2. Histogram Distribusi Frekuensi Perilaku Etis.....	69
3. <i>Pie Chart</i> Frekuensi Perilaku Etis.....	71
4. Histogram Distribusi Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan	73
5. <i>Pie Chart</i> Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan	75
6. Histogram Distribusi Kecerdasan Intelektual	78
7. <i>Pie Chart</i> Kecerdasan Intelektual	80
8. Histogram Distribusi Kecerdasan Emosional	82
9. <i>Pie Chart</i> Kecerdasan Emosional	84
10. Histogram Distribusi Kecerdasan Spiritual.....	87
11. <i>Pie Chart</i> Kecerdasan Spiritual.....	89
12. Hasil Uji Grafik Normalitas	90
13. Hasil Uji Statistik Normalitas	90
14. Hasil Uji Scatterplot Heteroskedastisitas	91

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kuesioner Penelitian	130
2. Jawaban Responden	138
3. Hasil Pengolahan Data	193

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peran seorang mahasiswa dalam kemajuan perekonomian negara tidak kalah penting dengan komponen lain seperti relasi perekonomian negara, perputaran serta jumlah uang yang beredar pada masyarakat. Mahasiswa sebagai penerus bangsa yang diharapkan dapat berkontribusi besar dalam menjunjung tinggi nama negara memiliki peran untuk melakukan hal yang terbaik khususnya mahasiswa akuntansi dalam pengungkapan pertanggungjawaban pelaporan keuangan negara, berawal dari simulasi pemahaman beberapa mata kuliah yang sudah diberikan pada bangku kuliah.

Kasus yang terjadi terkait penyimpangan laporan keuangan diantaranya yaitu kasus yang menyebabkan Negara mengalami kerugian sampai 12,48 Triliun rupiah. Pada kasus tersebut Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) menemukan adanya kecurangan maupun penyimpangan pada pelaporan keuangan tahun 2012 di beberapa kementerian, lembaga milik negara, serta pemerintah daerah yang menunjukkan kerugian dengan kisaran angka hingga 12,4 triliun (www.bpk.go.id, 2012). Kasus penyimpangan dalam keuangan Indonesia tidak berhenti pada kasus tersebut, pada tahun 2011 BPK juga menyoroti kasus penting yang mengaitkan adanya pengadaan kartu tanda penduduk elektronik atau sering kita kenal dengan istilah e-ktip yang menunjukkan angka 71,95 miliar (www.bpk.go.id, 2012). Kasus

lain yang mencerminkan seorang akuntan melakukan penyimpangan, terjadi pada perusahaan Thosiba. Pimpinan dari Toshiba Cooperation terlibat secara sistematis dalam penggelembungan keuntungan perusahaan sebesar 1,2 miliar dollar AS selama beberapa tahun. Wakil Komisaris Utama Toshiba Corporation, Norio Sasaki pada saat itu diharapkan mengundurkan diri karena dibuktikan oleh beberapa peneliti bahwa terdapat penyimpangan atas pencatatan keuntungan perusahaan sejak tahun 2008. Pada saat itu toshiba membudayakan perusahaan dimana keputusan manajemen tidak bisa ditantang, keputusan manajemen saat itu yang diambil adalah mengambil keuntungan hampir dari semua biaya perusahaan sehingga akuntansi secara sistematis dilakukan sebagai akibat dari adanya keputusan manajemen dan mengkhianati kepercayaan dari banyak pihak (Tokyo.Kompas.com).

Kasus penyimpangan perilaku seorang akuntan juga pernah dilakukan oleh beberapa peneliti, salah satunya Hendri & Suyanto (2014), dalam penelitian ini kecurangan yang dipermasalahkan adalah pelanggaran tentang standar dan aturan serta kode etis profesi akuntansi pada perusahaan-perusahaan besar seperti Enron, WordlCom, serta Tyco. Mengingat pentingnya kejujuran dalam berperilaku etis memiliki peran penting dalam meminimalisir adanya kasus kriminalitas pada perekonomian Indonesia, perlu adanya kesadaran pada setiap warga Indonesia terutama pada seorang akuntan yang pekerjaannya tidak terlepas dari pertanggungjawaban atas pelaporan laporan keuangan. Kasus-kasus tersebut

mencerminkan adanya perilaku tidak etis dilakukan oleh beberapa oknum tidak bertanggung jawab, seperti melakukan penyalahgunaan atas profesi akuntan yang dimiliki dengan adanya tindakan curang dalam pelaporan keuangan perusahaan.

Perilaku tidak etis tidak hanya terjadi pada lingkungan perusahaan besar saja, kasus penyimpangan bisa saja terjadi pada lingkungan akademik khususnya terhadap mahasiswa akibat tidak diimplementasikan kode etik pada keseharian mahasiswa di dunia perkuliahan yang membuat mahasiswa susah beradaptasi dengan dunia kerja di masa mendatang. Dengan adanya kasus-kasus tersebut perlu dilihat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perilaku etis dalam setiap profesi pekerjaan terutama profesi akuntan. Penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku etis seseorang telah dilakukan peneliti terdahulu seperti Nugrahaningsih (2005) yang menggunakan beberapa komponen diantaranya yaitu *gender* (jenis kelamin seseorang), usia, pendidikan, serta tingkat moralitas. Sebagai faktor yang dijadikan sebagai variabel yang mempengaruhi perilaku etis, penelitian tertarik pada variabel pemahaman kode etik profesi akuntan dan kecerdasan mahasiswa sebagai bahan penelitian.

Etika merupakan pembelajaran mengenai tindakan moral atau kode berperilaku yang mengikutinya, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, etika mempunyai tiga makna yang salah satu diantaranya yaitu nilai mengenai benar dan salah sesuatu yang dianut dalam masyarakat. Menurut (Suseno, 1987), etika juga dapat di definisikan sebagai filsafat atau pemikiran yang mendasar mengenai ajaran

dan pandangan moral. Morgan (1993) mendefinisikan perilaku etis sebagai salah satu komponen penting untuk kesuksesan individu khususnya sebagai seorang pemimpin dalam suatu organisasi. Larkin (2000) berpendapat bahwa kemampuan untuk mengidentifikasi perilaku etis dan tidak etis sangat bermanfaat dalam seluruh profesi pekerjaan termasuk seorang akuntan. Menurut Kinicki & Kreitner (2001), perilaku etis dan perilaku tidak etis merupakan suatu produk atas kombinasi yang cukup rumit dari berbagai pengaruh. Terdapat tiga sumber yang penting dan memiliki pengaruh terhadap adanya harapan peran etis seseorang yaitu pengaruh pendidikan, agama, serta hiburan, pengaruh organisasi dan pengaruh hukuman serta pengaruh politik, hukum, dan ekonomi (Husein, 2008: 33).

Dalam perkuliahan sangat disayangkan karena masih jarang perguruan tinggi dengan program studi akuntansi mengajak mahasiswa mempraktekkan kode etik profesi akuntan dalam kegiatan belajar mengajar, hanya sekedar memahami teori tetapi tidak di implementasikan secara nyata, seperti kejujuran dan integritas. Perilaku etis seorang mahasiswa juga dapat di amati pada keseharian mereka mengikuti kegiatan belajar mengajar khususnya ketika dilaksanakannya ujian tengah semester, kuis, sampai ujian akhir semester, kasus yang masih memprihatinkan, diantaranya terkait kejujuran mahasiswa dalam mengerjakan tugas yang masih banyak melakukan kecurangan seperti perbuatan menyontek ketika ujian, serta melakukan *copy paste* pada pengerjaan makalah atau tugas lainnya. Beberapa hal tersebut merupakan contoh kecil mengenai kasus perilaku seorang mahasiswa di

lingkungan kampus. Kebanyakan mahasiswa masih saling berlomba-lomba agar mendapatkan prestasi akademik dengan memperoleh nilai yang bagus, namun tanpa disadari beberapa upaya yang dilakukan tersebut kurang dipersiapkan dengan matang sehingga perilaku yang dilakukan sebenarnya merupakan perilaku yang sangat disayangkan untuk dilakukan. Kasus lain yang mencerminkan penyimpangan oleh mahasiswa masih banyak terlihat dari adanya mahasiswa melakukan titip presensi pada temannya yang masuk pada mata kuliah yang sama. Perilaku yang dilakukan karena ketidakjujuran merupakan perilaku yang tidak etis dan bisa saja akan dijadikan sebagai kebiasaan buruk ketika mahasiswa sudah lulus dari bangku kuliah demi mendapatkan sesuatu yang ingin dicapai. Perilaku etis yang tidak ditanamkan pada setiap individu akan berdampak pada kehidupan mendatang untuk dijadikan suatu kebiasaan dalam dunia kerja sehingga peluang melakukan kecurangan pada setiap profesi yang dimiliki terutama profesi akuntan yang tidak bisa lepas dari tanggung jawab atas pelaporan laporan keuangan. Adanya beberapa kasus tersebut peneliti ingin mengetahui apakah pemahaman kode etik profesi akuntan serta kecerdasan dapat mempengaruhi perilaku etis mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan. Kecerdasan yang dimaksud adalah kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, serta kecerdasan spiritual.

Etika profesi akuntan di Indonesia telah diatur dalam Kode Etik Akuntan Indonesia, Kepatuhan terhadap kode etik sangat tergantung pada pemahaman terhadap etika serta tindakan sukarela dari anggota yang bersangkutan (Basuki,

2004). Pada dasarnya setiap orang yang melakukan pekerjaan akan mendapatkan kepercayaan dari banyak pihak agar mendukung kelancaran pekerjaan. Agar kepercayaan terjaga, maka setiap orang perlu bertingkah laku sesuai dengan aturan yang ada serta memperhatikan kepentingan banyak orang yang berhubungan dengan pekerjaannya (Primaraharjo & Handoko, 2011).

Wibowo (2015) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Kode Etik Akuntan Terhadap Persepsi Etis Dan Pertimbangan Etis Auditor (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta). Persepsi yang dimaksud dalam penelitian tersebut merupakan karakter pribadi yang mempengaruhi pada perilaku etis yang akan dilakukan sebagai akibat adanya persepsi. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa kode etik akuntan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap persepsi etis dan pertimbangan etis auditor. Davis & Welton (1991) dalam penelitiannya yang berjudul “*Professional Ethics: Business Student’s Perceptions*” menunjukkan hasil yang berbeda dengan penelitian sebelumnya yaitu terlihat bahwa kode etik tidak berpengaruh terhadap *professional ethics*. Dalam penelitian tersebut *professional ethics* merupakan akibat dari perilaku yang dilakukan oleh seseorang dengan segala keputusannya untuk melakukan perilaku etis atau tidak etis.

Kecerdasan intelektual merupakan kemampuan yang diperlukan dalam melaksanakan berbagai aktivitas mental (Robins & Judge, 2007: 52). Kecerdasan intelektual memiliki presentase faktor kesuksesan seseorang sebesar 20% saja,

sedangkan sisanya yaitu 80% ditentukan dengan kekuatan lain seperti kelas sosial, nasib, dan doa. Beberapa kekuatan lain tersebut yang kemungkinan akan didapatkan dengan adanya kecerdasan emosional serta kecerdasan spiritual (Goleman, 2007: 44). Menurut Melandy dan Aziza (2006), kecerdasan emosional merupakan kecerdasan untuk menggunakan emosi sesuai keinginan seseorang, kemampuan mengendalikan emosi sehingga dapat memberikan dampak positif, kecerdasan emosional berkontribusi cukup besar dalam pencapaian kebahagiaan dan kesejahteraan. Zohar dan Marshall (2007), mendefinisikan kecerdasan spiritual sebagai kemampuan ataupun kecerdasan dalam menghadapi perihal makna, yaitu menempatkan perilaku dan hidup seseorang dalam konteks makna yang lebih luas untuk menilai tindakan ataupun jalan hidup seseorang lebih bermakna dibanding dengan kehidupan orang lain.

Simanjorang & Sipayung (2012) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Sikap Etis Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara menunjukkan bahwa Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap perilaku etis mahasiswa. Sari (2016) dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan *Locus Of Control* terhadap Etika Mahasiswa Akuntansi menunjukkan hasil bahwa kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual tidak memiliki pengaruh terhadap

etika mahasiswa, hasil yang berbeda oleh beberapa peneliti tersebut juga memberikan peluang untuk peneliti melakukan penelitian terkait variabel tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Belum diimplementasikannya kode etik profesi akuntan pada lingkungan akademik khususnya mahasiswa akuntansi terkait profesi yang akan dijalani pada masa mendatang.
2. Terjadi perilaku tidak etis yang ditunjukkan mahasiswa yaitu perilaku mencontek saat ujian tengah semester maupun ujian akhir semester.
3. Terjadi perilaku tidak etis yang ditunjukkan mahasiswa yaitu *copy paste* dalam pengerjaan tugas yang diberikan oleh dosen.
4. Beberapa mahasiswa berlomba-lomba mendapatkan nilai bagus namun tidak ada persiapan yang matang oleh mahasiswa ketika akan menghadapi ujian sehingga memicu perilaku tidak etis terjadi.
5. Beberapa mahasiswa masih mencerminkan perilaku yang menyimpang seperti melakukan titip presensi pada teman yang masuk kelas untuk mengikuti perkuliahan.

6. Tidak adanya kesadaran pada beberapa mahasiswa mengenai pentingnya kejujuran dalam setiap aktivitas yang dilakukan bagi kehidupan mendatang ketika sudah menjadi seorang akuntan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka perlu diadakan pembatasan masalah. Mengenai permasalahan yang berhubungan dengan perilaku etis mahasiswa sangat luas, banyak faktor yang dapat mempengaruhi perilaku etis, dari variabel kecerdasan manusia terdapat banyak komponen yang dapat dijadikan sebagai faktor yang mempengaruhi perilaku etis diantaranya, kecerdasan individual, *locus of control*, *sensitivity equity*, *gender*, dan lain sebagainya. Berdasarkan banyaknya faktor yang dapat mempengaruhi perilaku etis maka diperlukan pembatasan masalah supaya lebih fokus dan mendalam. Selanjutnya penelitian ini hanya dibatasi dengan 4 hal yang mempengaruhi perilaku etis mahasiswa, yaitu kode etik profesi akuntan, kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual. Selain itu sampel yang menjadi batasan penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Universitas Negeri di Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang sudah ada, maka rumusan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengaruh Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri di Yogyakarta?
2. Bagaimana Pengaruh Kecerdasan Intelektual terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri di Yogyakarta?
3. Bagaimana Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri di Yogyakarta?
4. Bagaimana Pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri di Yogyakarta?
5. Bagaimana Pengaruh Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Secara Bersama-Sama terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri di Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui beberapa hal, sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Pengaruh Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntansi terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri di Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui Pengaruh Kecerdasan Intelektual terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri di Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri di Yogyakarta.
4. Untuk mengetahui Pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri di Yogyakarta.
5. Untuk Mengetahui Pengaruh Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Secara Bersama-Sama terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri di Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini, peneliti memberikan bukti empiris mengenai Pengaruh Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosial, dan Kecerdasan Spiritual terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti lain

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan atau memberikan informasi maupun referensi bagi peneliti lain, terutama peneliti yang ingin fokus melakukan penelitian terkait dengan perilaku etis mahasiswa.

b. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi dunia akademisi khususnya bidang akuntansi pada perguruan tinggi dalam mendidik, serta mendiskusikan mengenai pentingnya keseimbangan pola pikir dengan adanya Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan serta kecerdasan-kecerdasan yang dimiliki tiap mahasiswa.

c. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi perusahaan untuk lebih memperhatikan mengenai keseimbangan pola pikir dengan adanya Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan serta kecerdasan yang dimiliki karyawan maupun calon karyawan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi

a. Pengertian Perilaku Etis

Etika dalam Bahasa latin ialah “*ethica*” yang memiliki makna falsafah moral. Menurut Munawir (2005), etika adalah prinsip moral serta perbuatan yang dijadikan sebagai landasan dalam tindakan seseorang sehingga perbuatan yang dilakukan tersebut dipandang masyarakat sebagai perbuatan yang baik dan kehormatan seseorang. Etika juga dapat didefinisikan sebagai suatu konsep mendasar bagi semua profesi, meliputi profesi di bidang akuntansi, pemasaran, keuangan, pemerintahan dan lain-lain, peran penting yang perlu disadari oleh tiap orang akan muncul ketika berbagai kasus terkait pelanggaran etika terjadi, baik ada profesi akuntan mauun profesi pada bisnis umum lainnya (Hendri & Suyanto, 2014: 21). Menurut Komsyah & Indriantoro (1998), etika merupakan aturan mengenai tingkah laku yang diterima serta digunakan oleh individu ataupun golongan tertentu.

Keraf (1998) menjelaskan bahwa secara umum etika dibagi menjadi dua jenis yaitu etika umum serta etika khusus. Etika umum merupakan aturan dalam bersikap kaitannya dengan bagaimana manusia mengambil keputusan etis, teori-teori etika serta prinsip-prinsip moral menjadi dasar maupun pedoman bagi manusia untuk melakukan sesuatu, dan dijadikan pula sebagai tolak ukur menilai sesuatu itu baik atau buruk (Lucyanda, 2012: 116). Etika khusus merupakan aturan dalam bersikap yang terdiri dari tiga kelompok, diantaranya yaitu etika individual, etika lingkungan hidup dan etika sosial. Etika individual berkaitan dengan kewajiban terhadap dirinya sendiri, etika lingkungan hidup dan etika sosial berkaitan dengan masyarakat. Salah satu bagian dari etika sosial yaitu etika profesi, yang dalam penelitian ini profesi yang disoroti yaitu profesi dalam bidang akuntansi. Etika profesi sendiri memberikan tuntutan terhadap tanggungjawab atas keahlian yang dimiliki (Lucyanda, 2012: 116).

Perilaku etis sering juga disebut sebagai bagian kepemimpinan yang penting bagi kesuksesan seseorang sebagai pemimpin dalam suatu organisasi. Etika profesional dalam profesi khususnya akuntansi dalam penelitian ini merupakan pedoman bagi perilakunya sebagai suatu wujud pertanggungjawaban terhadap relasi bisnis, masyarakat, anggota dalam satu profesi akuntansi, serta dirinya sendiri. Tanpa adanya perilaku yang etis dalam profesi akuntansi, maka tidak akan ada fungsi dari profesi

akuntansi yang akan berjalan, dikarenakan fungsi dari profesi akuntansi sendiri merupakan penyedia informasi yang tidak hanya berdampak bagi pengambil keputusan namun juga berdampak pada masyarakat luas dengan menjunjung tinggi perilaku etis, sehingga tidak ada lagi penyimpangan terhadap hukum yang berlaku (Sari, 2014: 2).

Pembentukan ataupun perubahan perilaku seseorang ditentukan oleh adanya dua faktor, yaitu faktor individu dan faktor luar. Faktor individu atau sering diketahui dengan istilah faktor internal yaitu bagaimana seseorang dapat menanggapi dunia luar secara efektif. Sedangkan faktor luar merupakan suatu keadaan dari luar yang merupakan rangsangan untuk dapat membentuk serta merubah perilaku (Hendri & Suryanto, 2014: 26). Perilaku seseorang atau lebih dikenal dengan istilah perilaku kepribadian merupakan karakteristik seseorang dalam menyesuaikan dirinya dengan lingkungan. Karakteristik yang dimaksud yaitu sifat, kemampuan, nilai, ketrampilan, sikap serta intelegensi yang ditimbulkan akibat pola perilaku seseorang, oleh karenanya perilaku dapat didefinisikan sebagai wujud dari karakteristik seseorang untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan. Perilaku yang baik yang disebut dengan perilaku etis (Hendri & Suryanto, 2014: 26). Perilaku etis telah dijabarkan oleh beberapa ahli sebelumnya diantaranya oleh Griffin & Ebert (2007) yang mendefinisikan perilaku etis sebagai perilaku yang sesuai dengan aturan sosial dan telah diterima secara

umum yang berkaitan dengan tindakan yang bermanfaat dan yang membahayakan. Perilaku etis juga telah didefinisikan oleh Socrates sebagai tindakan yang didasarkan pada nilai-nilai kebenaran, kebenaran baik dari sisi cara, prosedur sampai pada tujuan yang ingin dicapai (Hendri & Suryanto, 2014: 26). Dari beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan pentingnya perilaku etis diterapkan pada mahasiswa guna membentuk karakteristik yang bermanfaat pada dunia kerja di masa yang akan datang.

Berdasarkan beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa perilaku etis merupakan perilaku yang sesuai dengan aturan serta norma yang berlaku, sehingga akan memberikan dampak yang baik dalam setiap profesi yang dijalani.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku etis

Terdapat beberapa faktor yang memiliki pengaruh terhadap perilaku etis, seperti yang telah dijelaskan pada latar belakang masalah bahwa terdapat tiga faktor yang penting dan memiliki pengaruh terhadap perilaku etis seseorang. Berikut tiga faktor tersebut (Husein, 2008: 33):

- 1) Faktor pendidikan, agama, serta hiburan
- 2) Faktor organisasi, hukuman
- 3) Faktor politik, hukum, serta ekonomi

Untuk mengetahui pengaruh dari beberapa faktor tersebut peneliti mengambil variabel pemahaman kode etik profesi akuntan sebagai salah

satu variabel yang memiliki keterkaitan dengan faktor pendidikan, organisasi, hukum, politik, serta ekonomi. Kecerdasan mahasiswa juga dijadikan variabel karena menurut peneliti kecerdasan mahasiswa memiliki keterkaitan dengan faktor yang mempengaruhi perilaku etis seperti faktor pendidikan, agama, dan hiburan. Selain variabel pemahaman kode etik profesi akuntan dan kecerdasan mahasiswa, peneliti juga menemukan beberapa variabel lain yang ternyata memiliki pengaruh terhadap perilaku etis yang ditemukan pada beberapa penelitian sebelumnya yang menggunakan variabel *gender*, *locus of control*, dan *equity sensitivity*. Berikut penjelasan mengenai beberapa variabel penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya:

a) *Gender*

Gender merupakan sifat yang melekat pada laki-laki maupun perempuan yang dikonstruksikan secara sosial maupun kultural (Fakih, 2001). Benz et al. (1989) dalam Ameen et al. (1996) menjelaskan bahwa terdapat dua alternatif pendekatan berkaitan dengan *gender* dalam menentukan perilaku etis. Pertama, pendekatan sosialisasi gender, dimana laki-laki dan perempuan membawa nilai dan norma-norma yang berbeda ke dalam pekerjaan dalam membuat keputusan. Laki-laki akan bersaing mencapai kesuksesan dan cenderung melanggar aturan karena laki-laki memandang pencapaian prestasi

sebagai salah satu bentuk persaingan. Perempuan disosialisasikan oleh nilai-nilai perhatian kepada sesama, tidak mementingkan diri sendiri dan menitik beratkan pada pelaksanaan tugas dengan baik dan hubungan kerja yang harmonis. Kedua, pendekatan struktural dimana laki-laki dan perempuan berkaitan dengan perannya dalam jabatan tertentu menunjukkan prioritas perilaku etis yang sama.

b) *Locus Of Control*

Locus of control (LoC) adalah konsep yang pertama kali dikemukakan oleh Rotter (1966). *Locus of control* adalah cara pandang seseorang terhadap suatu peristiwa, dimana seseorang mempertimbangkan segala sesuatu untuk mengendalikan peristiwa yang terjadi padanya (Rotter, 1966). Jones dan Kavanagh (1996) menjelaskan *locus of control* merupakan konsep yang menjelaskan tentang persepsi seseorang terhadap siapa yang menentukan nasibnya.

Locus of control terbagi menjadi 2 yaitu *locus of control* internal dan *locus of control* eksternal. *Locus of control* internal mengacu pada individu yang percaya bahwa suatu hasil tergantung pada usaha dan kerja keras seseorang sedangkan *locus of control* eksternal mengacu pada individu yang menganggap bahwa suatu hasil ditentukan oleh faktor dari luar individu, seperti nasib, keberuntungan, kesempatan dan faktor lain yang tidak dapat diprediksi (Reiss & Mitra, 1998).

c) *equity sensitivity*

Equity sensitivity adalah persepsi seseorang terhadap keadilan dengan membandingkan antara *inputs* dan *outcomes* yang diperoleh dari orang lain (Ustadi & Utami, 2005). *Equity sensitivity* menjelaskan tentang perbedaan perilaku etis dan tidak etis yang disebabkan oleh karakter individual (Fauzi, 2001). Husemen et al. (1987) menjelaskan bahwa orang memiliki persepsi tersendiri terhadap adil dan tidak adil. Individu *equity sensitivity* digambarkan sebagai individu yang memiliki keseimbangan antara *inputs* dan *outcomes*.

c. Indikator Perilaku Etis

Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel ini adalah (Nugrahaningsih, 2005) :

- 1) Perilaku etis dalam mengerjakan tugas dengan kemampuan sendiri.
- 2) Tidak melanggar aturan dalam mengerjakan soal ujian.
- 3) Tidak menyuap atau mengancam dosen untuk meningkatkan nilai mata kuliah.
- 4) Mempersiapkan diri sendiri saat menghadapi soal ujian

2. Theory of Planned Behaviour

Theory of Planned Behaviour merupakan teori yang disusun dengan asumsi dasar bahwa seseorang berperilaku dengan cara yang sadar dan

mempertimbangkan informasi yang ada (Wardana & Mimba, 2016: 3508). Menurut Ajzen & Fishbein (1980) menyatakan bahwa niat untuk melakukan dan tidak melakukan perilaku tertentu dipengaruhi oleh dua hal, yang pertama berhubungan dengan sikap, dan yang kedua berhubungan dengan pengaruh sosial. Ajzen & Fishbein (1980) menyatakan bahwa sikap berasal dari keyakinan terhadap perilaku, sedangkan pengaruh sosial berasal dari keyakinan normatif.

Menurut Ajzen (1991), *Theory of Planned Behaviour* (TPB) merupakan teori yang menangani perilaku dimana setiap orang tidak memiliki kendali penuh, faktor sentral dari TPB yaitu niat individu dalam melakukan perilaku tertentu. Pada umumnya dalam *Theory of Planned Behaviour* (TPB) semakin mendukung sikap dan norma subjektif serta semakin besar control terhadap perilaku yang dirasakan, maka semakin kuat intensi manusia untuk melakukan perilaku yang bersangkutan (Burhanudin, 2015: 64).

Theory of Planned Behaviour menjelaskan bahwa perilaku manusia didasari oleh tiga faktor, yaitu keyakinan mengenai perilaku serta evaluasi terhadap hasil perilaku, keyakinan mengenai harapan orang lain, serta keyakinan mengenai hadirnya faktor lain seperti persepsi. Dari tiga faktor tersebut memiliki pengaruh yang berbeda-beda terhadap perilaku tertentu, keyakinan perilaku menimbulkan sikap positif atau negatif terhadap perilaku tertentu, keyakinan sosial mengakibatkan terbentuknya persepsi adanya

tekanan sosial untuk melakukan suatu tindakan (Machrus & Purwono, 2010: 64).

Dari beberapa uraian di atas maka dapat disimpulkan melalui adanya *Theory of Planned Behaviour*, seseorang dalam berperilaku secara sadar dan dapat mempertimbangkan beberapa hal yang sekiranya menjadi akibat atas perilaku yang dilakukan.

3. Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan

a. Pengertian Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan

Kode etik merupakan suatu aturan yang dibuat dengan komponen yang penting untuk menciptakan akuntan yang memiliki perilaku etis. Perilaku etis harus dimiliki oleh setiap akuntan dalam menjalankan profesinya dimana akuntan harus bisa membedakan antara yang benar dan yang salah. Dalam dunia pendidikan perlu diberikan terkait pemahaman terhadap kode etik profesi akuntan, dengan harapan calon akuntan mampu memahami tentang prinsip dan etika profesi seorang akuntan. Ketika seorang mahasiswa memahami kode etik profesi akuntan maka calon akuntan akan memiliki jiwa integritas yang tinggi, objektivitas, kompetensi, kerahasiaan, serta kecermatan. Bekal yang baik pada mahasiswa akan berpengaruh pada masa mendatang dengan penerapan kode etik yang telah dipahami pada tugas profesi yang dimiliki (Ermawati & Susanti, 151: 2016).

Kode etik profesi akuntan di Indonesia dikeluarkan oleh IAPI (Institut Akuntan Publik Indonesia). Kode etik profesi akuntan telah mengalami banyak perubahan. Perubahan terakhir terjadi pada tanggal 1 Januari 2011. IAPI (2010) menjelaskan tentang prinsip-prinsip dasar etika profesi yang terdiri dari lima prinsip, diantaranya yaitu sebagai berikut :

- 1) Integritas seksi 110 : prinsip mewajibkan praktisi untuk tegas, jujur, dan adil.
- 2) Objektivitas seksi 120 : prinsip mengharuskan praktisis tidak membiarkan subjektivitas atau benturan kepentingan.
- 3) Kompetensi, serta kecermatan dan kehati-hatian profesional seksi 13 : prinsip mengharuskan praktisi untuk memelihara pengetahuan dan keahlian profesional.
- 4) Prinsip kerahasiaan seksi 140 : prinsip mengharskan praktisi untuk tidak mengungkapkan informasi yang sifatnya rahasia dengan profesi dan bisnisnya.
- 5) Prinsip perilaku profesional seksi 150 : prinsip mewajibkan praktisi mematuhi peraturan hukum dan masih berlaku.

Dalam kode etik profesi akuntan juga berpedoman pada Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). adalah kodifikasi berbagai pernyataan standar teknis yang merupakan panduan dalam memberikan jasa bagi Akuntan Publik di Indonesia. SPAP dikeluarkan oleh Dewan Standar

Profesional Akuntan Publik Institut Akuntan Publik Indonesia (DSPAP IAPI). Adapun tipe standar profesional yaitu, Standar Auditing, Standar Atestasi, Standar Jasa Akuntansi dan Review, Standar Jasa Konsultansi serta Standar Pengendalian Mutu. Kelima standar profesional tersebut merupakan standar teknis yang bertujuan untuk mengatur mutu jasa yang dihasilkan oleh profesi akuntan publik di Indonesia.

a) Standar Auditing

Standar Auditing adalah sepuluh standar yang ditetapkan dan disahkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), yang terdiri dari standar umum, standar pekerjaan lapangan, dan standar pelaporan beserta interpretasinya. Standar auditing merupakan pedoman audit atas laporan keuangan historis. Standar auditing terdiri atas sepuluh standar dan dirinci dalam bentuk Pernyataan Standar Auditing (PSA). Dengan demikian PSA merupakan penjabaran lebih lanjut masing-masing standar yang tercantum di dalam standar auditing.

PSA berisi ketentuan-ketentuan dan pedoman utama yang harus diikuti oleh Akuntan Publik dalam melaksanakan penugasan audit. Kepatuhan terhadap PSA yang diterbitkan oleh IAPI ini bersifat wajib bagi seluruh anggota IAPI. Termasuk didalam PSA adalah Interpretasi Pernyataan Standar Auditng (IPSA), yang merupakan interpretasi resmi yang dikeluarkan oleh IAPI terhadap ketentuan-ketentuan yang

diterbitkan oleh IAPI dalam PSA. Dengan demikian, IPSA memberikan jawaban atas pernyataan atau keraguan dalam penafsiran ketentuan-ketentuan yang dimuat dalam PSA sehingga merupakan perluasan lebih lanjut berbagai ketentuan dalam PSA. Tafsiran resmi ini bersifat mengikat bagi seluruh anggota IAPI, sehingga pelaksanaannya bersifat wajib.

b) Standar Atestasi

Atestasi (attestation) adalah suatu pernyataan pendapat atau pertimbangan yang diberikan oleh seorang yang independen dan kompeten yang menyatakan apakah asersi (assertion) suatu entitas telah sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Asersi adalah suatu pernyataan yang dibuat oleh satu pihak yang dimaksudkan untuk digunakan oleh pihak lain, contoh asersi dalam laporan keuangan historis adalah adanya pernyataan manajemen bahwa laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Standar atestasi membagi tiga tipe perikatan atestasi (1) pemeriksaan (examination), (2) review, dan (3) prosedur yang disepakati (agreed-upon procedures).

c) Standar Jasa Akuntansi dan Review

Standar jasa akuntansi dan review memberikan rerangka untuk fungsi non-atestasi bagi jasa akuntan publik yang mencakup jasa akuntansi dan review.

Sifat pekerjaan non-atestasi tidak menyatakan pendapat, hal ini sangat berbeda dengan tujuan audit atas laporan keuangan yang dilaksanakan sesuai dengan standar auditing. Tujuan audit adalah untuk memberikan dasar memadai untuk menyatakan suatu pendapat mengenai laporan keuangan secara keseluruhan, sedangkan dalam pekerjaan non-atestasi tidak dapat dijadikan dasar untuk menyatakan pendapat akuntan. Jasa akuntansi yang diatur dalam standar ini antara lain:

- (1) Kompilasi laporan keuangan – penyajian informasi-informasi yang merupakan pernyataan manajemen (pemilik) dalam bentuk laporan keuangan
- (2) Review atas laporan keuangan - pelaksanaan prosedur permintaan keterangan dan analisis yang menghasilkan dasar memadai bagi akuntan untuk memberikan keyakinan terbatas, bahwa tidak terdapat modifikasi material yang harus dilakukan atas laporan keuangan agar laporan tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia
- (3) Laporan keuangan komparatif – penyajian informasi dalam bentuk laporan keuangan dua periode atau lebih yang disajikan dalam bentuk berkolom

d) Standar Jasa Konsultansi

Standar Jasa Konsultansi merupakan panduan bagi praktisi (akuntan publik) yang menyediakan jasa konsultansi bagi kliennya melalui kantor akuntan publik. Dalam jasa konsultansi, para praktisi menyajikan temuan, kesimpulan dan rekomendasi. Sifat dan lingkup pekerjaan jasa konsultansi ditentukan oleh perjanjian antara praktisi dengan kliennya. Umumnya, pekerjaan jasa konsultansi dilaksanakan untuk kepentingan klien.

e) Standar Pengendalian Mutu

Standar Pengendalian Mutu Kantor Akuntan Publik (KAP) memberikan panduan bagi kantor akuntan publik di dalam melaksanakan pengendalian kualitas jasa yang dihasilkan oleh kantornya dengan mematuhi berbagai standar yang diterbitkan oleh Dewan Standar Profesional Akuntan Publik Institut Akuntan Publik Indonesia (DSPAP IAPI) dan Aturan Etika Kompartemen Akuntan Publik yang diterbitkan oleh IAPI. Unsur-unsur pengendalian mutu yang harus diterapkan oleh setiap KAP pada semua jenis jasa audit, atestasi dan konsultansi meliputi:

- (a) independensi – meyakinkan semua personel pada setiap tingkat organisasi harus mempertahankan independensi

- (b) penugasan personel – meyakinkan bahwa perikatan akan dilaksanakan oleh staf profesional yang memiliki tingkat pelatihan dan keahlian teknis untuk perikatan dimaksud
- (c) konsultasi – meyakinkan bahwa personel akan memperoleh informasi memadai sesuai yang dibutuhkan dari orang yang memiliki tingkat pengetahuan, kompetensi, pertimbangan (judgement), dan wewenang memadai
- (d) supervisi – meyakinkan bahwa pelaksanaan perikatan memenuhi standar mutu yang ditetapkan oleh KAP
- (e) pemekerjaan (hiring) – meyakinkan bahwa semua orang yang dipekerjakan memiliki karakteristik semestinya, sehingga memungkinkan mereka melakukan penugasan secara kompeten
- (f) pengembangan profesional – meyakinkan bahwa setiap personel memiliki pengetahuan memadai sehingga memungkinkan mereka memenuhi tanggung jawabnya. Pendidikan profesional berkelanjutan dan pelatihan merupakan wahana bagi KAP untuk memberikan pengetahuan memadai bagi personelnnya untuk memenuhi tanggung jawab mereka dan untuk kemajuan karier mereka di KAP

- (g) promosi (advancement) – meyakinkan bahwa semua personel yang terseleksi untuk promosi memiliki kualifikasi seperti yang disyaratkan untuk tingkat tanggung jawab yang lebih tinggi.
- (h) penerimaan dan keberlanjutan klien – menentukan apakah perikatan dari klien akan diterima atau dilanjutkan untuk meminimumkan kemungkinan terjadinya hubungan dengan klien yang manajemennya tidak memiliki integritas berdasarkan pada prinsip pertimbangan kehati-hatian (prudence)
- (i) inspeksi – meyakinkan bahwa prosedur yang berhubungan dengan unsur-unsur lain pengendalian mutu telah diterapkan dengan efektif

Kode etik dapat dikatakan sebagai kebutuhan bagi profesi akuntansi atas kepercayaan masyarakat terhadap kualitas jasa yang diserahkan oleh profesi akuntansi (Wibowo, 2010: 4). Sebagai salah satu kebutuhan dalam profesi akuntan maka pemahaman bagi calon akuntan sangat penting dilakukan untuk menunjang kelancaran pekerjaan yang akan digeluti di masa mendatang. Tidak menutup kemungkinan pemahaman antara satu akuntan dengan akuntan lain akan mengalami perbedaan, namun jika dicermati secara seksama maka akan ditemukan titik terang yang memperlihatkan bahwa pada intinya hal yang dimaksud adalah suatu hal yang sama. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa kode etik

profesi akuntan adalah sekumpulan aturan penting yang digunakan sebagai pedoman sikap, perilaku, serta tindakan dalam melaksanakan setiap tugas sebagai seorang akuntan.

b. Indikator Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan

Menurut Mulyadi (2001), Indikator pemahaman kode etik profesi akuntan yaitu sebagai berikut:

- 1) Pemahaman tanggung jawab profesi
- 2) Pemahaman kepentingan publik
- 3) Pemahaman integritas
- 4) Pemahaman obyektifitas
- 5) Pemahaman kompetensi dan kehati-hatian profesional
- 6) Pemahaman kerahasiaan
- 7) Pemahaman perilaku profesional
- 8) Pemahaman standar teknis

4. Kecerdasan Intelektual

a. Pengertian Kecerdasan Intelektual

Kecerdasan intelektual adalah interpretasi atas hasil tes kecerdasan kedalam angka yang dapat dijadikan sebagai petunjuk tentang tingkat kecerdasan seseorang. Kecerdasan intelektual erat kaitannya dengan kesadaran terhadap ruang, sesuatu yang tampak serta penguasaan mata pelajaran matematika. Kecerdasan intelektual bekerja untuk mengukur

kecepatan, hal-hal yang baru, menyimpan serta berperan aktif pada saat menghitung angka-angka. Seseorang dapat menggunakan kecerdasan intelektual untuk menemukan fakta, akurat, dan memprediksi risiko melalui kemampuan logika yang dimiliki (Simanjorang & Sipayung, 2012:77).

Kecerdasan intelektual didefinisikan juga sebagai kemampuan mental seseorang yang dapat digunakan untuk penyesuaian diri pada lingkungan yang baru, selain itu kecerdasan intelektual dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang dihadapi secara efektif dan efisien (Mahadewi, Diatmika & Adiputra, 2015: 1). Seseorang yang memiliki kecerdasan intelektual yang tinggi condong untuk beripkir secara linear, logis, serta tidak membawa perasaan. Seseorang dengan kecerdasan intelektual yang tinggi berpikir sesuai dengan logika melalui tahap demi tahap sesuai dengan peraturan yang ada. Kecerdasan intelektual berorientasi pada hal-hal yang bersifat logis serta rasional sehingga akan menghasukajan hal-hal yang bersifat realistis dan sistematis (Askar, 2006: 218). Menurut Robbins & Judge (2011), kecerdasan intelektual memiliki enam dimensi sebagai berikut :

- 1) Kecerdasan angka, ditunjukkan dengan kemampuan menghitung cepat.
- 2) Pemahaman verbal, kemampuan membaca serta mendengar.

- 3) Kecepatan persepsi, kemampuan mengenali kemiripan serta beda visual secara cepat dan tepat.
- 4) Penalaran deduktif, kemampuan dalam mengimplementasikan suatu pernyataan.
- 5) Visualisasi spasial, kemampuan mengandai-andaikan objek yang tidak ada seakan-akan ada pada suatu ruangan.
- 6) Daya Ingat, kemampuan mengenang kembali kejadian yang terjadi di masa lampau.

Purwanto (2007) menjelaskan mengenai beberapa faktor yang mempengaruhi intelegensi seseorang, diantaranya yaitu pembawaan, kematangan atas organ tubuh, pembentukan yang terjadi dalam lingkungan, minat dan pembawaan yang unik, serta kebebasan dalam memilih cara yang akan ditempuh dalam penyelesaian masalah. Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan intelektual merupakan kecerdasan yang di miliki seseorang atas dasar logika yang di miliki.

b. Indikator Penelitian Kecerdasan Intelektual

Berdasarkan uraian sebelumnya telah dijelaskan enam dimensi atas kecerdasan intelektual yang dicetuskan oleh Robbins & Judge (2011), ke enam dimensi tersebut kemudian di adopsi oleh Dwijayanti (2009) menjadi 3 butir indikator penelitian sebagai berikut:

- 1) kemampuan memecahkan masalah

- 2) Intelegensi verbal
- 3) intelegensi praktis.

5. Kecerdasan Emosional

a. Pengertian Kecerdasan Emosional

Menurut Cooper & Sawaf (2001), kecerdasan emosional merupakan kemampuan untuk memahami perasaan terhadap diri sendiri, berempati terhadap orang lain serta untuk mengatur emosi yang mana ketiga hal tersebut merupakan komponen untuk meningkatkan taraf hidup seseorang. Pengembangan mengenai kecerdasan emosional memiliki lima aspek yaitu sebagai berikut (Askar, 2006: 219):

1) Kesadaran diri

Kesadaran diri merupakan kemampuan untuk mengobservasi serta mengenali perasaan diri sendiri.

2) Mengelola emosi

Mengelola emosi merupakan kemampuan mengelola emosi baik yang menyenangkan dan tidak menyenangkan secara akurat serta memahami alasan dibalikinya.

3) Memotivasi diri sendiri

Kemampuan mengendalikan emosi dipruntukan untuk mendukung pencapaian tujuan diri sendiri.

4) Empati

Kemampuan untuk mengelola sensitifitas, menempatkan diri terhadap sudut pandang orang lain serta menghargainya.

5) Menjaga relasi

Kemampuan berinteraksi serta menjaga hubungan dengan orang lain yang sering disebut juga dengan istilah interpersonal.

Dalam dunia pekerjaan, kecerdasan emosional didefinisikan sebagai kemampuan untuk mengetahui apa yang orang lain serta diri kita sendiri rasakan, termasuk cara cepat untuk mengatasi suatu masalah yang dihadapi. Kecerdasan emosional bertindak untuk menyesuaikan serta membantu menenangkan adanya suatu tujuan. Dari beberapa uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional merupakan kemampuan seseorang untuk memahi, mengenak, mengelola serta mengendalikan perasaan serta emosi diri sendiri maupun orang lain sehingga akan menimbulkan perilaku yang etis hasil perpaduan antara pikiran dengan tindakan yang diputuskan untuk dilakukan. Dari beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional merupakan kecerdasan yang dimiliki seseorang untuk menghargai diri sendiri dan menghargai orang lain.

b. Indikator Penelitian Kecerdasan Emosional

Lima aspek yang dicetuskan oleh Askar (2006) mengenai kecerdasan emosional yang telah diuraikan sebelumnya. Lima aspek tersebut kemudian di adopsi oleh Suryaningrum & Trisnawati (2003) menjadi beberapa indikator penelitian diantaranya yaitu:

- 1) Pengenalan Diri
- 2) Pengendalian Diri
- 3) Motivasi
- 4) Empati
- 5) Keterampilan Sosial.

6. Kecerdasan Spiritual

a. Pengertian Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan spiritual merupakan konsep kecerdasan yang dimiliki seseorang untuk menghadapi serta memecahkan masalah yang dihadapi dengan mempertimbangkan nilai-nilai keagamaan. Kecerdasan spiritual ini merupakan pemersatu antara jenis kecerdasan-kecerdasan lain yang dimiliki seseorang sehingga dapat difungsikan secara efektif serta efisien (Askar, 2006: 220).

Menurut Zohar & Marshall (2000), kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan tertinggi pada manusia yang meliputi seluruh kecerdasan yang dimiliki tiap-tiap manusia. Dalam kecerdasan spiritual manusia diberikan

kemampuan untuk membedakan segala sesuatu yang akan dilakukan dengan mempertimbangkan antara aturan dengan rasa cinta dan kasih sayang yang dimiliki oleh tiap manusia (Simanjourang & Sipayung, 2012: 79). Perbedaan kecerdasan spiritual dengan kecerdasan lain yaitu didalam kecerdasan spiritual bersifat vertikal dalam artian selalu mempertimbangkan nilai-nilai moral keagamaan. Seseorang yang memiliki kecerdasan spiritual yang memadai akan berdampak pada kemampuan menjalankan ajaran agama secara maksimal, namun tidak fanatik. Maksimalisasi kecerdasan spiritual ini juga dapat membuat orang memiliki kecerdasan secara utuh. Dalam kecerdasan spiritual terdapat tiga komponen hidup yang dilahirkan karna adanya langkah maksimalisasi tersebut, diantaranya yaitu yang pertama kejernihan dalam berfikir, kedua kecakapan emosi, dan yang ketiga yaitu ketenangan hidup (Jamaluddin & Indriasari, 2011: 47).

Kecerdasan spiritual ini tertumpu pada diri setiap manusia yang berkaitan dengan kearifan di luar jiwa sadar, sehingga kecerdasan spiritual menjadikan manusia utuh secara intelektual. Kecerdasan spiritual dapat membantu manusia dalam menyembuhkan serta membangun diri manusia secara utuh (Lucyanda & Endro, 2012: 118). Menurut Zohar & Marshall (2001), ciri-ciri dari berkembangnya kecerdasan spiritual dengan baik mencakup beberapa hal sebagai berikut :

- 1) Kemampuan bersikap secara fleksibel
- 2) Terdapat kesadaran yang tinggi
- 3) Kemampuan memanfaatkan serta menghadapi masalah
- 4) Kemampuan menghadapi serta melampaui perasaan sakit
- 5) Kualitas hidup yang jelas, visi beserta nilai-nilainya
- 6) Keengganan menimbulkan kerugian
- 7) Kecenderungan untuk bertanya mengenai alasan terjadinya sesuatu
- 8) Memiliki kemudahan dalam menjalani setiap pekerjaan yang dimiliki

Dari beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan yang dimiliki seseorang dalam memaknai dan memahami setiap perbuatan yang dilakukan berdasarkan tingkat religiusitas yang dimiliki.

b. Indikator penelitian Kecerdasan Spiritual

Berdasarkan ciri-ciri perkembangan kecerdasan spiritual seseorang yang dicetuskan oleh Zohar & Marshall (2001), dapat dikembangkan menjadi beberapa indikator penelitian yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

- 1) Bersikap Fleksibel
- 2) Kesadaran Diri

- 3) Menghadapi Dan Memanfaatkan Penderitaan
- 4) Menghadapi Dan Melampaui Perasaan Sakit
- 5) Keengganan Untuk Menyebabkan Kerugian
- 6) Kualitas Hidup
- 7) Berpandangan Holistik
- 8) Kecenderungan Bertanya.

B. Penelitian yang Relevan

Dalam penelitian ini terdapat beberapa penelitian terdahulu yang dapat digunakan sebagai referensi pembuatan penelitian ini. Penelitian-penelitian tersebut diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. Ermawati & Susanti (2016) dalam penelitiannya berjudul "pengaruh pemahaman kode etik profesi akuntan terhadap Perilaku Etis Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muria Kudus" menunjukkan hasil bahwa pemahaman kode etik profesi akuntan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku etis mahasiswa. Berdasarkan hasil tersebut penelitian yang telah dilakukan memiliki kesamaan penggunaan variabel kode etik profesi akuntan sebagai variabel yang mempengaruhi perilaku etis mahasiswa. Perbedaan dari penelitian relevan dengan penelitian ini yaitu adanya tambahan variabel dependen (Y) berupa kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional serta kecerdasan spiritual.

2. Schwartz (2001) dalam penelitiannya berjudul *“The Nature of the Relationship between Corporate Code of ethics and behaviour”* menunjukkan hasil bahwa kode etik merupakan faktor yang sangat potensial untuk mempengaruhi perilaku etis. Persamaan dengan penelitian relevan yaitu sama-sama meneliti pengaruh atas kode etik terhadap perilaku etis. Perbedaan antara penelitian relevan dengan penelitian ini yaitu metode penelitian yang digunakan pada penelitian relevan yaitu metode penelitian deskripsi sedangkan pada penelitian ini yaitu metode penelitian survei dengan menggunakan kuesioner sebagai alat penelitiannya.
3. Jamaluddin & Indriasari (2011) dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual terhadap Etika Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tadulako menunjukkan hasil bahwa kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terdapat hasil positif sebesar 0.646 terhadap etika akuntansi artinya semakin tinggi tingkat kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual seseorang maka semakin tinggi etika mahasiswa akuntansi fakultas Ekonomi Universitas Tadulako. Persamaan dari penelitian relevan dengan penelitian ini yaitu menggunakan kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual sebagai variabel independen dalam penelitian. Perbedaannya

terletak pada variabel dependennya, penelitian ini menggunakan perilaku etis sedangkan pada penelitian relevan menggunakan persepsi etis mahasiswa.

4. Simanjorang & Sipayung (2012) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual terhadap Sikap Etis Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara menunjukkan hasil bahwa kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perilaku etis mahasiswa. artinya dalam penelitian ini hasilnya juga menunjukkan hasil bahwa ketika kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual yang dimiliki semakin tinggi maka semakin tinggi pula perilaku etis yang dilakukan oleh mahasiswa. Persamaan dari penelitian relevan dengan penelitian ini yaitu menggunakan variabel kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual. Perbedaannya ada variabel tambahan berupa Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan.
5. Riasning, Datrini & Putra (2017) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual terhadap Sikap Etis Mahasiswa Akuntansi di Kota Denpasar” menunjukkan hasil bahwa Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual berpengaruh positif signifikan

terhadap sikap etis mahasiswa. Persamaan penelitian relevan dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan variabel kecerdasan intelektual, emosional, serta spiritual sebagai variabel dependen. Perbedaan dengan penelitian relevan yaitu pada objek yang dijadikan responden, pada penelitian relevan responden yang digunakan hanya mahasiswa akuntansi sedangkan pada penelitian ini responden yang digunakan adalah mahasiswa akuntansi universitas negeri di Yogyakarta.

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi

Setiap profesi pekerjaan selalu dituntut untuk dapat bekerja secara profesional, kemampuan khusus harus dimiliki untuk menjalankan suatu profesi. Profesi juga harus dijalani dengan dasar perilaku yang etis dengan menaati adanya peraturan etika yang ada dan sering disebut dengan istilah kode etik. Kode etik profesi akuntan merupakan suatu pola aturan serta pedoman etis dalam menjalankan suatu profesi khususnya profesi akuntan dalam penelitian ini.

Dalam melaksanakan tanggungjawab pekerjaan, seorang akuntan harus senantiasa menggunakan pertimbangan moral serta profesional guna memikirkan kepentingan semua pihak yang mungkin akan ikut serta menerima dampak atas perilaku yang dilakukan seorang akuntan. Dengan adanya kode

etik maka diharapkan akan lebih meminimalisir terjadinya perilaku yang tidak etis. Dengan uraian tersebut diharapkan mahasiswa dengan pemahaman atas kode etik profesi akuntan akan membawa mereka di masa mendatang dengan sikap profesional dalam menjalankan setiap tanggungjawab pekerjaan yang dimiliki.

2. Pengaruh Kecerdasan Intelektual terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi

Kecerdasan intelektual dibagi menjadi tiga kelompok diantaranya yang pertama yaitu kelompok yang bersikap adaptasi, dimana dengan kemampuan tersebut seseorang akan memperhatikan perilaku seperti apa yang akan diambil, kedua yaitu kelompok yang menekankan pada kemampuan belajar, semakin besar kecerdasan yang dimiliki seseorang maka semakin besar orang mudah dididik sehingga tidak menyampingkan adanya aturan yang berlaku, ketiga yaitu kelompok yang menekankan pada kemampuan untuk menggunakan keefektifan serta keefisienan ketika dihadapkan untuk memutuskan langkah apa yang akan diambil sebagai pemecah masalah. Dari uraian tersebut diharapkan mahasiswa dengan kecerdasan intelektual yang tinggi akan dengan mudah memutuskan perilaku seperti apa yang baik untuk dilakukan. Berdasarkan uraian tersebut maka terlihat bahwa sebenarnya terdapat pengaruh antara kecerdasan intelektual seseorang dengan perilaku etis mahasiswa akuntansi khususnya dalam penelitian ini.

3. Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi

Kecerdasan emosional merupakan kemampuan untuk mengenali perasaan diri sendiri dan perasaan orang lain, selain itu juga memotivasi diri sendiri serta mengelola emosi yang dimiliki untuk menjaga hubungan dengan orang lain. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa apabila mahasiswa memiliki kecerdasan emosional yang tinggi maka kehidupannya akan sangat lancar karena mahasiswa tersebut memiliki motivasi hidup, tidak hanya itu mahasiswa juga tidak memikirkan dirinya sendiri melainkan memikirkan orang lain disekitarnya sehingga hal tersebut akan mempengaruhi terhadap perilaku mahasiswa ketika dihadapkan dengan suatu masalah yang menyangkut banyak pihak didalamnya.

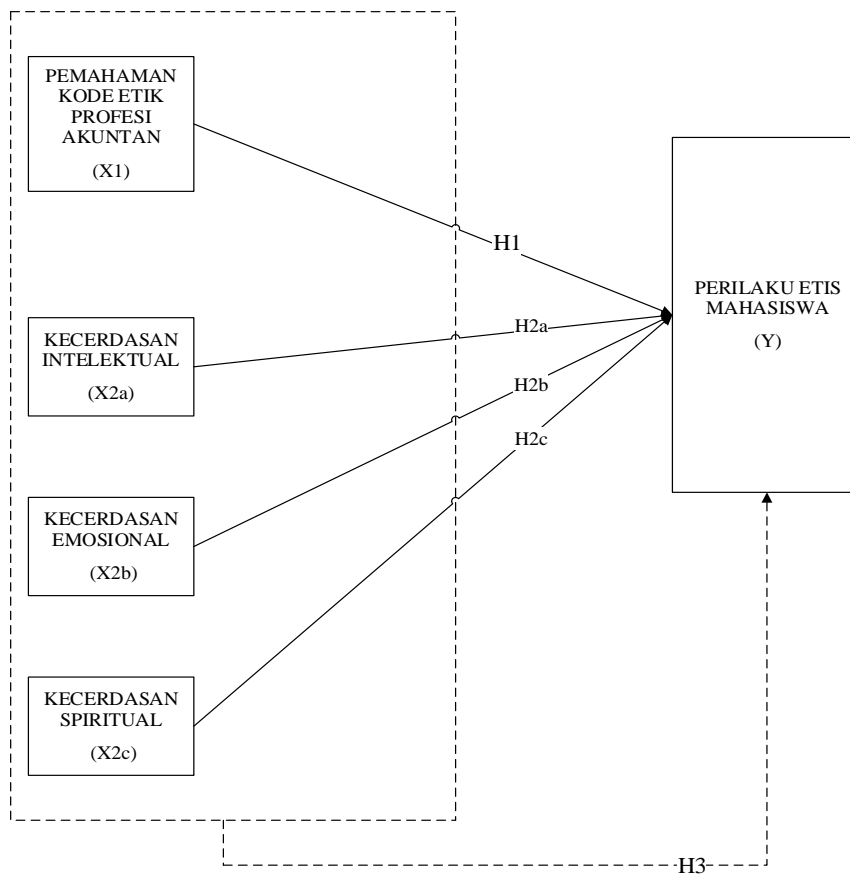
4. Pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi

Kecerdasan spiritual erat kaitannya dengan tingkat religiusitas seseorang. Aturan dari sudut pandang keagamaan tidak dikesampingkan dalam setiap pemecahan masalah yang dihadapi. Kecerdasan spiritual sering dikenal sebagai kemampuan untuk menghadapi dan menyelesaikan suatu masalah dari sudut pandang makna serta nilai yang menempatkan perilaku dan hidup seseorang dalam konteks yang luas sehingga mampu menjembatani kesenjangan antara diri sendiri dengan orang lain. Perwujudan dari kecerdasan

spiritual yaitu sikap moral yang dipandang lurus (etis) oleh pelakunya. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kecerdasan spritual dapat mempengaruhi perilaku mahasiswa mengenai etis atau tidak etisnya perilaku yang dilakukan.

D. Paradigma Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir yang telah di uraikan sebelumnya, maka disusun sebuah paradigma penelitian sebagai berikut :



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan :

Y : Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi

X₁ : Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan

X_{2a} : Kecerdasan Intelektual

X_{2b} : Kecerdasan Emosional

X_{2c} : Kecerdasan Speriitual

→ : Pengaruh Parsial (Pengaruh Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan (X₁) terhadap Mahasiswa Akuntansi (Y), Kecerdasan Intelektual (X_{2a}) terhadap Mahasiswa Akuntansi (Y), Kecerdasan Emosional (X_{2b}) terhadap Mahasiswa Akuntansi (Y), dan Kecerdasan Speriitual (X_{2c}) terhadap Mahasiswa Akuntansi (Y).

--> : Pengaruh Simultan (Pengaruh Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan (X₁), Kecerdasan Intelektual (X_{2a}), Kecerdasan Emosional (X_{2b}), dan Kecerdasan Speriitual (X_{2c}) terhadap Mahasiswa Akuntansi (Y).

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir dan paradigm penelitian yang telah diuapkan sebelumnya, maka disusun hipotesis sebagai berikut:

H1 : Terdapat pengaruh Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri di Yogyakarta.

H2a : Terdapat pengaruh Kecerdasan Intelektual terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri di Yogyakarta.

H2b : Terdapat pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri di Yogyakarta.

H2c : Terdapat pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri di Yogyakarta.

H3 : Terdapat pengaruh Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual secara bersama-sama terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri di Yogyakarta.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian survei. Penelitian survei merupakan penelitian yang mengambil sampel dari populasi serta menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner. Penelitian survei juga merupakan bagian dari metode penelitian diskriptif kuantitatif yang digunakan untuk mencari unsur, ciri-ciri, serta sifat-sifat suatu fenomena. Penelitian survei ini dilakukan dengan memulai untuk mencari data, mengumpulkan, dan menganalisis data (Suryana, 2010: 20). Dalam jenis penelitian ini, peneliti menggunakan bentuk penelitian kausal komparatif, yaitu salah satu bentuk penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki kemungkinan sebab-akibat terjadinya suatu fenomena (Suryana, 2010: 18). Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan yaitu perilaku etis mahasiswa dipengaruhi oleh variabel independen diantaranya yaitu Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan, kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kampus Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Gadjah Mada, dan Universitas Pembangunan Nasional. Waktu pelaksanaan penelitian ini adalah bulan Maret - Juni 2018.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan data berupa objek maupun subjek yang berada pada suatu area dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian yang dibahas, dapat pula didefinisikan sebagai suatu keseluruhan unit dalam ruang lingkup yang dirncanakan untuk dilakukannya penelitian (Martono, 2011). Populasi pada penelitian ini yaitu mahasiswa S1 akuntansi FE UNY, FEB UGM, dan FEB UPN “Veteran” angkatan 2014 dan 2015. Alasan dipilihnya mahasiswa angkatan tersebut karena mahasiswa pada angkatan tersebut telah menempuh mata kuliah etika bisnis. Adapun besarnya populasi tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 1 daftar jumlah populasi

Angkatan	UNY	UGM	UPN “Veteran”
2014	79	128	233
2015	75	134	207
Total	154	262	440

Sumber: Kemahasiswaan FE UNY, FEB UGM dan FEB UPN “Veteran”

Dari tabel 1 diketahui bahwa seluruh populasi yang ada dalam penelitian berjumlah 856 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan mewakili populasi yang

digunakan dalam suatu penelitian (Martono, 2011). Penentuan jumlah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Sampel

N = Jumlah populasi

d = Derajat kebebasan 5%

Berdasarkan rumus maka diperoleh perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

$$n = \frac{856}{856(0,0025) + 1}$$

$$n = \frac{856}{3,14}$$

$$n = 272,6114 \text{ (dibulatkan menjadi 273 mahasiswa)}$$

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yaitu dengan *proporsionate random sampling* yaitu dengan cara acak. Peneliti mencoba mengambil beberapa mahasiswa dari angkatan 2014 dan 2015. Instrumen penelitian berupa kuesioner dengan memberikan beberapa pernyataan tentang pengaruh atas pemahaman kode etik profesi akuntan, kecerdasan intelektual, emosional serta spiritual seseorang, untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya terhadap

perilaku etis mahasiswa. Adapun perhitungan proporsi sampel adalah sebagai berikut :

- a. Sampel dari mahasiswa Akuntansi UNY

$$\frac{154}{856} \times 273 = 49,1 \text{ (dibulatkan menjadi 49 mahasiswa)}$$

- b. Sampel dari mahasiswa Akuntansi UGM

$$\frac{262}{856} \times 273 = 83,6 \text{ (dibulatkan menjadi 84 mahasiswa)}$$

- c. Sampel dari mahasiswa Akuntansi UPN “Veteran”

$$\frac{440}{856} \times 273 = 140,3 \text{ (dibulatkan menjadi 140 mahasiswa)}$$

D. Definisi Operasional Variabel

Latipun (2002) mendefinisikan variabel adalah simbol yang diberikan nilai atau bilang. Operasional adalah meletakkan makna pada suatu variabel dengan menetapkan kegiatan ataupun tindakan yang diperlukan untuk mengukur variabel itu. Dalam penelitian ini, variabel yang diklasifikan akan dibagi menjadi dua, diantaranya yaitu sebagai berikut :

1. Variabel Dependen

- a. **Perilaku Etis (Y)**

Perilaku etis merupakan perilaku yang sesuai dengan aturan serta norma yang berlaku, sehingga akan memberikan dampak yang baik alam

setiap profesi yang dijalani. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel ini adalah:

- 1) Sikap etis dalam mengerjakan tugas dengan kemampuan sendiri.
- 2) Tidak melanggar aturan dalam mengerjakan soal ujian.
- 3) Tidak menyuap atau mengancam dosen untuk meningkatkan nilai mata kuliah.
- 4) Mempersiapkan diri sendiri saat menghadapi soal ujian.

2. Variabel Independen

a. Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan (X₁)

Kode etik profesi akuntan merupakan aturan atau pedoman yang digunakan sebagai acuan atas etika yang baik untuk dilakukan oleh seseorang dalam melaksanakan tanggungjawab pekerjaan khususnya pada profesi akuntan. Terdapat 8 butir kode etik profesi akuntan indonesia, yaitu:

- 1) Pemahaman Tanggung Jawab Profesi
- 2) Pemahaman Kepentingan Publik
- 3) Pemahaman Integritas
- 4) Pemahaman Obyektifitas
- 5) Pemahaman Kompetensi dan Kehati-hatian Profesional
- 6) Pemahaman Kerahasiaan

7) Pemahaman Perilaku Profesional

8) Pemahaman Standar Teknis

b. Kecerdasan Intelektual (X_{2a})

Kecerdasan intelektual merupakan kecerdasan yang di miliki seseorang atas dasar logika yang di miliki. Dalam variabel ini terdapat 3 indikator sebagai berikut :

1) Kemampuan memecahkan masalah

2) Intelegensi Verbal

3) Intelegensi Praktis

c. Kecerdasan Emosional (X_{2b})

Kecerdasan emosional merupakan kecerdasan yang dimiliki seseorang untuk menghargai diri sendiri dan menghargai orang lain. Dalam variabel ini terdapat pertanyaan yaitu 24 pernyataan dengan indikator sebagai berikut :

1) Pengenalan diri

2) Pengendalian diri

3) Motivasi

4) Empati

5) Keterampilan sosial

d. Kecerdasan Spiritual (X_{2c})

Kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan yang dimiliki seseorang dalam memaknai dan memahami setiap perbuatan yang dilakukan berdasarkan tingkat religiusitas yang dimiliki. Dalam variabel ini terdapat pertanyaan yaitu 17 pernyataan) dengan indikator sebagai berikut :

- 1) Bersikap fleksibel
- 2) Kesadaran diri
- 3) Menghadapi dan memanfaatkan penderitaan
- 4) Menghadapi dan melampaui perasaan sakit
- 5) Keengganan untuk menyebabkan kerugian
- 6) Kualitas hidup
- 7) Berpandangan holistik
- 8) Kecenderungan bertanya

E. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan oleh peneliti adalah jenis data subjek. Data subjek merupakan jenis data penelitian berupa opini maupun sikap yang diberikan oleh beberapa orang atau kelompok yang menjadi responden penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan instrument penelitian berupa kuesioner yang disebarakan kepada sampel penelitian yang bersangkutan.

Teknik kuesioner adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan maupun pernyataan kepada responden dengan harapan memperoleh tanggapan atas daftar pertanyaan maupun pernyataan yang telah disebar (Umar, 2011: 49). Kuesioner yang disebar meliputi beberapa komponen diantaranya yaitu, identitas responden yang diminta untuk mengisi kuesioner, petunjuk pengisian kuesioner, dan yang terakhir yaitu beberapa pertanyaan maupun pernyataan yang memerlukan tanggapan dari responden penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur dan memperoleh data atas variabel penelitian yang dipermasalahkan (Tika, 2006: 49). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner dengan menggunakan skala likert. Penggunaan skala likert ini diterapkan pada semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Berikut diuraikan beberapa kisi-kisi yang digunakan sebagai landasan pembuatan kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Kisi-kisi instrumen penelitian

a. Perilaku Etis Mahasiswa

1) Kisi-kisi instrumen perilaku etis

Tabel 2 Instrumen Perilaku Etis

No	Indikator	Nomor Item	Jumlah
1.	Sikap etis dalam mengerjakan tugas dengan kemampuan sendiri.	1,2	2
2.	Tidak Melanggar aturann dalam mengerjakan soal	3,4	2
3.	Tidak menyuap sikap etis dalam mengerjakan tugas dengan kemampuan sendiri.atau mengancam dosen untuk meningkatkan nilai mata kuliah	5, 6	2
4.	Mempersiapkan diri sendiri saat menghada pi soal ujian	7,8	2
	Jumlah		8

(Sumber : Nugrahaningsih, 2005)

b. Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan

1) Kisi-kisi instrumen Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan

Tabel 3 Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan

No	Indikator	Nomor Item	Jumlah
1	Pemahaman Tanggung Jawab profesi	1,2,3,4,5,6	6
2	Pemahaman Kepentingan publik	7,8,9	3
3	Pemahaman Integritas	10,11	2
4	Pemahaman Obyektif	12,13,14	3
5	Pemahaman Kompetensi dan kehati-hatian profesional	15,16	2
6	Pemahaman Kerahasiaan	17,18	2
7	Pemahaman Perilaku	19,20,21	3
8	Pemahaman Standar Teknis	22,23,24	3
	Total		24

(Sumber : Mulyadi, 2001)

c. Kecerdasan Mahasiswa (Kecerdasan Intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual)

1) Kisi-kisi Instrumen Kecerdasan Intelektual

Tabel 4 Instrumen Kecerdasan Intelektual

No	Indikator	Nomor Item	Jumlah
1	Kemampuan memecahkan masalah	1,2,3,4	4
2	Intelegensi Verbal	5,6,7	3
3	Intelegensi Praktis	8,9,10	3
	Total		10

(Sumber : Dwijayanti 2009)

2) Kisi-kisi Instrumen Kecerdasan Emosional

Tabel 5 Instrumen Kecerdasan Emosional

No	Indikator	Nomor Item	Jumlah
1	Pengenalan diri	1,2,3	3
2	Pengendalian diri	4,5,6,7,8	5
3	Motivasi	9,10,11,12	4
4	Empati	13,14,15,16	4
5	Ketrampilan sosial	17,18,19,20	4
	Total		20

(Sumber : Suryaningrum & Trisnawati, 2003)

3) Kisi-kisi Instrumen Kecerdasan Spiritual

Tabel 6 Instrumen Kecerdasan Spiritual

No	Indikator	Nomor Item	Jumlah
1	Bersikap fleksibel	1,2	2
2	Kesadaran diri	3,4	2
3	Menghadapi dan memanfaatkan penderitaan	5,6,7	3
4	Menghadapi dan melampaui perasaan sakit	8,9	2
5	Keenganan untuk menyebabkan kerugian	10,11	2
6	Kualitas Hidup	12,13	2
7	Berpandangan Holistik	14,15	2
8	Kecenderungan bertanya	16,17	2
	Total		17

(Sumber : Zohar dan Marshall, 2005)

2. Penetapan Skor

Penetapan skor yang diberikan pada butir-butir pernyataan penelitian di dalam kuesioner. Pemberian skor terhadap butir-butir pernyataan akan diukur dengan skala *Likert* atau skala ordinal. “Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, opini, serta persepsi seseorang maupun kelompok orang tentang fenomena sosial” (Sugiyono, 2010: 132). Skala *Likert* yang digunakan dalam penelitian ini berdimensi empat sebagaimana yang ditampilkan pada tabel 3.7 dibawah ini :

Tabel 7 Penetapan Skor

Alternatif Jawaban	Skor untuk Pernyataan
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2010: 133)

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan hasil yang akan diukur oleh kuesioner yang telah disebar (Ghozali, 2011: 52). Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan korelasi Pearson Validity dengan teknik product moment yaitu skor tiap item dikorelasikan dengan skor total. Hasil uji validitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 8 Hasil Pengujian Validitas

Variabel	Jumlah Butir	Butir Yang Tidak Valid	Jumlah Butir Yang Valid
Perilaku Etis Mahasiswa	8	-	8
Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan	24	-	24
Kecerdasan Intelektual	10	-	10
Kecerdasan Emosional	20	-	20
Kecerdasan Spiritual	17	-	17
Jumlah	79		79

Sumber: Data diolah, 2018

Berdasarkan Tabel 8 dapat diketahui bahwa terdapat 79 butir valid dan tidak terdapat butir yang tidak valid pada hasil uji validitas yang dilakukan. Sehingga dapat dikatakan variabel Perilaku Etis Mahasiswa, Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual layak untuk digunakan dalam penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan penjelasan atau indikator dari suatu variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban terhadap butir pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Suntoyo,

2010:84). Pengujian ini dilakukan untuk menunjukkan suatu hasil pengukuran relatif konsisten atau berubah. Hasil pengujian reliabilitas ditunjukkan pada tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 9 Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha (α)	Keterangan
Perilaku Etis Mahasiswa	0,739	Reliabel
Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan	0,734	Reliabel
Kecerdasan Intelektual	0,757	Reliabel
Kecerdasan Emosional	0,734	Reliabel
Kecerdasan Spiritual	0,710	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2018

Berdasarkan Tabel 9 dapat disimpulkan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel, karena memiliki nilai Cronbach Alpha (α) lebih besar dari 0,60.

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji model regresi residual memiliki distribusi normal atau tidak. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik dengan penjelasan sebagai berikut (Ghozali, 2013) :

1) Analisis grafik

Cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal.

2) Uji Statistik

Cara selanjutnya yaitu dengan melakukan uji *Kolmogorov-Smirnov* atau sering dikenal dengan uji statistik non-parametrik K-S. Uji *Kolmogorov-Smirnov* dilakukan dengan membuat hipotesis :

H_0 = data residual berdistribusi normal

H_A = data residual tidak berdistribusi normal.

Pada uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*, *cut-off* yang di pakai yaitu nilai signifikansi 0.05. Jika nilai output dari uji K-S mendapati nilai > 0.05 , maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal dan H_0 dinyatakan diterima.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik yaitu model regresi yang tidak memilikikorelasi antar sesama variabel bebas (Ghozali,2013). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya

multikolonieritas dalam suatu model regresi yaitu dengan melihat (Ghozali, 2013) :

- 1) Nilai R^2 yang dihasilkan oleh estimasi model regresi empiris sangat tinggi, namun secara individual variabel-variabel bebas banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- 2) Menganalisis matrik korelasi variabel independen. Jika antar variabel bebas memiliki nilai korelasi yang umumnya diatas .90, maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolonieritas.
- 3) Multikolinieritas dapat juga dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independennya. Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas yaitu $Tolerance \leq .10$ atau sama dengan $VIF \geq 10$.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain atau tidak. Cara mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan cara melihat grafik plot antara nilai prediksi

variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID (Ghozali, 2013).

3. Analisis Regresi dan Pengujian Hipotesis

a. Analisis regresi linier sederhana

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variable Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan, kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual terhadap perilaku etis mahasiswa secara parsial. Berikut persamaan regresi linier sederhana :

$$Y = a + bx$$

Keterangan :

Y : Perilaku Etis Mahasiswa

a : Bilangan konstanta

b : Koefisien atau arah regresi

X : Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual

b. Analisa regresi linear berganda

Suhayati (2010) Analisis regresi linier berganda yaitu suatu analisis suatu asosiasi yang digunakan secara bersamaan untuk meneliti pengaruh

dua variabel atau lebih terhadap satu variabel yang tergantung dengan skala interval. Persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut (Ghozali: 2013):

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_{2a} + b_3 X_{2b} + b_4 X_{2c} + \dots e$$

Keterangan :

Y : Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi

a : Nilai Konstanta

b : Koefisien Regresi

X₁ : Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan

X_{2a} : Kecerdasan Intelektual

X_{2b} : Kecerdasan Emosional

X_{2c} : Kecerdasan Sipiritual

e : Kesalahan Regresi

Untuk menguji apakah variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variabel dependen, maka diperlukan uji koefisien. Berikut uji koefisien yang dapat dilakukan untuk menguji pengaruh signifikansi antar variabel dependen dan variabel independen (Ghozali, 2013).

1) Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-Sama (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X₁, X₂,...X_n) secara bersama-sama berpengaruh signifikan

terhadap variabel dependen (Y) atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak (Ghozali, 2013).

2) Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013). Pada uji koefisien regresi parsial cut-off yang di pakai yaitu nilai signifikansi 0,05, jika nilai output dari uji koefisien regresi parsial mendapati nilai $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut signifikan (Ghozali, 2013).

3) Mencari koefisien determinasi ganda (R^2)

Koefisien determinasi ini dilakukan untuk menghitung besarnya kontribusi variabel Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual terhadap Perilaku Etis Mahasiswa. Koefisien determinasi dihitung dengan cara mengkuadratkan koefisien korelasi (r).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

1. Deskripsi Data Responden

Berdasarkan data dari bagian akademik, jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 856 mahasiswa jurusan Akuntansi yang terdiri dari 3 Universitas Negeri di Yogyakarta, yaitu Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebanyak 154 mahasiswa, Universitas Gadjahmada (UGM) sebanyak 262 mahasiswa dan Universitas Pembangunan Nasional (UPN “Veteran”) sebanyak 440 mahasiswa. Dari jumlah keseluruhan tersebut, peneliti menyebarkan kuesioner sebanyak 273 eksemplar dengan rincian UNY sebanyak 49 eksemplar, UGM sebanyak 84 eksemplar, dan UPN “Veteran” sebanyak 140 eksemplar. Total keseluruhan kuesioner yang disebarkan memiliki pengembalian 100%.

2. Deskripsi Variabel Penelitian

Berikut ini disajikan tabel 10 statistik deskriptif untuk masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 10 Statistik Deskriptif

Variabel	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	18	32	25,28	3,05
X ₁	68	96	79,10	7,87
X _{2a}	23	40	30,99	3,87
X _{2b}	44	79	56,35	6,58
X _{2c}	41	66	52,35	4,37

Sumber: Data diolah, 2018

Data yang digunakan oleh peneliti diperoleh dari angket/ kuesioner yang sudah disebar oleh peneliti. Kuesioner / angket yang disebar berjumlah 79 butir pernyataan. Berikut ini hasil analisis statistik deskriptif dari masing-masing variabel:

a. Perilaku Etis

Dari data yang diperoleh diketahui Perilaku Etis nilai maksimal 32, nilai minimal 18, mean 25,28 dan standar deviasi 3,05. Menurut Sugiyono (2008: 36) distribusi frekuensi Perilaku Etis dapat dihitung dengan menggunakan rumus Sturges:

1) Menghitung Jumlah Kelas Interval

Jumlah n pada penelitian ini yaitu berjumlah 273.

$$\begin{aligned} \text{Kelas Interval} &= 1+ 3,3 \log n \\ &= 1+ 3,3 \log 273 \\ &= 9 \end{aligned}$$

Kelas interval dari Perilaku Etis sebesar 9

2) Menghitung Rentang Data

$$\begin{aligned} \text{Rentang data} &= (\text{Nilai Maksimum- Nilai Minimum}) \\ &= (32-18) \\ &= 14 \end{aligned}$$

Rentang data dari Perilaku Etis sebesar 14.

3) Menghitung Panjang Kelas

$$\begin{aligned}\text{Panjang Kelas} &= \text{Rentang Data/ Jumlah Kelas Interval} \\ &= 14/9 \\ &= 1,5\end{aligned}$$

Panjang kelas dari Perilaku Etis sebesar 1,5.

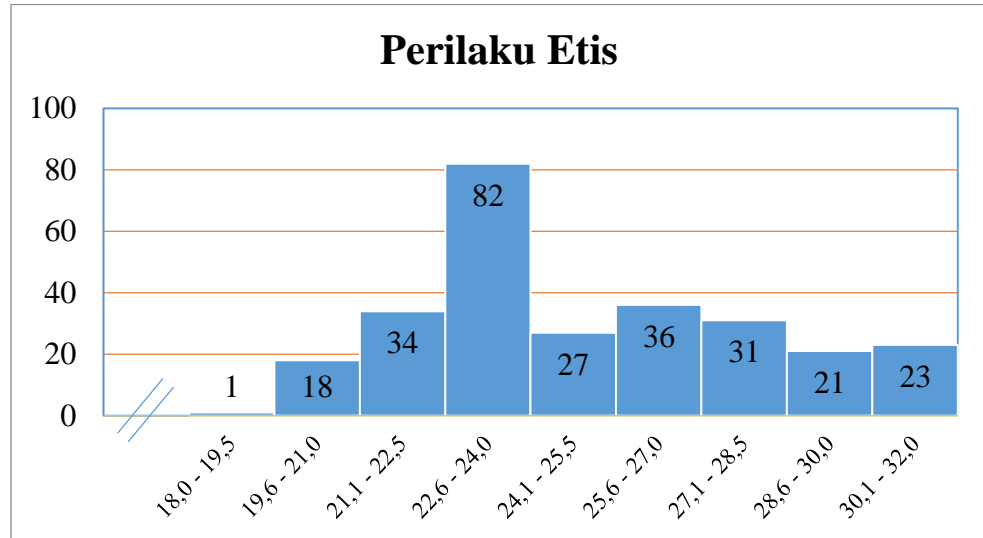
Berdasarkan data pada perhitungan-perhitungan di atas, maka dapat disusun tabel distribusi frekuensi Perilaku Etis sebagai berikut:

Tabel 11. Distribusi Perilaku Etis

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	18,0 - 19,5	1	0,4
2	19,6 - 21,0	18	6,6
3	21,1 - 22,5	34	12,5
4	22,6 - 24,0	82	30
5	24,1 - 25,5	27	9,9
6	25,6 - 27,0	36	13,2
7	27,1 - 28,5	31	11,4
8	28,6 - 30,0	21	7,7
9	30,1 - 32,0	23	8,4
	Jumlah	273	100

Sumber: Data diolah, 2018

Berdasarkan tabel 11 menunjukkan bahwa frekuensi paling besar adalah 82 yang berada pada interval 22,6 – 24 dengan nilai frekuensi 82 dan persentase 30%. Distribusi frekuensi yang dapat digambarkan dengan menggunakan histogram sebagai berikut:



Gambar 2 Histogram Distribusi Frekuensi Perilaku Etis

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam Perilaku Etis. Penentuan kecenderungan variabel Perilaku Etis setelah nilai maksimum dan nilai minimum diketahui, kemudian dihitung nilai Mean ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi). Berikut ini rumus perhitungan untuk mengetahui Mean ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Mean ideal (Mi)} &= 1/2 (\text{Nilai Tertinggi} + \text{Nilai Terendah}) \\
 &= 1/2 (32+8) \\
 &= 20
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Standar Deviasi (SDi)} &= 1/6 (\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}) \\ &= 1/6 (32-8) \\ &= 4 \end{aligned}$$

Selanjutnya perhitungan pada pengkategorian kecenderungan data variabel Perilaku Etis sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= X > [Mi + 1(\text{SDi})] \\ &= X > [20 + 1(4)] \\ &= X > 24 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sedang} &= [Mi - 1(\text{SDi})] \leq X \leq [Mi + 1(\text{SDi})] \\ &= [20 - 1(4)] \leq X \leq [20 + 1(4)] \\ &= 16 \leq X \leq 24 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= X < [Mi - 1(\text{SDi})] \\ &= X < [24 - 1(4)] \\ &= X < 16 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, hasil distribusi kecenderungan data variabel Perilaku Etis dapat dilihat sebagai berikut:

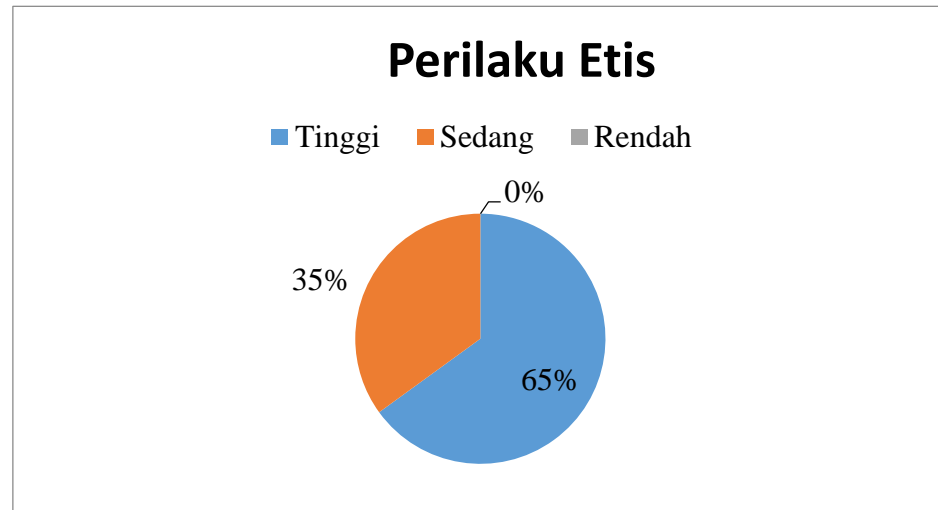
Tabel 12. Kategori Kecenderungan Data Perilaku Etis

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1.	Tinggi	$X > 24$	180	65%
2.	Sedang	$16 \leq X \leq 24$	93	35%
3.	Rendah	$X < 16$	0	0
Jumlah			273	100%

Sumber: Data diolah, 2018

Berikut ini adalah bentuk *Pie Chart* penilaian responden terhadap

Perilaku Etis:



Gambar 3. *Pie Chart* Frekuensi Variabel Perilaku Etis

Berdasarkan tabel 12 dan *Pie Chart* distribusi frekuensi variabel Perilaku Etis diketahui bahwa kategori tinggi mempunyai frekuensi 180 orang dengan persentase 65%, kategori sedang sebanyak 93 orang dengan persentase 35%. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penilaian responden terhadap Perilaku Etis adalah tinggi.

b. Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan

Dari data yang diperoleh diketahui Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan nilai maksimal 96, nilai minimal 68, mean 79,10 dan standar deviasi 7,87. Menurut Sugiyono (2008: 36) distribusi frekuensi Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan dapat dihitung dengan menggunakan rumus Sturges:

1) Menghitung Jumlah Kelas Interval

Jumlah n pada penelitian ini yaitu berjumlah 273.

$$\begin{aligned}\text{Kelas Interval} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 273 \\ &= 9\end{aligned}$$

Kelas interval dari Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan sebesar 9

2) Menghitung Rentang Data

$$\begin{aligned}\text{Rentang data} &= (\text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum}) \\ &= (96 - 68) \\ &= 28\end{aligned}$$

Rentang data dari Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan sebesar 28.

3) Menghitung Panjang Kelas

$$\begin{aligned}\text{Panjang Kelas} &= \text{Rentang Data} / \text{Jumlah Kelas Interval} \\ &= 28 / 9 \\ &= 3,1\end{aligned}$$

Panjang kelas dari Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan sebesar 1,8.

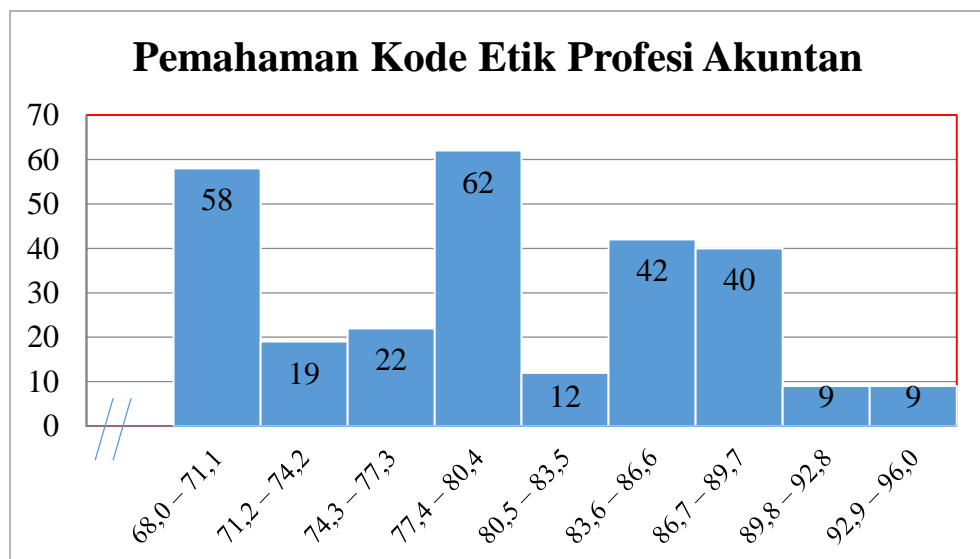
Berdasarkan data pada perhitungan-perhitungan di atas, maka dapat disusun tabel distribusi frekuensi Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan sebagai berikut:

Tabel 13. Distribusi Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	68,0 – 71,1	58	21,2
2	71,2 – 74,2	19	7,0
3	74,3 – 77,3	22	8,1
4	77,4 – 80,4	62	22,7
5	80,5 – 83,5	12	4,4
6	83,6 – 86,6	42	15,4
7	86,7 – 89,7	40	14,7
8	89,8 – 92,8	9	3,3
9	92,9 – 96,0	9	3,3
	Jumlah	273	100

Sumber: Data diolah, 2018

Berdasarkan tabel 13 menunjukkan bahwa frekuensi paling besar adalah 62 yang berada pada interval 77,4 – 80,4 dengan nilai frekuensi 62 dan persentase 22,7%. Distribusi frekuensi yang dapat digambarkan dengan menggunakan histogram sebagai berikut :



Gambar 4. Histogram Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan. Penentuan kecenderungan variabel Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan setelah nilai maksimum dan nilai minimum diketahui, kemudian dihitung nilai Mean ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi). Berikut ini rumus perhitungan untuk mengetahui Mean ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Mean ideal (Mi)} &= 1/2 (\text{Nilai Tertinggi} + \text{Nilai Terendah}) \\ &= 1/2 (96+24) \\ &= 60 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Standar Deviasi (SDi)} &= 1/6 (\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}) \\ &= 1/6 (96-24) \\ &= 12 \end{aligned}$$

Selanjutnya perhitungan pada pengkategorian kecenderungan data variabel Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= X > [Mi + 1(SDi)] \\ &= X > [60 + 1(12)] \\ &= X > 72 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sedang} &= [Mi - 1(SDi)] \leq X \leq [Mi + 1(SDi)] \\ &= [60 - 1(12)] \leq X \leq [60 + 1(12)] \\ &= 48 \leq X \leq 72 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= X < [Mi - 1(SDi)] \\ &= X < [60 - 1(12)] \\ &= X < 48 \end{aligned}$$

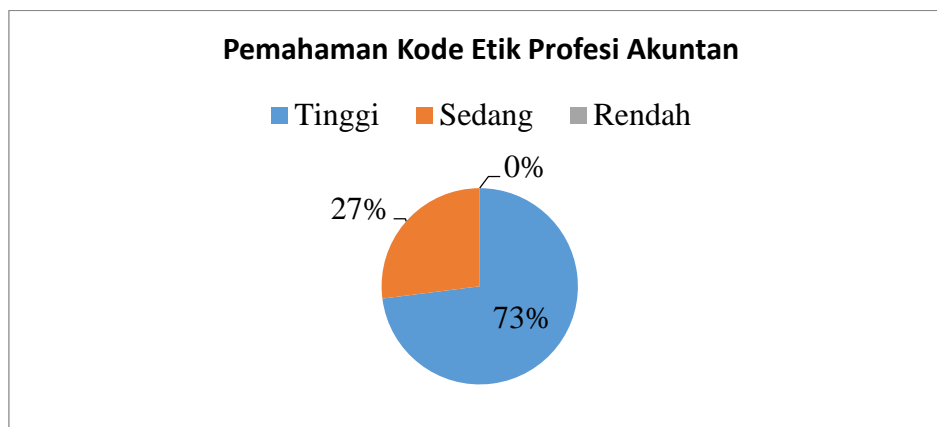
Berdasarkan perhitungan di atas, hasil distribusi kecenderungan data variabel dalam Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 14. Kecenderungan Data dalam Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1.	Tinggi	$X > 72$	202	73%
2.	Sedang	$48 \leq X \leq 72$	71	27%
3.	Rendah	$X < 48$	0	0
Jumlah			273	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2018

Berikut ini adalah bentuk *Pie Chart* penilaian responden terhadap dalam Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan:



Gambar 5. *Pie Chart* Frekuensi Variabel dalam Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan

Berdasarkan tabel 14 dan *Pie Chart* distribusi frekuensi variabel Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan diketahui bahwa kategori tinggi mempunyai frekuensi 202 orang dengan persentase 73%, kategori sedang sebanyak 71 orang dengan persentase 27%. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penilaian responden terhadap Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan adalah tinggi.

c. Kecerdasan Intelektual

Dari data yang diperoleh diketahui Kecerdasan Intelektual nilai maksimal 40, nilai minimal 23, mean 30,99 dan standar deviasi 3,87. Menurut Sugiyono (2008: 36) distribusi frekuensi Kecerdasan Intelektual dapat dihitung dengan menggunakan rumus Sturges:

1) Menghitung Jumlah Kelas Interval

Jumlah n pada penelitian ini yaitu berjumlah 273.

$$\begin{aligned}\text{Kelas Interval} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 273 \\ &= 9\end{aligned}$$

Kelas interval dari Kecerdasan Intelektual sebesar 9

2) Menghitung Rentang Data

$$\begin{aligned}\text{Rentang data} &= (\text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum}) \\ &= (40 - 23)\end{aligned}$$

$$= 17$$

Rentang data dari Kecerdasan Intelektual sebesar 17.

3) Menghitung Panjang Kelas

$$\text{Panjang Kelas} = \text{Rentang Data} / \text{Jumlah Kelas Interval}$$

$$= 17/9$$

$$= 1,8$$

Panjang kelas dari Kecerdasan Intelektual sebesar 1,8.

Berdasarkan data pada perhitungan-perhitungan di atas, maka dapat disusun tabel distribusi frekuensi Kecerdasan Intelektual sebagai berikut:

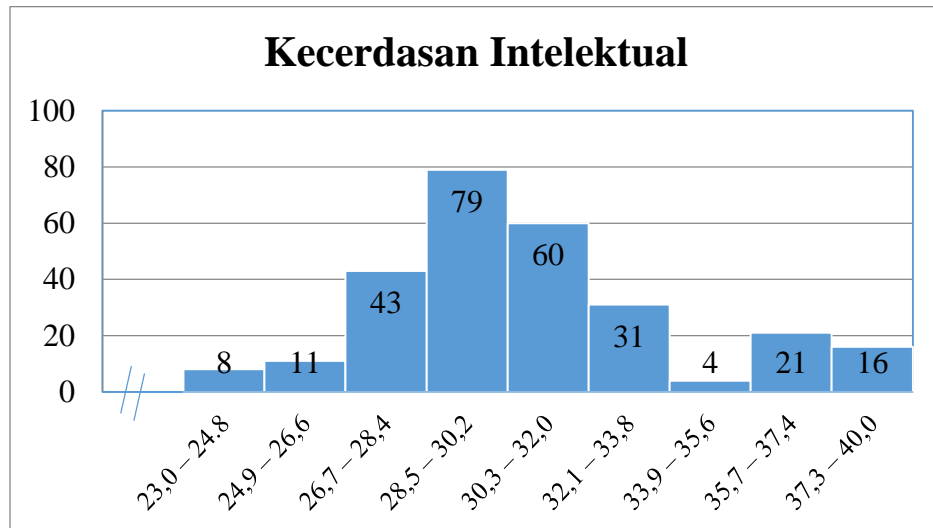
Tabel 15. Distribusi Kecerdasan Intelektual

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	23,0 – 24,8	8	2,9
2	24,9 – 26,6	11	4,0
3	26,7 – 28,4	43	15,8
4	28,5 – 30,2	79	28,9
5	30,3 – 32,0	60	22,0
6	32,1 – 33,8	31	11,4
7	33,9 – 35,6	4	1,5
8	35,7 – 37,4	21	7,7
9	37,3 – 40,0	16	5,9
	Jumlah	273	100,0

Sumber: Data diolah, 2018

Berdasarkan tabel 15 menunjukkan bahwa frekuensi paling besar adalah 79 yang berada pada interval 28,5 – 30,2 dengan nilai frekuensi

79 dan persentase 28,9%. Distribusi frekuensi yang dapat digambarkan dengan menggunakan histogram sebagai berikut :



Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Kecerdasan Intelektual

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam Kecerdasan Intelektual. Penentuan kecenderungan variabel Kecerdasan Intelektual setelah nilai maksimum dan nilai minimum diketahui, kemudian dihitung nilai Mean ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi). Berikut ini rumus perhitungan untuk mengetahui Mean ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Mean ideal (Mi)} &= 1/2 (\text{Nilai Tertinggi} + \text{Nilai Terendah}) \\ &= 1/2 (40+10) \\ &= 25 \end{aligned}$$

$$\text{Standar Deviasi (SDi)} = 1/6 (\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah})$$

$$= 1/6 (40-10)$$

$$= 5$$

Selanjutnya perhitungan pada pengkategorian kecenderungan data variabel Kecerdasan Intelektual sebagai berikut:

$$\text{Tinggi} = X > [Mi + 1(SDi)]$$

$$= X > [25 + 1(5)]$$

$$= X > 30$$

$$\text{Sedang} = [Mi - 1(SDi)] \leq X \leq [Mi + 1(SDi)]$$

$$= [25 - 1(5)] \leq X \leq [25 + 1(5)]$$

$$= 20 \leq X \leq 30$$

$$\text{Rendah} = X < [Mi - 1(SDi)]$$

$$= X < [25 - 1(5)]$$

$$= X < 20$$

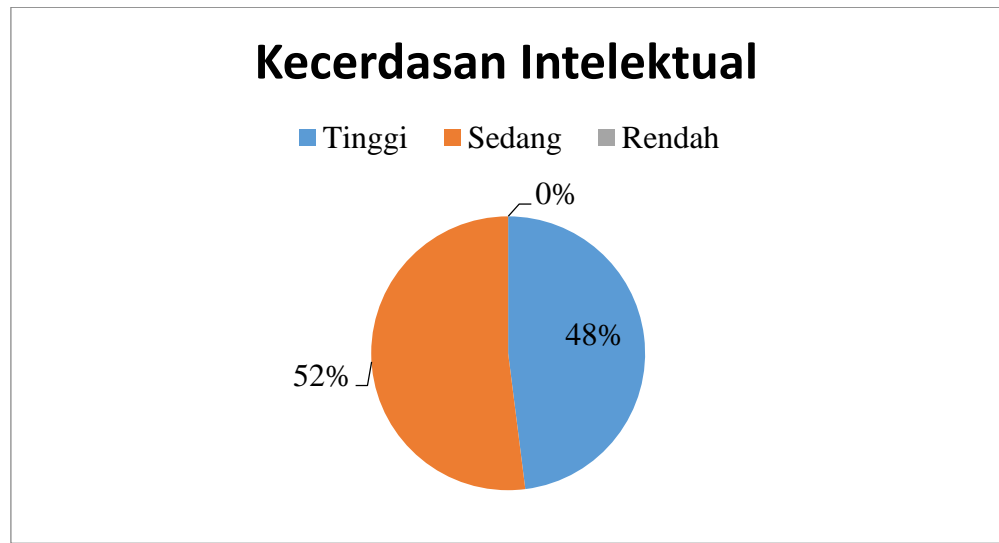
Berdasarkan perhitungan di atas, hasil distribusi kecenderungan data variabel Kecerdasan Intelektual dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 16. Kategori Kecenderungan Data Kecerdasan Intelektual

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1.	Tinggi	$X > 30$	132	48%
2.	Sedang	$20 \leq X \leq 30$	141	52%
3.	Rendah	$X < 20$	0	0
Jumlah			273	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2018

Berikut ini adalah bentuk *Pie Chart* penilaian responden terhadap Kecerdasan Intelektual:



Gambar 7. *Pie Chart* Frekuensi Variabel Kecerdasan Intelektual

Berdasarkan tabel 16 dan *Pie Chart* distribusi frekuensi variabel Kecerdasan Intelektual diketahui bahwa kategori tinggi mempunyai frekuensi 132 orang dengan persentase 48%, kategori sedang sebanyak 52 orang dengan persentase 52%. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penilaian responden terhadap Kecerdasan Intelektual adalah sedang.

d. Kecerdasan Emosional

Dari data yang diperoleh diketahui Kecerdasan Emosional nilai maksimal 79, nilai minimal 44, mean 56,35 dan standar deviasi 6,58. Menurut

Sugiyono (2008: 36) distribusi frekuensi Kecerdasan Emosional dapat dihitung dengan menggunakan rumus Sturges:

1) Menghitung Jumlah Kelas Interval

Jumlah n pada penelitian ini yaitu berjumlah 273.

$$\begin{aligned}\text{Kelas Interval} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 273 \\ &= 9\end{aligned}$$

Kelas interval dari Kecerdasan Emosional sebesar 9

2) Menghitung Rentang Data

$$\begin{aligned}\text{Rentang data} &= (\text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum}) \\ &= (79 - 44) \\ &= 35\end{aligned}$$

Rentang data dari Kecerdasan Emosional sebesar 35.

3) Menghitung Panjang Kelas

$$\begin{aligned}\text{Panjang Kelas} &= \text{Rentang Data} / \text{Jumlah Kelas Interval} \\ &= 35 / 9 \\ &= 3,8\end{aligned}$$

Panjang kelas dari Kecerdasan Emosional sebesar 3,8.

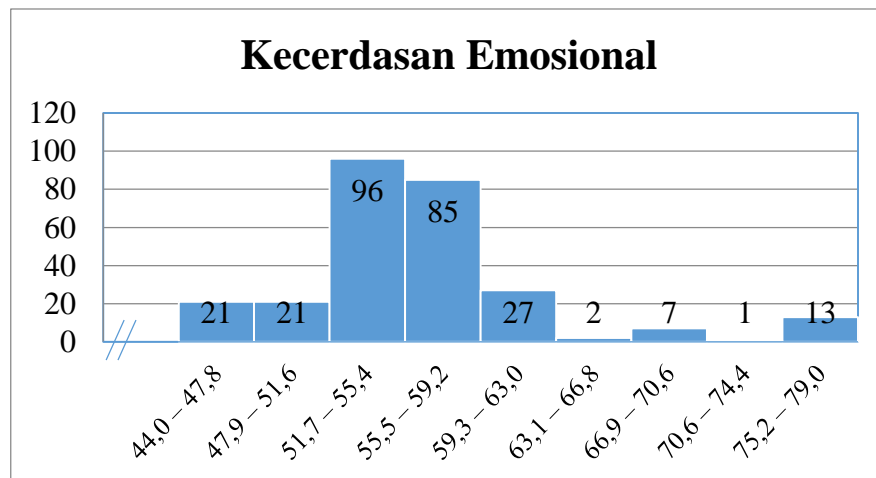
Berdasarkan data pada perhitungan-perhitungan di atas, maka dapat disusun tabel distribusi frekuensi Kecerdasan Emosional sebagai berikut:

Tabel 17. Distribusi Kecerdasan Emosional

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	44,0 – 47,8	21	7,7
2	47,9 – 51,6	21	7,7
3	51,7 – 55,4	96	35,2
4	55,5 – 59,2	85	31,1
5	59,3 – 63,0	27	9,9
6	63,1 – 66,8	2	0,7
7	66,9 – 70,6	7	2,6
8	70,6 – 74,4	1	0,3
9	75,2 – 79,0	13	4,8
	Jumlah	273	100

Sumber: Data diolah, 2018

Berdasarkan tabel 17 menunjukkan bahwa frekuensi paling besar adalah 96 yang berada pada interval 51,7 – 55,4 dengan nilai frekuensi 96 dan persentase 35,2%. Distribusi frekuensi yang dapat digambarkan dengan menggunakan histogram sebagai berikut :



Gambar 8. Histogram Distribusi Frekuensi Kecerdasan Emosional

Data tersebut kemudian digolongkan kedalam Kecerdasan Emosional. Penentuan kecenderungan variabel Kecerdasan Emosional setelah nilai maksimum dan nilai minimum diketahui, kemudian dihitung nilai Mean ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi). Berikut ini rumus perhitungan untuk mengetahui Mean ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Mean ideal (Mi)} &= 1/2 (\text{Nilai Tertinggi} + \text{Nilai Terendah}) \\ &= 1/2 (80+20) \\ &= 50 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Standar Deviasi (SDi)} &= 1/6 (\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}) \\ &= 1/6 (80-20) \\ &= 10 \end{aligned}$$

Selanjutnya perhitungan pada pengkategorian kecenderungan data variabel Kecerdasan Emosional sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} = X &> [\text{Mi} + 1(\text{SDi})] \\ &= X > [50 + 1(10)] \\ &= X > 60 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sedang} &= [\text{Mi} - 1(\text{SDi})] \leq X \leq [\text{Mi} + 1(\text{SDi})] \\ &= [50 - 1(10)] \leq X \leq [50 + 1(10)] \\ &= 40 \leq X \leq 60 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= X < [Mi - 1(SDi)] \\ &= X < [50 - 1(10)] \\ &= X < 40 \end{aligned}$$

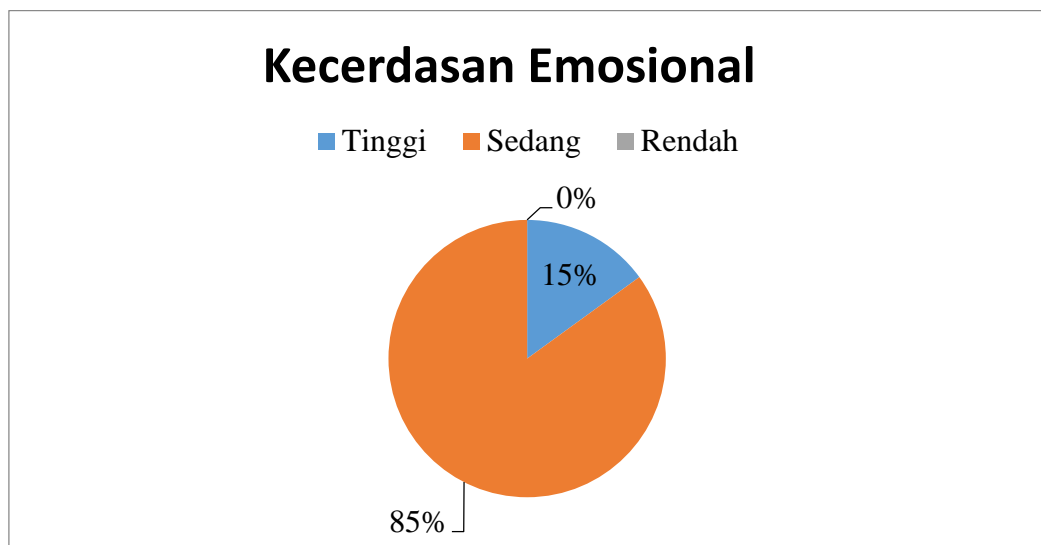
Berdasarkan perhitungan di atas, hasil distribusi kecenderungan data variabel Kecerdasan Emosional dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 18. Kategori Kecenderungan Data Kecerdasan Emosional

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1.	Tinggi	$X > 60$	41	15%
2.	Sedang	$40 \leq X \leq 60$	232	85%
3.	Rendah	$X < 40$	0	0
Jumlah			273	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2018

Berikut ini adalah bentuk *Pie Chart* penilaian responden terhadap Kecerdasan Emosional:



Gambar 9. *Pie Chart* Frekuensi Variabel Kecerdasan Emosional

Berdasarkan tabel 18 dan *Pie Chart* distribusi frekuensi variabel Kecerdasan Emosional diketahui bahwa kategori tinggi mempunyai frekuensi 41 orang dengan persentase 15%, kategori sedang sebanyak 232 orang dengan persentase 85%. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penilaian responden terhadap Kecerdasan Emosional adalah sedang.

e. Kecerdasan Spiritual

Dari data yang diperoleh diketahui Kecerdasan Spiritual nilai maksimal 66, nilai minimal 41, mean 52,35 dan standar deviasi 4,37. Menurut Sugiyono (2008: 36) distribusi frekuensi Kecerdasan Spiritual dapat dihitung dengan menggunakan rumus Sturges:

1) Menghitung Jumlah Kelas Interval

Jumlah n pada penelitian ini yaitu berjumlah 273.

$$\begin{aligned} \text{Kelas Interval} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 273 \\ &= 9 \end{aligned}$$

Kelas interval dari Kecerdasan Spiritual sebesar 9

2) Menghitung Rentang Data

$$\begin{aligned} \text{Rentang data} &= (\text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum}) \\ &= (66 - 41) \\ &= 25 \end{aligned}$$

Rentang data dari Kecerdasan Spiritual sebesar 25.

3) Menghitung Panjang Kelas

$$\begin{aligned}\text{Panjang Kelas} &= \text{Rentang Data/ Jumlah Kelas Interval} \\ &= 25/9 \\ &= 2,7\end{aligned}$$

Panjang kelas dari Kecerdasan Spiritual sebesar 2,7.

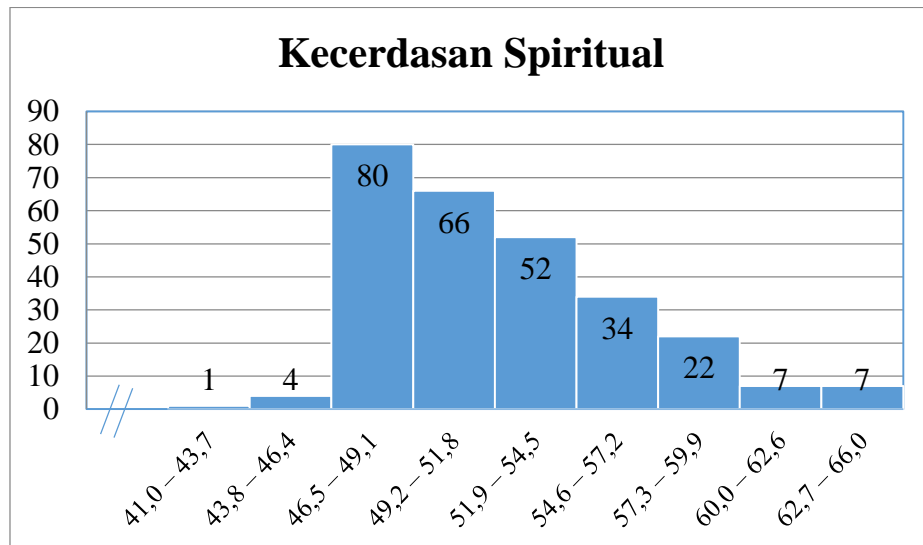
Berdasarkan data pada perhitungan-perhitungan di atas, maka dapat disusun tabel distribusi frekuensi Kecerdasan Spiritual sebagai berikut:

Tabel 19. Distribusi Kecerdasan Spiritual

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	41,0 – 43,7	1	0,4
2	43,8 – 46,4	4	1,5
3	46,5 – 49,1	80	29,3
4	49,2 – 51,8	66	24,2
5	51,9 – 54,5	52	19,0
6	54,6 – 57,2	34	12,5
7	57,3 – 59,9	22	8,1
8	60,0 – 62,6	7	2,6
9	62,7 – 66,0	7	2,6
	Jumlah	273	100

Sumber: Data diolah, 2018

Berdasarkan tabel 19 menunjukkan bahwa frekuensi paling besar adalah 80 yang berada pada interval 46,5 – 49,1 dengan nilai frekuensi 80 dan persentase 29,3%. Distribusi frekuensi yang dapat digambarkan dengan menggunakan histogram sebagai berikut :



Gambar 10. Histogram Distribusi Frekuensi Kecerdasan Spiritual

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam Kecerdasan Spiritual. Penentuan kecenderungan variabel Kecerdasan Spiritual setelah nilai maksimum dan nilai minimum diketahui, kemudian dihitung nilai Mean ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi). Berikut ini rumus perhitungan untuk mengetahui Mean ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Mean ideal (Mi)} &= 1/2 (\text{Nilai Tertinggi} + \text{Nilai Terendah}) \\
 &= 1/2 (68+17) \\
 &= 42,4
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Standar Deviasi (SDi)} &= 1/6 (\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}) \\
 &= 1/6 (68-17) \\
 &= 8,5
 \end{aligned}$$

Selanjutnya perhitungan pada pengkategorian kecenderungan data variabel Kecerdasan Spiritual sebagai berikut:

$$\text{Tinggi} = X > [Mi + 1(SDi)]$$

$$= X > [42,5 + 1(8,5)]$$

$$= X > 51$$

$$\text{Sedang} = [Mi - 1(SDi)] \leq X \leq [Mi + 1(SDi)]$$

$$= [42,5 - 1(8,5)] \leq X \leq [42,5 + 1(8,5)]$$

$$= 20 \leq X \leq 34$$

$$\text{Rendah} = X < [Mi - 1(SDi)]$$

$$= X < [42,5 - 1(8,5)]$$

$$= X < 34$$

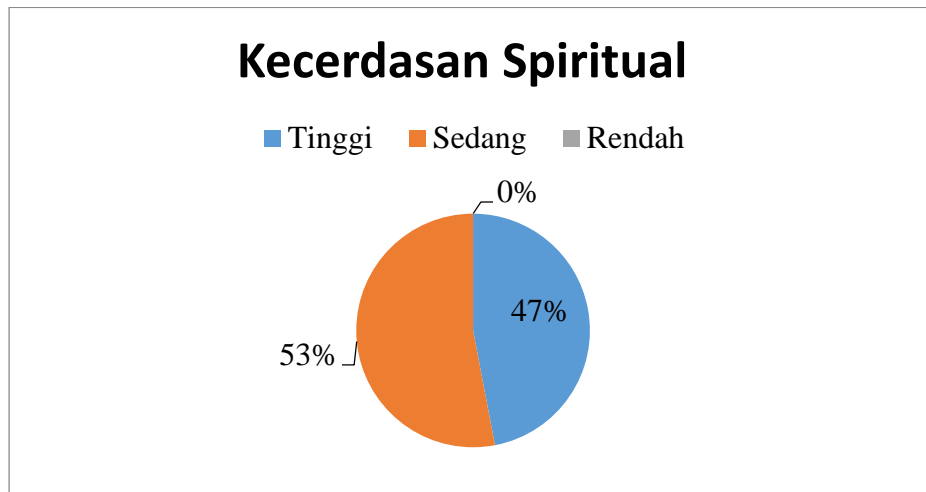
Berdasarkan perhitungan di atas, hasil distribusi kecenderungan data variabel Kecerdasan Spiritual dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 20. Kategori Kecenderungan Data Kecerdasan Spiritual

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1.	Tinggi	$X > 51$	129	47%
2.	Sedang	$34 \leq X \leq 51$	144	53%
3.	Rendah	$X < 34$	0	0
Jumlah			273	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2018

Berikut ini adalah bentuk *Pie Chart* penilaian responden terhadap Kecerdasan Spiritual :



Gambar 11. *Pie Chart* Frekuensi Variabel Kecerdasan Spiritual

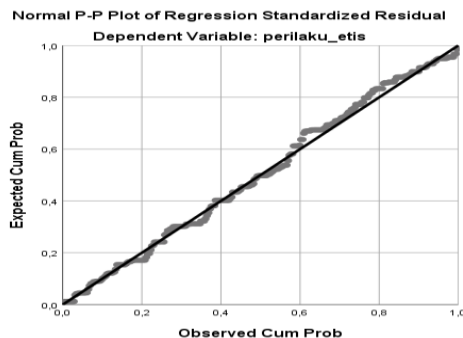
Berdasarkan tabel 20 dan *Pie Chart* distribusi frekuensi variabel Kecerdasan Spiritual diketahui bahwa kategori tinggi mempunyai frekuensi 129 orang dengan persentase 47%, kategori sedang sebanyak 53 orang dengan persentase 53%. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penilaian responden terhadap Kecerdasan Spiritual adalah sedang.

B. Hasil Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data yang digunakan untuk penelitian terdistribusi normal atau tidak. Berikut ini adalah hasil uji normalitas :



Gambar 12 Hasil Uji Grafik Normalitas

Dari gambar 12 hasil uji normalitas terhadap model regresi, terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Maka model regresi layak dipakai karena telah memenuhi asumsi normalitas. Berikut ini adalah hasil uji menggunakan *I-Sample Kolmogorov-Smirnov*.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		273	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	2,24022082	
Most Extreme Differences	Absolute	,058	
	Positive	,039	
	Negative	-,058	
Test Statistic		,058	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,025 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,304 ^d	
	5% Confidence Interval	Lower Bound	,302
		Upper Bound	,306

Gambar 13. Hasil Uji Statistik Normalitas

Berdasarkan gambar 13 menghasilkan angka signifikansi lebih besar dari 5% maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Berikut ini adalah tabel 21 hasil uji analisis Collinearity Statistic:

Tabel 21 Hasil Pengujian Multikolinieritas

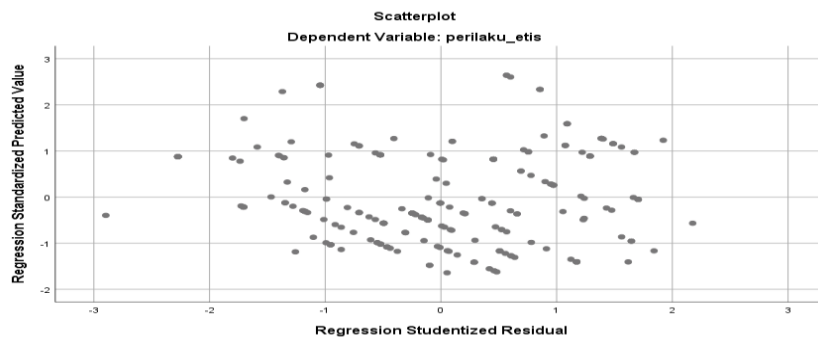
Variabel	Nilai VIF	Keterangan
Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan	1,820	Tidak ada Multikolinieritas
Kecerdasan Intelektual	3,233	Tidak ada Multikolinieritas
Kecerdasan Emosional	2,818	Tidak ada Multikolinieritas
Kecerdasan Spiritual	2,430	Tidak ada Multikolinieritas

Sumber: Data diolah, 2018

Berdasarkan hasil analisis Collinearity Statistic diketahui tidak terjadi multikolinieritas. Hal ini dapat dilihat dari nilai VIF dari masing-masing variabel kurang dari 10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Berikut ini adalah hasil uji Heteroskedastisitas :



Gambar 14. Hasil Uji Scatterlot Heteroskendastisitas

Hasil analisis dari gambar 14 terlihat titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Hasil Analisis Regresi dan Pengujian Hipotesis

a. Uji regresi linear sederhana

1) Hipotesis 1

Hipotesis pertama penelitian ini yaitu terdapat pengaruh Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri di Yogyakarta.

Hasil rangkuman analisis regresi linear sederhana adalah sebagai berikut :

Tabel 22 Hasil Uji Regresi 1

Variabel	Koefisien Regresi	t Hitung	sig
Konstanta	4,191		
Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan (X_1)	0,253	14,198	0,000
R	: 0,653		
<i>R Square</i>	: 0,427		
N	: 273		
Variabel Dependen	: Perilaku Etis Mahasiswa (Y)		

Sumber: Data diolah, 2018

a) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel 22 diperoleh hasil persamaan Regresi Linier

Sederhana sebagai berikut:

$$Y = 4,191 + 0,253 X_1$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa konstanta sebesar 4,191, hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan (X_1) dianggap nol, maka nilai variabel Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri di Yogyakarta (Y) adalah sebesar 4,191 satuan. Koefisien regresi Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan (X_1) sebesar 0,253 menunjukkan bahwa setiap kenaikan Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan sebesar 1 satuan akan menaikkan Perilaku Etis Mahasiswa Universitas Negeri di Yogyakarta sebesar 0,253 satuan. Berdasarkan dari hasil tersebut menunjukkan arah model regresi ini adalah positif dengan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,653, artinya semakin besar nilai dari Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan maka semakin besar pula nilai Perilaku Etis Mahasiswa Universitas Negeri di Yogyakarta atau semakin kecil nilai dari Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan maka semakin kecil pula nilai Perilaku Etis Mahasiswa Universitas Negeri di Yogyakarta. Koefisien determinasi ($R Square$) sebesar 0,427, hal ini menunjukkan 42,7% Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri di Yogyakarta dipengaruhi oleh Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan, sedangkan sisanya sebesar 57,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

b) Uji t

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh nilai t hitung sebesar 14,198 lebih besar dari t tabel sebesar 1,968 sehingga memiliki pengaruh yang signifikan. Variabel Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan menunjukkan angka signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri di Yogyakarta.

b. Hipotesis 2_a

Hipotesis 2_a penelitian ini yaitu terdapat pengaruh Kecerdasan Intelektual terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri di Yogyakarta. Hasil rangkuman analisis regresi linear sederhana adalah sebagai berikut :

Tabel 23 Hasil Uji Regresi 2

Variabel	Koefisien Regresi	t Hitung	sig
Konstanta	11,922		
Kecerdasan Intelektual (X _{2a})	0,431	10,768	0,000
R	: 0,547		
R Square	: 0,300		
N	: 273		
Variabel Dependen	: Perilaku Etis Mahasiswa (Y)		

Sumber: Data diolah, 2018

a) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel 23 diperoleh hasil persamaan Regresi Linier Sederhana sebagai berikut:

$$Y = 11,922 + 0,431 X_{2a}$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa konstanta sebesar 11,922, hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel Kecerdasan Intelektual (X_{2a}) dianggap nol, maka nilai variabel Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri di Yogyakarta (Y) adalah sebesar 11,922 satuan. Koefisien regresi Kecerdasan Intelektual (X_{2a}) sebesar 0,431 menunjukkan bahwa setiap kenaikan Kecerdasan Intelektual sebesar 1 satuan akan menaikkan Perilaku Etis Mahasiswa Universitas Negeri di Yogyakarta sebesar 0,431 satuan. Berdasarkan dari hasil tersebut menunjukkan arah model regresi ini adalah positif dengan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,547, artinya semakin besar nilai dari Kecerdasan Intelektual maka semakin besar pula nilai Perilaku Etis Mahasiswa Universitas Negeri di Yogyakarta atau semakin kecil nilai dari Kecerdasan Intelektual maka semakin kecil pula nilai Perilaku Etis Mahasiswa Universitas Negeri di Yogyakarta. Koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,300, hal ini menunjukkan 30% Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri di Yogyakarta dipengaruhi oleh Kecerdasan Intelektual, sedangkan

sisanya sebesar 70% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

b) Uji t

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh nilai t hitung sebesar 10,628 lebih besar dari t tabel sebesar 1,968 sehingga memiliki pengaruh yang signifikan. Variabel Kecerdasan Intelektual menunjukkan angka signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa Kecerdasan Intelektual berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri di Yogyakarta.

c. **Hipotesis 2_b**

Hipotesis 2_b penelitian ini yaitu terdapat pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri di Yogyakarta.

Hasil rangkuman analisis regresi linear sederhana adalah sebagai berikut :

Tabel 24 Hasil Uji Regresi 3

Variabel	Koefisien Regresi	t Hitung	sig
Konstanta	12,502		
Kecerdasan Emosional (X_{2b})	0,227	9,24	0,000
R	:0,489		
<i>R Square</i>	: 0,240		
N	: 273		
Variabel Dependen	: Perilaku Etis Mahasiswa (Y)		

Sumber: Data diolah, 2018

a) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel 24 diperoleh hasil persamaan Regresi Linier Sederhana sebagai berikut:

$$Y = 12,502 + 0,227 X_{2b}$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa konstanta sebesar 12,502, hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel Kecerdasan Emosional (X_{2b}) dianggap nol, maka nilai variabel Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri di Yogyakarta (Y) adalah sebesar 12,502 satuan. Koefisien regresi Kecerdasan Emosional (X_{2b}) sebesar 0,227 menunjukkan bahwa setiap kenaikan Kecerdasan Emosional sebesar 1 satuan akan menaikkan Perilaku Etis Mahasiswa Universitas Negeri di Yogyakarta sebesar 0,227 satuan. Berdasarkan dari hasil tersebut menunjukkan arah model regresi ini adalah positif dengan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,489, artinya semakin besar nilai dari Kecerdasan Emosional maka

semakin besar pula nilai Perilaku Etis Mahasiswa Universitas Negeri di Yogyakarta atau semakin kecil nilai dari Kecerdasan Emosional maka semakin kecil pula nilai Perilaku Etis Mahasiswa Universitas Negeri di Yogyakarta. Koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,240, hal ini menunjukkan 24% Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri di Yogyakarta dipengaruhi oleh Kecerdasan Emosional, sedangkan sisanya sebesar 76% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

b) Uji t

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh nilai t hitung sebesar 9,24 lebih besar dari t tabel sebesar 1,968 sehingga memiliki pengaruh yang signifikan. Variabel Pemahaman Kecerdasan Emosional menunjukkan angka signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa Kecerdasan Intelektual berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri di Yogyakarta.

d. Hipotesis 2_c

Hipotesis 2_c penelitian ini yaitu terdapat pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri di Yogyakarta.

Hasil rangkuman analisis regresi linear sederhana adalah sebagai berikut :

Tabel 25 Hasil Uji Regresi 4

Variabel	Koefisien Regresi	t Hitung	sig
Konstanta	7,357		
Kecerdasan Spiritual (X_{2c})	0,342	9,277	0,000
R	: 0,491		
<i>R Square</i>	: 0,241		
N	: 273		
Variabel Dependensi	: Perilaku Etis Mahasiswa (Y)		

Sumber: Data diolah, 2018

a) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel 25 diperoleh hasil persamaan Regresi Linier Sederhana sebagai berikut:

$$Y = 7,357 + 0,342 X_{2c}$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa konstanta sebesar 7,357, hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel Kecerdasan Spiritual (X_{2c}) dianggap nol, maka nilai variabel Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri di Yogyakarta (Y) adalah sebesar 7,357 satuan. Koefisien regresi Kecerdasan Spiritual (X_{2c}) sebesar 0,342 menunjukkan bahwa setiap kenaikan Kecerdasan Spiritual sebesar 1 satuan akan menaikkan Perilaku Etis Mahasiswa Universitas Negeri di Yogyakarta sebesar 0,342 satuan. Berdasarkan dari hasil tersebut menunjukkan arah model regresi ini adalah positif

dengan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,491. artinya semakin besar nilai dari Kecerdasan Spiritual maka semakin besar pula nilai Perilaku Etis Mahasiswa Universitas Negeri di Yogyakarta atau semakin kecil nilai dari Spiritual maka semakin kecil pula nilai Perilaku Etis Mahasiswa Universitas Negeri di Yogyakarta. Koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,241, hal ini menunjukkan 24,1% Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri di Yogyakarta dipengaruhi oleh Kecerdasan Spiritual, sedangkan sisanya sebesar 75,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

b) Uji t

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh nilai t hitung sebesar 9,277 lebih besar dari t tabel sebesar 1,968 sehingga memiliki pengaruh yang signifikan. Variabel Kecerdasan Spiritual menunjukkan angka signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa Kecerdasan Intelektual berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri di Yogyakarta.

d. Uji regresi linier berganda

Hipotesis ketiga pada penelitian ini yaitu terdapat pengaruh Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual secara bersama-sama terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri di Yogyakarta. Pengujian regresi linear berganda berguna untuk mengetahui pengaruh variabel independen (Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri di Yogyakarta). Hasil rangkuman analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

Tabel 26 Hasil Uji Regresi Simultan

Variabel	Koefisien Regresi
Konstanta	2,100
Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan	0,193
Kecerdasan Intelektual	0,090
Kecerdasan Emosional	0,050
Kecerdasan Spiritual	0,028
R	0,679
<i>R Square</i>	0,461
<i>Adjusted R Square</i>	0,453
F Hitung	57,241
Sig F	0,000

Sumber: Data diolah, 2018

1) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel 26 diperoleh hasil persamaan Regresi Linier Berganda sebagai berikut:

$$Y = 2,100 + 0,193X_1 + 0,090 X_{2a} + 0,050 X_{2b} + 0,028 X_{2c}$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa konstanta sebesar 2,100, hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dianggap nol, maka nilai variabel Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri di Yogyakarta (Y) adalah sebesar 2,100 satuan. Koefisien regresi Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan sebesar 0,193 menunjukkan bahwa setiap kenaikan Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan sebesar 1 satuan akan menaikkan Perilaku Etis Mahasiswa Universitas Negeri di Yogyakarta sebesar 0,193 satuan dengan asumsi X_{2a} , X_{2b} dan X_{2c} tetap. Variabel Kecerdasan Intelektual memberikan nilai koefisien regresi sebesar 0,090 menunjukkan bahwa setiap kenaikan Kecerdasan Intelektual sebesar 1 satuan akan menaikkan Perilaku Etis Mahasiswa Universitas Negeri di Yogyakarta sebesar 0,090 satuan dengan asumsi X_1 , X_{2b} dan X_{2c} tetap. Variabel Kecerdasan Emosional memberikan nilai koefisien regresi sebesar 0,050 menunjukkan bahwa setiap kenaikan Kecerdasan Emosional sebesar 1 satuan akan menaikkan Perilaku Etis Mahasiswa

Universitas Negeri di Yogyakarta sebesar 0,050 satuan dengan asumsi X_1 , X_{2a} dan X_{2c} tetap. Variabel Kecerdasan Spiritual memberikan nilai koefisien regresi sebesar 0,028 menunjukkan bahwa setiap kenaikan Kecerdasan Spiritual sebesar 1 satuan akan menaikkan Perilaku Etis Mahasiswa Universitas Negeri di Yogyakarta sebesar 0,028 satuan dengan asumsi X_1 , X_{2a} dan X_{2b} tetap. Berdasarkan dari hasil tersebut menunjukkan arah model regresi ini adalah positif dengan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,679. Koefisien *Adjusted R Square* sebesar 0,453, hal ini menunjukkan 45,3% Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri di Yogyakarta dipengaruhi oleh Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual, sedangkan sisanya sebesar 54,7% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

2) Uji F

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai F hitung sebesar 57,241 lebih besar dari F tabel sebesar 0,177 sehingga memiliki pengaruh yang signifikan dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari *level of significant* yaitu 0,050 ($0,000 < 0,050$), maka hipotesis yang menyatakan “Terdapat pengaruh Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual secara bersama-sama terhadap

Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri di Yogyakarta.”

Diterima.

3. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional serta Kecerdasan Spiritual terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri di Yogyakarta. Berdasarkan hasil pengolahan data serta hasil analisis, maka pembahasan penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Pengaruh Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Universitas Negeri di Yogyakarta

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis pertama yang menyatakan bahwa terdapat Pengaruh Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Universitas Negeri di Yogyakarta. Pengujian hipotesis pertama menghasilkan nilai koefisien regresi sebesar 0,253 menunjukkan bahwa setiap kenaikan Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan sebesar 1 satuan akan menaikkan Perilaku Etis Mahasiswa Universitas Negeri di Yogyakarta sebesar 0,253 satuan. Hasil penelitian tersebut didukung oleh Ernawati & Susanti (2016) dimana dalam penelitian tersebut terdapat hasil bahwa variabel pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Etis Mahasiswa

Akuntansi. Dalam penelitian Ernawati & Susanti (2016) dijelaskan bahwa profesionalitas sangat dibutuhkan dalam semua profesi khususnya profesi yang memiliki tanggung jawab kepada masyarakat, kode etik profesi akuntan akan sangat penting ditanamkan sejak masih kuliah terhadap mahasiswa. Dengan pernyataan tersebut mengindikasikan bahwa mahasiswa akuntansi yang memahami dan menerapkan kode etik profesi akuntan sejak masih berada pada fase belajar seperti dalam keseharian mereka melakukan aktivitas perkuliahan akan menjadi bekal yang matang, sehingga perilaku etis mahasiswa akan selalu diterapkan pada diri mereka ketika dinyatakan lulus dari bangku perkuliahan. Penelitian ini juga sejalan dengan beberapa peneliti sebelumnya seperti yang dilakukan oleh Augustine, Jenifer, & Moruku (2014) dalam penelitiannya yang berjudul *Ethics and Role of Accountants* yang menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh peraturan atau kode etik atas profesi akuntan dalam praktek pekerjaan sebagai seorang akuntan. Hal tersebut membuktikan bahwa dalam perkuliahan dibutuhkan pemahaman kode etik profesi akuntan sehingga seseorang dalam bekerja akan dengan mudah menyesuaikan diri terhadap aturan dalam setiap profesi yang dimiliki. Hasil penelitian tersebut juga ditemukan oleh beberapa peneliti lain seperti, Astiana Pamela (2014) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh

Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan terhadap Perilaku Etis pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta, dan pada penelitian yang dilakukan oleh Gberegbe, idornigie & Davies (2016) dalam penelitiannya yang berjudul *Does Professional code of ethics influence Professional Accounting Practice in Rivers State, Nigeria ?*. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Soedjatmiko, Abdullah, & Asiah (2017) telah menjelaskan bahwa kode etik merupakan kompas sebagai penunjuk arah etika bagi suatu profesi, selain itu dijelaskan pula bahwa perilaku etis merupakan perilaku yang sesuai dengan norma atau aturan sosial yang diterima secara umum sehingga akan berhubungan dengan tindakan apa yang akan dilakukan dengan adanya pengaruh dari beberapa faktor diluarnya seperti kode etik profesi akuntan sebagai kompas dari suatu profesi. Banyak pertimbangan yang menjadikan pemahaman kode etik profesi akuntan dijadikan faktor yang bisa mempengaruhi perilaku etis seperti yang telah diuraikan sebelumnya, masih terdapat alasan lain yang memperkuat bahwa antara pemahaman kode etik dengan perilaku etis memiliki pengaruh, hal tersebut di temukan pada penelitian yang dilakukan oleh Thio (2010) yang menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman kode etik profesi akuntan maka seseorang akan semakin berperilaku etis. Pernyataan tersebut sejalan dan mendukung

hipotesis pada penelitian ini, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemahaman kode etik profesi akuntan terhadap perilaku etis mahasiswa.

b. Pengaruh Kecerdasan Intelektual terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Universitas Negeri di Yogyakarta

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis kedua yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh Kecerdasan Intelektual terhadap perilaku etis Mahasiswa Universitas Negeri di Yogyakarta. Pengujian hipotesis pertama menghasilkan nilai koefisien regresi Kecerdasan Intelektual sebesar 0,431 menunjukkan bahwa setiap kenaikan Kecerdasan Intelektual sebesar 1 satuan akan menaikkan Perilaku Etis Mahasiswa Universitas Negeri di Yogyakarta sebesar 0,431 satuan. Hasil penelitian tersebut didukung oleh Jamaluddin & Indriasari (2011) dimana dalam penelitian tersebut terdapat hasil bahwa variabel kecerdasan intelektual memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi. Dalam penelitian Jamaluddin & Indriasari (2011) dijelaskan bahwa semakin tinggi kecerdasan intelektual mahasiswa maka semakin baik etika mahasiswa. Dengan pernyataan tersebut mengindikasikan bahwa mahasiswa yang memiliki kecerdasan intelektual yang tinggi maka akan menjadikan seorang mahasiswa berperilaku etis dalam menghadapi segala masalah

yang dihadapi dengan adanya pertimbangan logika yang baik. Hasil penelitian tersebut juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Risela (2016) yang berjudul Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan (Studi pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta) yang menunjukkan pengaruh positif antar variabel, hasil yang sejalan tersebut membuktikan bahwa setiap kecerdasan yang dimiliki seseorang salah satunya kecerdasan intelektual memiliki peran penting terhadap keputusan perilaku yang akan diambil mahasiswa dalam pengambilan keputusan. Pada hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Handayani (2016) dijelaskan bahwa mahasiswa tidak hanya menekankan kemampuan dan pengetahuan saja, mahasiswa juga menekankan pada standar etis dan komitmen profesional, sehingga dapat disimpulkan mahasiswa dengan kecerdasan intelektual yang tinggi dengan kemampuan menganalisis serta kemampuan berfikir secara logika agar tidak hanya menekankan hanya pada satu faktor akan menjadikan mahasiswa lulusan akuntansi di masa mendatang akan menjadi seorang akuntan dengan selalu berperilaku etis. Dalam penelitian Lucyanda (2012) terdapat pernyataan mengenai kecerdasan intelektual merupakan kecerdasan

dengan menekankan kebijakan praktis yang mana mentitik fokuskan pada obyek yang ingin dicapai. Pernyataan tersebut mengindikasikan bahwa seseorang dengan kecerdasan intelektual yang tinggi akan secara praktis memikirkan beberapa pertimbangan dengan cepat dan akurat untuk mencapai tujuan dengan mengambil tindakan yang etis. Aprilianto & Achmad (2017) menunjukkan dalam hasil penelitian mereka bahwa semakin tinggi kecerdasan intelektual mahasiswa maka akan memiliki pengaruh besar terhadap persepsi mahasiswa dalam bertindak secara etis. Dengan adanya beberapa penelitian yang hasil penelitiannya sejalan dengan penelitian ini membuktikan bahwa hipotesis penelitian ini terbukti terdapat pengaruh antara kecerdasan intelektual mahasiswa terhadap perilaku etis mahasiswa.

c. Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Universitas Negeri di Yogyakarta

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap perilaku etis Mahasiswa Universitas Negeri di Yogyakarta. Pengujian hipotesis pertama menghasilkan nilai koefisien regresi Kecerdasan Emosional sebesar 0,227 menunjukkan bahwa setiap kenaikan Kecerdasan Emosional sebesar 1 satuan akan menaikkan Perilaku Etis Mahasiswa Universitas Negeri di Yogyakarta sebesar 0,227 satuan.

Hasil penelitian tersebut didukung oleh Simanjorang & Sipayung (2012) dimana dalam penelitian tersebut terdapat hasil bahwa variabel kecerdasan Emosional memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi. Dalam penelitian Simanjorang & Sipayung (2012) dijelaskan bahwa dijelaskan bahwa semakin tinggi kecerdasan Emosional mahasiswa maka semakin baik Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi tersebut. Kecerdasan emosional adalah kemampuan individu untuk menyesuaikan diri terhadap situasi baru. mahasiswa yang memiliki kecerdasan emosional yang baik maka dirinya mampu menerima, menilai dan mengontrol emosi dirinya dengan baik sehingga memiliki perilaku etis yang baik. Penelitian ini sejalan juga dengan hasil penelitian Said & Rahmawati (2018) dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Sikap Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta), dalam penelitian tersebut mendukung hipotesis penelitian ini terutama variabel kecerdasan emosional yang memiliki pengaruh positif terhadap perilaku etis mahasiswa. Lucyanda (2012) dalam penelitiannya menemukan hasil penelitian bahwa kecerdasan yang paling dominan mempengaruhi perilaku etis adalah kecerdasan emosional, hal tersebut dikarenakan kecerdasan lain yang

dimiliki seseorang merupakan bagian dari karakter individu yang berkembang bersamaan dengan kecerdasan emosional, sehingga diindikasikan bahwa kecerdasan lain yang seperti kecerdasan intelektual dan kecerdasan spiritual sudah diwakilkan dengan pengaruh dominan yang ditunjukkan oleh kecerdasan emosional seseorang. Penelitian lain dilakukan oleh Handayani (2016) menunjukkan hasil bahwa kecerdasan emosional yang baik yaitu ketika seseorang mampu mengenali perasaan serta meraih dan membangkitkan perasaan untuk membantu pikiran memahami apa tindakan yang harus diambil sehingga seseorang dapat menekankan perilaku etis yang akan selalu ditanamkan pada diri seseorang. Hasil penelitian ini juga diperkuat dengan pernyataan yang ada di dalam penelitian Istiqamah (2012) yang menyatakan bahwa seorang mahasiswa dengan kecerdasan tinggi akan membantu mahasiswa mengelola emosinya dengan lebih baik sehingga berdampak pada perilaku yang akan dilakukan mahasiswa, pada penelitian tersebut memperoleh hasil bahwa kecerdasan emosional memiliki pengaruh positif terhadap perilaku etis sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan adanya beberapa hasil penelitian sebelumnya terlihat mendukung hipotesis penelitian ini membuktikan

jika kecerdasan emosional mahasiswa baik maka perilaku etis mahasiswa juga akan semakin baik.

d. Pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Universitas Negeri di Yogyakarta

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis keempat yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap perilaku etis Mahasiswa Universitas Negeri di Yogyakarta. Pengujian hipotesis pertama menghasilkan nilai koefisien regresi Kecerdasan Spiritualebesar 0,342 menunjukkan bahwa setiap kenaikan Kecerdasan Spiritual sebesar 1 satuan akan menaikkan Perilaku Etis Mahasiswa Universitas Negeri di Yogyakarta sebesar 0,342 satuan. Hasil penelitian tersebut didukung oleh Riasning, Datrini & Putra (2017) dimana dalam penelitian tersebut terdapat hasil bahwa variabel kecerdasan Spiritual memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Riasning, Datrini & Putra (2017) dijelaskan bahwa seseorang yang memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi selalu menyibukkan diri dengan berbagai kegiatan yang positif. Beberapa peneliti lainnya juga mendukung hasil penelitian pada hipotesis ini, diantaranya yaitu Handayani (2016) dalam penelitiannya yang berjudul Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Etis Mahasiswa

Akuntansi Universitas Islam Lamongan yang menunjukkan hasil bahwa kecerdasan spiritual mahasiswa yang semakin baik pada mahasiswa akuntansi semakin baik perilaku etis mahasiswa. Penelitian ini juga telah mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Umar (2012) yang menjelaskan bahwa kecerdasan spiritual dalam dunia pekerjaan merupakan kecerdasan yang dibutuhkan sejak berada pada bangku perkuliahan untuk selalu dipersiapkan, hal tersebut terjadi karena menjadi seorang akuntan maupun auditor serta beberapa profesi lain membutuhkan dasar pemikiran yang disertai dengan makna dan manfaat bukan hanya untuk dirinya sendiri namun untuk semua orang yang berkepentingan di sekitarnya. Beberapa penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Risela (2016) dan Lucyanda (2012) yang menunjukkan hasil bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap perilaku etis mahasiswa. Kecerdasan Spiritual adalah kemampuan individu untuk menyesuaikan diri terhadap situasi baru. Mahasiswa yang memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi akan selalu mengedepankan makna-makna positif dalam setiap tindakan yang akan dilakukan sehingga perilaku etis akan selalu melekat pada diri mahasiswa.

e. Pengaruh Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual secara bersama-sama terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri di Yogyakarta.

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual secara bersama-sama terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri di Yogyakarta. Hasil analisis pada pengujian menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 57,241 lebih besar dari F tabel sebesar 0,177 sehingga memiliki pengaruh yang signifikan dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari level of significant yaitu 0,050 ($0,000 < 0,050$). Hasil tersebut mengindikasikan bahwa mahasiswa dengan memiliki pemahaman kode etik profesi akuntan dan kecerdasan mahasiswa yang tinggi akan mempengaruhi keputusan atas perilaku mahasiswa dalam kehidupan mendatang. Mengingat semua komponen yang ada pada kode etik akuntan selalu menerapkan prinsip-prinsip keadilan, kejujuran serta banyak prinsip positif yang bermanfaat bagi masyarakat akan menjadi bekal yang sangat dibutuhkan mahasiswa ketika terjun menghadapi masyarakat. Pemahaman profesi akuntan bagi mahasiswa akan sangat

bermanfaat ketika mahasiswa tersebut juga memiliki kecerdasan yang tinggi, meliputi kecerdasan intelektual, emosional, serta kecerdasan spiritual. Semua unsur tersebut akan memberikan arahan kepada mahasiswa agar selalu berperilaku etis dalam setiap situasi yang dihadapi mulai dari situasi yang ada ketika masih di bangku kuliah maupun situasi di masa mendatang setelah mahasiswa dinyatakan lulus dari bangku perkuliahan untuk berkompetisi dalam pekerjaan.

4. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sesuai dengan prosedur penelitian, namun masih memiliki keterbatasan, yaitu sebagai berikut :

- a. Instrumen penelitian untuk variabel Pemahaman kode Etik Profesi akuntan yaitu dengan menggunakan kuesioner. Pengumpulan data dengan instrumen tersebut masih menimbulkan bias dalam penelitian ini, untuk mengetahui seorang mahasiswa paham atau tidak diperlukan instrumen penelitian lain, seperti melakukan wawancara langsung dan tes dengan mahasiswa yang bersangkutan.
- b. Kecerdasan Intelektual yang identik dengan berfikir dengan logika akan menimbulkan perbedaan persepsi antara peneliti dengan responden terhadap pernyataan dalam kuesioner, sehingga berakibat adanya bias dalam penelitian ini serta mengurangi generalisasi.

- c. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner, sehingga sangat mungkin datanya bersifat subyektif, terutama untuk variabel Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual akan lebih baik bila menggunakan semacam soal atau kasus, sehingga hasil penelitian yang diperoleh lebih lengkap. Jawaban responden yang disampaikan melalui kuesioner belum tentu mencerminkan keadaan yang sebenarnya yang mungkin akan berbeda jika diperoleh dengan menggunakan tes atau pemberian kasus-kasus tertentu. .
- d. Kecerdasan spiritual merupakan jenis kecerdasan dengan melihat sudut pandang manfaat lebih besar dibanding dengan merugikan. Mahasiswa akan cenderung mengisi kuesioner dengan jawaban-jawaban yang menggambarkan mereka adalah orang yang baik, sehingga berakibat adanya bias dalam penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada babsebelumnya tentang pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Universitas Negeri di Yogyakarta, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif signifikan dari Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri di Yogyakarta. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil pengolahan data yang menunjukkan variabel Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan mendapati angka t signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, ketika nilai signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perilaku etis mahasiswa.
2. Terdapat pengaruh positif signifikan dari Kecerdasan Intelektual terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri di Yogyakarta. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil pengolahan data yang menunjukkan variabel Kecerdasan Intelektual mendapati angka t signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. ketika nilai signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel

Kecerdasan Intelektual memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Etis Mahasiswa.

3. Terdapat pengaruh positif signifikan dari Kecerdasan Emosional terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri di Yogyakarta. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil pengolahan data yang menunjukkan variabel Kecerdasan Emosional mendapat angka t signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. ketika nilai signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Kecerdasan Emosional memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Etis Mahasiswa.
4. Terdapat pengaruh positif signifikan dari Kecerdasan Spiritual terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri di Yogyakarta. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil pengolahan data yang menunjukkan variabel Kecerdasan Spiritual mendapat angka t signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. ketika nilai signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Kecerdasan Spiritual memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Etis Mahasiswa.
5. Terdapat pengaruh positif signifikan secara bersama-sama dari Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi

Universitas Negeri di Yogyakarta. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil pengolahan data yang menunjukkan variabel Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual mendapati angka F signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. ketika nilai signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual secara bersama-sama memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Etis Mahasiswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta hal – hal yang terkait dengan keterbatasan penelitian, kiranya peneliti dapat memberikan saran yaitu:

1. Bagi Mahasiswa Akuntansi
 - a. Berdasarkan data hasil penelitian, skor terendah pada variabel Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi terdapat pada pernyataan “Saat teman meminta jawaban soal ujian saya tidak pernah memberitahunya karena perbuatan tersebut melanggar aturan”. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa yang melakukan perilaku tidak etis seperti membantu teman pada saat ujian, sebagai saran dari penelitian ini seharusnya mahasiswa

mampu membedakan kapan mereka boleh bekerjasama dan kapan mereka tidak boleh bekerjasama.

- b. Berdasarkan data hasil penelitian, skor terendah pada variabel Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan terdapat pada pernyataan “Saya berkewajiban moral untuk memelihara pelaksanaan kode etik, sehingga hasil pekerjaan saya sebagai akuntan berkualitas”. Hal tersebut menunjukkan bahwa menjalankan kewajiban moral untuk memelihara kode etik masih susah diterapkan pada masing-masing mahasiswa. Saran dari peneliti yaitu sebagai calon akuntan mulailah menjadi seorang mahasiswa yang sadar atas pentingnya kode etik di buat sehingga setelah lulus mahasiswa mampu menjadi seorang akuntan yang bermoral baik dan selalu berperilaku etis.
- c. Berdasarkan data hasil penelitian, skor terendah pada variabel Kecerdasan Intelektual terdapat pada pernyataan “Saya mempunyai kemampuan logika dalam berpikir untuk menemukan fakta yang akurat serta memprediksi resiko yang ada.” Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa masih banyak bertindak tanpa memikirkan risiko yang akan diperoleh setelahnya. Saran dari peneliti yaitu seorang mahasiswa dengan bekal pendidikan yang tidak sedikit mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi seharusnya mampu berfikir secara logika sehingga risiko yang akan

terjadi setelahnya mungkin bisa diminimalisir atau bahkan dihindari.

- d. Berdasarkan data hasil penelitian, skor terendah pada variabel Kecerdasan Emosional terdapat pada pernyataan “Saya malas mencoba lagi jika pernah gagal pada pekerjaan yang sama”. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa yang takut berusaha kembali untuk mendapatkan sesuatu yang ingin di capai. Saran dari peneliti yaitu seorang mahasiswa akan memiliki peluang sukses ketika mereka mampu melewati fase kegagalan dan tidak mudah menyerah untuk mencapai apa yang di inginkan.
- e. Berdasarkan data hasil penelitian, skor terendah pada variabel Kecerdasan Spiritual terdapat pada pernyataan “Saya selalu berusaha tidak melakukan tindakan yang menyebabkan kerugian atau kerusakan pada lingkungan, alam semesta dan makhluk hidup lainnya”. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa yang kurang memperdulikan lingkungan seperti membuang sampah tidak pada tempatnya. Saran dari peniliti yaitu seorang mahasiswa dengan kecerdasan spiritual yang tinggi tidak hanya memperhatikan manfaat sesama manusia namun juga terhadap makhluk hidup lain seperti tumbuhan dan hewan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel independen ataupun variabel intervening yang dapat mempengaruhi perilaku etis mahasiswa seperti *locus of control*, gender, pengetahuan dan lain sebagainya. Selain itu, Penelitian selanjutnya juga disarankan untuk melibatkan universitas lainnya, tidak hanya universitas negeri saja.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Sonny Keraf. (1998). *Etika Bisnis Tuntutan dan relevansinya*. Kanisius, Yogyakarta. Ashshofa
- Ajzen, Icek. (1991). The Theory of Planned Behaviour. *Organizational Behaviour and Human Decision Process* , 179-211.
- Ajzen, I., & Fishbein, M. (1980). , Understanding Attitudes and Predicting Social Behavior. *Prentice Hall*, 83-111.
- Aprilianto, R., & Achmad , T. (2016). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Dan Love Of Money Terhadap Persepsi Mahasiswa Mengenai Etika Profesi Akuntan. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 1-12.
- Askar. (2006). Potensi dan Kekuatan Kecerdasan pada Manusia (IQ, EQ, SQ) dan Kaitannya dengan Wahyu. *Jurnal Hunata Vo. 3 No. 3*, 215-230.
- Basuki, Arief. (2004). Kode Etik Ikatan Akuntan Indonesia. <http://www.iaigloblal.or.id/organisasi>.
- Burhanudin. (2015). Aplikasi Theory of Planned Behaviour pada Intensi Mahasiswa untuk Berwirausaha. *EFEKTIF Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 60-72.
- Cooper, R. K., & Sawaf, A. (2001). *Kecerdasan Emosional dalam Kepemimpinan dan Organisasi (4th Ed)*. Jakarta: Gramedia Media Pustaka.
- Davis, J. R., & Welton, R. E. (1991). Professional ethics: Businessstudents' perceptions. *Journal of Business Ethics*.
- Enofe, A., Jenifer, & Moruku, J. (2014). Ethics and Role of Accountant. *Eurohean Journal of Business and Management*, 144-148.
- Ermawati, N., & Susanti, D. A. (2016). Pengaruh Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Muria Kudus. *Buletin Ekonomi Vol. 4, No. 2* , 101-208.
- Gberegbe, F. B., Idornigie, G. A., & Davies, L. O. (2016). Does Professional code of ethics influence Professional Accounting Practice in Rivers State, Nigeria? *Quest Journals Journal of Research in Business and Management*, 14-21.

- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, Sutri. (2016). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Lamongan. *Jurnal Ekbis / Vol.XVI / No.2*, 809 - 817.
- Hendri, N., & Suyanto. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Etis Profesi Akuntan Pendidik (Studi Empiris pada Perguruan Tinggi di Provinsi Lampung). *AKUISISI Vol. 10 No. 2*, 21-37.
- Husein, Muhammad. (2008). Keterkaitan Faktor-Faktor Organisasional, Individual, Konflik Peran, Perilaku Etis dan Kepuasan Kerja Akuntan Manajmen. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan Tahun 1 No. 1*, 31-55.
- Husein, Umar. (2011). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi 11*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Istiqamah, Nur. (2012). Analisis Faktor - Faktor Kecerdasan Emosi Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. *Skripsi*.
- Jamaluddin, & Indisari, R. (2011). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual terhadap Etika Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tadulako. *Pamator Vol. 4 No. 1*, 45-56.
- Janie, Dyah Nirmala. (2012). *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda dengan SPSS*. Semarang: Semarang University Press.
- Komsiyah, & Nur, I. (2001). Pengaruh Orientasi Etika terhadap Komitmen dan Sensivitas Etika Auditor Pemerintah di DKI Jakarta. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*.
- Kreitner, R., & Kinicki, A. (2001). *Organizational Behavior, Fith Edition, International Edition*. Mc Graw-Hill company.inc.
- Larkin, Joseph. (2000). The Ability of Internal Auditors to Identify Ethical Dilemmas. *Journal of Bussiness Ethics*, 401-409.
- Latipun. (2002). *Psikologi Eksperimen*. Malang: UMM Press.

- Lucyanda, & Endro. (2012). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Bakrie. *Media Research Akuntansi*.
- Machrus, H., & Purwono, U. (2010). Pengukuran Perilaku berdasarkan Theory of Planned Behavior. *NSAN Vol. 12*, 64-72.
- Mahadewi, D. P., Diatmika, I. P., & Adiputra, I. M. (2015). Pengaruh Intelligence Quotient (IQ) dan Emotional Spiritual Quotients (ESQ) terhadap Perilaku Etis Profesi Akuntan Publik dengan Locus of Control sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bali). *Ejournal Akuntansi Vol. 3 No. 1*, 1-11.
- Martono, Nanang. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Raya Grafindo Persada.
- Marwanto. (2007). "*Pengaruh Pemikiran Moral, Tingkat Idealisme, Tingkat Realitivitas dan Locus of Control terhadap Sensivitas, Pertimbangan, Motivasi dan Karakter Mahasiswa Akuntansi (Studi Eksperimen Pada Politeknik Negeri Samarinda)*". Semarang: Universitas Diponegoro Semarang.
- Melandy, R., & Nurma, A. (2006). Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi, Kepercayaan Diri sebagai Variabel Pemoderasi. *Simposium Nasional Akuntansi*.
- Morgan, Ronald. (1993). Self and Co-Worker Perceptions of Ethics and Their Relationships to Leadership and Salary. *Academy of Mngement Journal*, 200-214.
- Munawir. (2005). *Auditing Modern*. Yogyakarta: BPFE.
- Nugrahaningsih, Putri. (2005). Analisis Perbedaan Perilaku Etis Auditor di KAP dalam Etika Profesi (Studi Terhadap Peran Faktor-Faktor Individual : Locus of Control, Lama Pengalammn Kerja, Gende, dan Equity Sensitivity). *SNA VIII Solo*, 617-630.
- Pamela, Astriana. (2014). Pengaruh Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan Terhadap Perilaku Etis pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. *Skripsi*.

- Pramesti, Getut. (2016). *Kupas Tuntas Data Penelitian dengan SPSS 22 cetakan ketiga*. Jakarta: PT Elek Media Komputindo.
- Primaraharjo, B., & Handoko, J. (2011). Pengaruh Kode Etik Profesi Akuntan Publik terhadap Kualitas Audit Auditor Independen di Surabaya. *Jurnal Akuntansi Kontemporer, Vol. 3 No. 1*, 27-51.
- Purwanto, Setiyo. (2007). Hubungan Daya Ingat Jangka Pendek dan Kecerdasan dengan Kecepatan Menghafal Al-Quran di Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta. *SUHUF Vol. 19 No. 1*, 70-83.
- Riasning, N., Datriani, L., & Putra, I. (2017). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Sikap Etis Mahasiswa Akuntansi Di Kota Denpasar. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi; Vol. 9, No. 1*.
- Risela, Deska Amarilia. (2016). Pengaruh Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan terhadap Persepsi Etis Pada Mahasiswa Akuntansi Mengenai praktik Akuntansi Kreatif di perusahaan (Studi pada Universitas Negeri Yogyakarta). *Skripsi*.
- Said, A., & Rahmawati, D. (2018). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Sikap Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta). *Jurnal Nominal / Volume VII Nomor 1*, 21-32.
- Sari, Gesi Armada. (2016). *"Pengaruh Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Emosional, dan Locus of Control terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Kota Padang)"*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Schwartz, Mark. (2001). The Nature of the Relationship between Corporate Codes of Ethics and Behaviour. *Journal of Business Ethics*, 247-262.
- Simanjorang, D., & Sipayung, F. (2012). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual terhadap Sikap Etis Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. *Jurnal Ekonomi Vol. 15 No. 2*, 75-89.

- Soedjatmiko, Abdullah, H., & Asiah, N. (2017). Pengaruh Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan terhadap Perilaku Etis pada Mahasiswa STIE Nasional Banjarmasin. *Dinamika Ekonomi Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol 10 No.2*, 18-35.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunyoto, Danang. (2010). *Metodologi penelitian ekonomi*. Jakarta: Caps Publishing.
- Suryana. (2010). *Metode Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: UPI.
- Thio, Melinda. (2010). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Etis . *Skripsi*.
- Tika, Pabundu. (2006). *Budaya Organisasi Dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Umar, Missi. (2012). Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Etika Profesi Auditor pada Inspektorat Kota Kendari. *Jurnal Akuntansi*, 53-63.
- Wardana, W. G., & Mimba, H. P. (2016). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Gender pada Sikap Etis Mahasiswa Magister Akuntansi Universitas Udaya. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 3501-3530.
- Wibowo, Agung. (2015). Pengaruh Kode Etik Akuntan, Personal Ethical Philosophy, Corporate Ethical Value Terhadap Persepsi Etis Dan Pertimbangan Etis Auditor (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta). *Serat Acitya – Jurnal Ilmiah*, 30-48.
- Wibowo, Ery. (2010). Pengaruh Gender, Pemahaman Kode Etik Profesi Auntan terhadap Auditor Judgment. *Media Akuntansi UNIMUS Vol. 1 No. 1* , 1-11.
- Wulandari, Fivi (2015). "*Pengaruh Faktor-Faktor Individual dan Budaya Etis Organisasi terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi*". Padang: Universitas Negeri Padang.
- Zohar, D., & Ian, M. (2007). *Kecerdasan Spiritual*. Bandung: Mizan.

LAMPIRAN

Lampiran 1
Kuesioner Penelitian

**PENGARUH PEMAHAMAN KODE ETIK PROFESI AKUNTAN DAN
KECERDASAN MAHASISWA TERHADAP PERILAKU ETIS
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI
YOGYAKARTA**

Responden yang terhormat,

Saya memohon kesediaan Anda untuk meluangkan waktu sejenak guna mengisi angket ini. Saya berharap Anda menjawab dengan leluasa, sesuai dengan apa yang anda rasakan, lakukan dan alami, bukan apa yang seharusnya atau yang ideal. Anda diharapkan menjawab dengan jujur dan terbuka, sebab tidak ada jawaban yang benar atau salah. Sesuai dengan kode etik penelitian, saya menjamin kerahasiaan semua data. Kesediaan Anda mengisi angket ini adalah bantuan yang tak ternilai bagi saya. Saya sampaikan terima kasih atas kerjasamanya.

Nur Anwar Musyadad

14812141049

Nama :
Asal Universitas :
Jenis Kelamin : L/P (pilih salah satu)
Jumlah SKS yang ditempuh :
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) :
Petunjuk Pengisian:

Sesuai dengan yang saudara/i ketahui, berilah penilaian dengan jujur dan apa adanya berdasarkan pertanyaan dibawah ini dengan cara memberi tanda checklist (√) salah satu dari lima kolom, dengan keterangan sebagai berikut:

SS	S	TS	STS
Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju

1. Perilaku Etis

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mengerjakan tugas dengan kemampuan sendiri merupakan perilaku etis				
2.	Saya selalu berpartisipasi saat mengerjakan tugas kelompok				
3.	Saat teman meminta jawaban soal ujian saya tidak pernah memberitahunya karena perbuatan tersebut melanggar aturan				
4.	Saya mempersiapkan catatan untuk dicontek, hal tersebut merupakan perbuatan yang melanggar aturan				
5.	Saya mengunjungi dosen sesudah ujian dengan harapan agar dosen memberi kemudahan dalam penilaian.				
6.	Saya melaporkan kesalahan penilaian dosen yang menguntungkan mahasiswa, hal tersebut merupakan tindakan yang benar				
7.	Dengan belajar kelompok saya lebih mudah dalam memahami materi kuliah				
8.	Saya berlatih soal sebelum ujian, hal tersebut merupakan salah satu cara mendapatkan nilai yang baik				

2. Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
-----	------------	----	---	----	-----

1.	Saya akan bertanggungjawab untuk bekerja sama dengan sesama anggota untuk mengembangkan profesi akuntan.				
2.	Saya akan menjalankan tanggungjawab profesi sesuai dengan kode etik profesi akuntan.				
3.	Dalam melaksanakan tanggungjawab, Saya harus senantiasa menggunakan pertimbangan moral dan profesional dalam semua kegiatan yang dilakukan.				
4.	Saya wajib menghayati dan mengamalkan Kode Etik Profesi Akuntan dengan penuh tanggungjawab.				
5.	Saya berkewajiban moral untuk memelihara pelaksanaan kode etik, sehingga hasil pekerjaan saya sebagai akuntan berkualitas.				
6.	Saya tidak wajib menghayati dan mengamalkan kode etik.				
7.	Saya harus menghormati kepercayaan publik.				
8.	Saya akan menunjukkan komitmen atas profesionalisme sebagai akuntan.				
9.	Saya harus mengedepankan pelayanan dan kepercayaan publik.				
10.	Saya harus mempertahankan integritas dalam menjalankan tugasnya, hal ini disertai sikap jujur dan profesional.				
11.	Saya tidak akan mengorbankan rahasia penerima jasa.				
12.	Saya harus menjaga obyektivitas profesionalnya.				
13.	Saya harus bersikap adil, tidak memihak, jujur secara intelektual, bias dan bebas dari pengaruh pihak lain.				
14.	Saya mempunyai kewajiban untuk memastikan bahwa orang yang terlibat dalam pemberian jasa mematuhi prinsip obyektivitas.				
15.	Saya harus melaksanakan jasa profesionalnya dengan kehati-hatian, kompetensi, dan ketekunan.				
16.	Saya bertanggung jawab untuk menentukan kompetensi pendidikan, pedoman dan pertimbangan yang memadai				

17.	Saya akan memelihara kepercayaan masyarakat.				
18.	Saya tidak akan mengungkapkan informasi yang rahasia kepada pihak lain.				
19.	Saya harus berperilaku yang konsisten dengan reputasi profesi yang baik				
20.	Saya harus menjauhi tindakan yang dapat mendeskreditkan profesi sebagai wujud tanggung jawabnya kepada penerima jasa, pihak ketiga, anggota yang lain, staf, pemberi kerja dan masyarakat umum.				
21.	Saya mempunyai kewajiban untuk memastikan bahwa staf dibawah pengawasan saya dan orang-orang yang diminta nasehat dan bantuan menghormati kerahasiaan klien.				
22.	Saya dalam melaksanakan jasa profesionalnya sesuai dengan standar teknis dan standar profesional yang relevan.				
23.	Saya mempunyai kewajiban untuk melaksanakan penugasan dari penerima jasa selama penugasan tersebut sejalan dengan prinsip integritas dan obyektivitas.				
24.	Saya boleh menerima hadiah yang dapat menimbulkan pengaruh terhadap pertimbangan profesional mereka atau terhadap orang yang berhubungan dengan mereka.				
25.	Saya harus melaksanakan jasa profesional sesuai dengan standar teknis dan standar profesional yang relevan.				

3. Kecerdasan Intelektual

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya memiliki kemampuan untuk mengenali, menyambung, dan merangkai kata-kata.				
2.	Saya selalu berpikir secara analitis dan kritis dalam setiap pengambilan keputusan.				
3.	Saya mempunyai kemampuan logika dalam berpikir untuk menemukan fakta yang akurat serta memprediksi resiko yang ada.				

4.	Ketika diberi suatu pertanyaan dalam suatu masalah, saya bisa langsung menjawab dengan cepat dan sigap.				
5.	Saya mempunyai kemampuan membaca, menulis, berbicara, serta menyampaikan pendapat dengan baik.				
6.	Saya sangat penasaran jika suatu pekerjaan yang rumit atau soal yang berhubungan dengan angka belum diketahui hasil yang benar.				
7.	Saya ingin lebih mengetahui hal-hal yang belum saya ketahui				
8.	Saya memiliki kemampuan berkomunikasi secara urut, runtun, tertata, tepat, sistematis, dalam penempatan posisi diri.				
9.	Saya selalu melihat konsekuensi dari setiap keputusan yang saya ambil				
10.	Saya menunjukkan kemampuan nonformal atau minat saya kepada lingkungan sekitar.				

4. Kecerdasan Emosional

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya dapat mengetahui emosi serta kelebihan dan kekurangan yang saya miliki.				
2.	Saya selalu mengintrospeksi diri saya				
3.	Saya mempunyai kemampuan untuk mendapatkan apa yang saya inginkan.				
4.	Saya dapat mengelola dan mengendalikan emosi diri dalam situasi apapun.				
5.	Saya mampu menanggapi kritik dan saran secara efektif.				

6.	Saya merasa bahwa teman saya akan menjatuhkan saya.				
7.	Saya mempunyai banyak teman dekat dengan latar belakang yang beragam.				
8.	Saya suka mencoba-coba hal baru				
9.	Saya mampu memotivasi dan memberikan dorongan untuk selalu maju kepada diri saya sendiri.				
10.	Komitmen yang saya buat harus tercapai, meskipun dengan penuh pengorbanan dan teman terdekat akan meninggalkan saya.				
11.	Saya malas mencoba lagi jika pernah gagal pada pekerjaan yang sama.				
12.	Saya mudah menyerah pada saat menjalankan tugas yang sulit.				
13.	Saya merasa canggung ketika berbicara dengan orang yang tidak saya kenal.				
14.	Dalam suatu pertemuan, apa yang saya sampaikan selalu menarik perhatian orang lain.				
15.	Ketika teman-teman saya memiliki masalah, mereka meminta nasihat kepada saya.				
16.	Saya dapat menumbuhkan peluang melalui pergaulan dengan bermacam-macam orang.				
17.	Pada waktu berbicara dalam suatu diskusi, saya sering salah tingkah karena banyak orang lain yang memperhatikan.				
18.	Saya mempunyai cara yang meyakinkan agar ide-ide saya dapat diterima orang lain.				
19.	Saya dapat memecahkan masalah ketika banyak perbedaan pendapat yang mengakibatkan konflik.				
20.	Saya mampu berorganisasi dan menginspirasi suatu kelompok.				

5. Kecerdasan Spiritual

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya dapat secara spontan beradaptasi dengan suasana yang baru				
2.	Saya mudah menerima pendapat orang lain secara terbuka.				
3.	Saya menyadari posisi saya di antara teman-teman saya.				
4.	Saya tak lupa berdoa sebelum melaksanakan sesuatu.				
5.	Cobaan yang datang dari Tuhan saya anggap sebagai ujian keimanan saya.				
6.	Biasanya saya bersikap sabar menerima kesusahan.				
7.	Saya selalu berpikir positif dalam menghadapiberbagai persoalan hidup yang saya alami				
8.	Saya bisa terima ketika mengetahui nilai matakuliah tidak sesuai dengan harapan saya				
9.	Saya sangat mudah memaafkan seseorang yang telah membuat saya marah (sakit hati)				
10.	Biasanya saya segera menyelesaikan pekerjaan yang sudah saya rencanakan dengan tidak mengulur-ngulur waktu.				
11.	Saya selalu berusaha tidak melakukan tindakan yang menyebabkan kerugian atau kerusakan pada lingkungan, alam semesta dan makhluk hidup lainnya.				
12.	Rasanya saya tidak tahu apa prinsip yang menjadi pegangan hidup saya.				
13.	Ketika dalam suatu perdebatan, saya lebih baik mengalah meskipun pendapat saya lebih baik.				
14.	Selalu ada makna dibalik peristiwa yang saya alami.				

15.	Saya meluangkan waktu untuk membantu orang lain				
16.	Saya mampu berimajinasi untuk lebih memahami hal yang baru.				
17.	Ketika ada hal yang tidak saya mengerti saya langsung bertanya.				

Lampiran 2 Jawaban Responden

1. Perilaku Etis

No	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y
1	4	3	4	2	3	2	3	4	25
2	4	3	2	4	3	3	4	3	26
3	4	4	2	3	2	3	3	3	24
4	4	3	2	4	2	4	4	3	26
5	4	3	4	4	3	2	4	4	28
6	4	3	3	3	3	3	3	4	26
7	4	4	4	4	3	4	4	4	31
8	4	3	3	4	3	4	4	3	28
9	3	3	3	3	3	3	3	3	24
10	3	4	3	3	3	3	3	3	25
11	4	4	2	4	3	4	4	4	29
12	3	3	2	4	3	3	3	3	24
13	3	3	2	3	3	2	3	3	22
14	4	3	3	3	3	2	2	3	23
15	3	3	2	2	3	3	3	3	22
16	4	4	3	3	4	4	4	4	30
17	3	3	2	3	3	3	3	4	24
18	4	2	3	2	3	2	2	3	21
19	4	3	2	4	4	3	4	4	28
20	4	4	4	4	4	4	4	4	32
21	3	2	2	3	2	3	3	3	21
22	3	4	4	4	4	4	4	4	31
23	3	3	2	3	3	3	3	3	23
24	3	3	2	3	3	3	3	3	23
25	3	4	3	2	3	4	3	4	26
26	4	4	4	4	3	4	4	4	31
27	3	3	3	3	2	3	3	3	23
28	4	4	3	2	2	3	4	4	26
29	4	4	4	3	4	4	4	3	30
30	3	3	3	3	3	3	3	3	24
31	3	4	2	3	3	2	3	3	23
32	4	3	2	3	3	3	4	3	25
33	4	4	2	4	4	3	4	3	28
34	3	3	3	3	3	2	3	3	23

35	3	3	3	3	3	3	3	3	24
36	4	4	1	2	4	2	4	4	25
37	4	3	1	4	2	2	4	4	24
38	3	4	2	3	4	3	3	4	26
39	4	3	2	4	1	3	4	3	24
40	4	4	2	3	4	3	4	3	27
41	4	4	2	3	4	3	4	3	27
42	3	3	2	3	3	3	4	4	25
43	3	3	4	4	4	3	3	3	27
44	4	4	3	4	3	3	3	4	28
45	4	4	2	4	4	4	3	4	29
46	3	3	2	3	3	3	3	3	23
47	4	4	2	3	3	3	3	3	25
48	3	3	2	3	3	3	3	3	23
49	3	3	2	3	3	3	3	3	23
50	3	3	2	3	3	3	2	2	21
51	4	3	3	4	3	3	4	3	27
52	3	2	2	3	3	3	3	3	22
53	4	3	2	4	4	3	3	3	26
54	4	3	2	4	4	3	3	3	26
55	3	3	3	2	3	3	3	3	23
56	4	4	3	4	4	3	2	3	27
57	3	3	2	3	3	2	3	3	22
58	4	3	2	3	3	3	3	3	24
59	4	3	2	4	3	3	3	3	25
60	3	3	2	3	3	3	4	3	24
61	4	4	4	4	4	4	4	4	32
62	3	2	2	3	2	3	3	3	21
63	3	4	2	2	2	2	2	3	20
64	4	3	2	3	1	3	3	4	23
65	3	3	2	3	2	3	3	4	23
66	3	3	2	3	2	3	3	3	22
67	3	3	2	3	2	3	3	3	22
68	3	3	2	3	3	3	3	3	23
69	3	3	2	3	3	4	3	3	24
70	3	4	2	3	3	3	2	3	23
71	2	3	2	3	3	3	3	3	22
72	3	3	2	3	3	4	3	3	24
73	4	4	3	4	4	3	3	3	28

74	4	4	4	2	3	2	3	4	26
75	4	3	1	4	3	3	4	3	25
76	4	4	2	4	1	3	3	3	24
77	4	4	2	4	2	4	4	3	27
78	4	3	4	4	3	1	4	4	27
79	3	4	2	1	1	2	1	4	18
80	4	3	1	3	1	3	3	4	22
81	3	3	1	4	2	3	3	4	23
82	3	3	2	3	1	4	3	3	22
83	3	3	2	3	2	3	3	3	22
84	3	3	2	3	2	3	3	3	22
85	3	3	2	3	2	3	4	3	23
86	3	3	2	3	3	3	3	3	23
87	3	3	2	3	3	4	3	3	24
88	3	4	1	3	3	3	2	3	22
89	2	3	2	3	4	3	3	3	23
90	3	3	2	3	3	4	3	3	24
91	3	3	4	3	3	3	3	3	25
92	3	4	3	3	3	3	3	4	26
93	4	4	2	4	3	4	4	4	29
94	3	3	2	4	3	3	3	3	24
95	3	3	2	3	3	2	3	3	22
96	4	3	3	3	3	2	1	3	22
97	4	2	3	2	3	2	2	3	21
98	4	3	2	4	4	3	4	4	28
99	4	2	3	2	3	2	2	4	22
100	3	2	2	3	2	3	3	3	21
101	3	4	4	4	4	4	4	4	31
102	4	3	4	2	3	2	3	4	25
103	4	3	2	4	3	3	4	3	26
104	4	4	2	4	2	3	3	3	25
105	4	3	2	4	2	4	4	3	26
106	4	3	4	4	3	2	4	4	28
107	4	3	2	3	2	4	4	3	25
108	4	3	4	4	3	2	4	4	28
109	4	3	3	3	3	3	3	4	26
110	4	4	4	4	3	4	4	4	31
111	4	3	3	4	3	4	4	3	28
112	3	4	3	3	4	3	3	4	27

113	4	3	3	4	3	1	2	3	23
114	3	3	2	2	3	4	4	3	24
115	4	3	3	3	4	4	4	3	28
116	3	3	2	3	3	3	3	4	24
117	4	2	3	2	3	2	2	3	21
118	4	3	2	4	4	3	4	4	28
119	4	4	4	4	4	4	4	4	32
120	3	2	2	3	2	3	3	3	21
121	3	3	2	2	3	3	3	3	22
122	4	4	3	3	4	4	3	4	29
123	3	3	2	3	3	3	3	4	24
124	4	2	3	2	4	2	2	3	22
125	4	2	3	2	4	2	2	3	22
126	3	2	2	3	2	3	3	4	22
127	3	3	2	2	3	3	3	3	22
128	4	4	3	3	4	4	3	4	29
129	3	3	2	3	3	3	3	4	24
130	4	2	3	2	4	2	2	3	22
131	3	3	2	4	4	3	4	4	27
132	4	4	3	3	4	4	3	4	29
133	3	3	3	3	3	3	3	3	24
134	3	3	2	4	3	4	3	3	25
135	3	3	2	4	3	4	3	3	25
136	3	3	3	3	3	4	3	3	25
137	3	4	3	3	3	3	3	3	25
138	3	3	2	4	3	2	3	3	23
139	4	3	3	3	3	2	2	3	23
140	3	3	2	2	3	3	3	3	22
141	4	4	3	3	4	4	4	4	30
142	3	3	2	3	3	3	3	4	24
143	4	2	3	2	3	2	2	3	21
144	4	3	2	4	4	3	4	4	28
145	4	4	4	4	4	4	4	4	32
146	3	2	2	3	2	3	3	3	21
147	3	3	2	3	3	3	3	3	23
148	3	3	3	3	3	3	3	3	24
149	3	4	3	2	3	4	3	4	26
150	4	4	3	4	3	4	4	4	30
151	3	3	3	3	2	3	3	3	23

152	4	4	3	2	2	3	4	4	26
153	4	4	4	3	4	4	4	3	30
154	3	3	3	3	4	3	3	3	25
155	3	4	2	3	4	2	3	3	24
156	3	4	3	3	3	3	3	3	25
157	4	4	2	4	3	4	4	4	29
158	3	3	2	4	3	3	3	3	24
159	3	3	2	3	3	2	3	3	22
160	4	3	3	3	3	2	2	3	23
161	3	3	2	2	4	3	3	3	23
162	4	4	3	3	4	4	4	4	30
163	3	3	2	3	3	3	3	4	24
164	4	4	2	3	2	3	4	3	25
165	4	3	2	4	2	4	4	3	26
166	4	3	4	3	3	2	4	4	27
167	4	3	3	3	4	3	4	4	28
168	4	4	4	4	3	4	4	4	31
169	4	3	3	3	3	3	3	4	26
170	4	4	4	4	3	4	4	4	31
171	4	3	3	4	3	4	4	3	28
172	4	4	2	3	3	4	4	4	28
173	3	3	2	4	3	3	3	3	24
174	3	3	2	3	3	2	3	3	22
175	4	3	3	3	3	2	2	3	23
176	3	3	2	2	4	3	3	3	23
177	4	4	3	3	4	4	4	4	30
178	4	3	3	3	3	3	3	4	26
179	4	4	4	3	3	4	4	4	30
180	4	3	3	4	3	4	4	3	28
181	3	4	3	3	4	3	3	4	27
182	4	3	3	4	3	1	2	3	23
183	3	3	2	2	3	4	4	3	24
184	4	3	3	3	4	4	4	3	28
185	4	4	3	3	4	4	3	4	29
186	3	3	2	3	3	3	3	4	24
187	3	2	2	3	2	3	3	4	22
188	4	3	3	3	4	3	4	4	28
189	4	4	4	4	3	4	4	4	31
190	4	3	3	3	3	3	3	4	26

191	4	4	4	4	3	4	4	4	31
192	4	3	3	4	3	4	4	3	28
193	4	4	4	4	3	4	4	4	31
194	4	3	3	4	3	4	4	3	28
195	4	3	1	3	1	3	3	4	22
196	3	3	1	4	2	3	3	4	23
197	3	3	2	3	1	4	4	3	23
198	3	3	2	3	2	3	3	3	22
199	4	3	3	4	3	1	2	3	23
200	3	3	2	2	3	4	4	3	24
201	4	3	3	3	4	4	4	3	28
202	4	4	3	3	4	4	3	4	29
203	3	4	3	3	3	3	3	3	25
204	4	4	2	4	3	4	4	3	28
205	3	3	2	4	3	3	3	3	24
206	4	4	4	4	3	4	4	4	31
207	4	3	3	4	3	4	4	3	28
208	3	4	3	3	4	3	3	4	27
209	4	3	3	4	3	1	2	3	23
210	3	3	2	2	3	4	4	3	24
211	4	4	3	3	4	4	4	4	30
212	4	4	4	4	4	4	4	4	32
213	3	2	2	3	2	3	3	3	21
214	3	4	3	2	3	4	3	4	26
215	4	3	4	2	3	2	3	4	25
216	4	4	2	3	2	3	3	3	24
217	4	3	3	3	3	3	3	4	26
218	4	3	3	4	3	4	4	3	28
219	4	3	2	4	2	4	4	3	26
220	3	4	3	3	3	3	3	3	25
221	4	4	2	4	3	4	4	4	29
222	4	3	3	3	3	2	2	3	23
223	3	3	2	2	3	3	3	3	22
224	3	3	2	3	3	3	3	4	24
225	3	2	2	3	2	3	3	3	21
226	4	2	3	2	3	2	2	4	22
227	3	4	4	4	4	4	4	4	31
228	4	3	4	2	3	2	3	4	25
229	4	3	4	4	3	2	4	4	28

230	3	4	3	3	4	3	3	4	27
231	4	4	4	4	4	4	4	4	32
232	4	3	3	4	3	1	2	3	23
233	4	2	3	2	3	2	2	3	21
234	3	2	2	3	2	3	3	3	21
235	3	3	2	3	3	3	3	4	24
236	4	2	3	2	4	2	2	3	22
237	4	3	4	2	3	2	3	4	25
238	4	4	2	3	2	3	3	3	24
239	4	3	4	4	3	2	4	4	28
240	3	3	2	3	3	2	3	3	22
241	3	3	2	2	3	3	3	3	22
242	4	3	2	4	4	3	4	4	28
243	3	2	2	3	2	3	3	3	21
244	3	3	3	3	3	3	3	3	24
245	3	4	3	3	3	3	3	3	25
246	4	3	3	3	3	2	2	3	23
247	3	3	2	3	3	3	3	4	24
248	4	2	3	2	3	2	2	3	21
249	3	4	4	4	4	4	4	4	31
250	4	3	4	4	3	2	4	4	28
251	4	4	4	4	4	4	4	4	32
252	3	2	2	3	2	3	3	3	21
253	3	3	2	3	3	3	3	4	24
254	3	3	2	3	3	2	3	3	22
255	3	3	2	4	3	3	3	3	24
256	4	3	3	3	3	2	2	3	23
257	3	3	2	2	3	3	3	3	22
258	4	3	2	4	4	3	4	4	28
259	3	3	2	3	3	3	3	3	23
260	4	4	4	4	3	4	4	4	31
261	3	3	3	3	2	3	3	3	23
262	4	3	4	2	3	2	3	4	25
263	4	4	2	3	2	3	3	3	24
264	4	3	2	4	2	4	4	3	26
265	4	4	4	4	3	4	4	4	31
266	3	3	3	3	3	3	3	3	24
267	4	4	2	4	3	4	4	4	29
268	3	3	2	3	3	3	3	3	23

269	4	4	4	4	3	4	4	4	31
270	3	3	3	3	2	3	3	3	23
271	4	4	4	3	4	4	4	3	30
272	4	3	2	3	3	3	4	3	25
273	4	4	2	4	4	3	4	3	28

2. Pemahaman Kode Etik profesi Akuntan

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	X1.17	X1.18	X1.19	X1.20	X1.21	X1.22	X1.23	X1.24	X1.25	X1	
1	4	4	3	3	1	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	82	
2	4	3	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	1	4	3	84	
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	77
4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	89
5	4	4	3	3	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	3	88
6	4	4	4	4	1	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91
7	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	93
8	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	87
9	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	73
10	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	72
11	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	84
12	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	81
13	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	73
14	3	4	3	3	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	82	
15	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	92
16	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	93
17	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	81	
18	3	4	3	3	1	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	1	4	4	82	
19	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98

42	3	4	3	3	3	1	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	4	77
43	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	73
44	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	88
45	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	79
46	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	73
47	3	3	3	3	3	32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	103
48	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	75
49	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	73
50	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	73
51	3	4	4	3	4	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	80
52	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	1	3	85
53	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	2	3	90
54	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	2	3	90
55	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	1	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	71
56	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	92
57	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
58	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	77
59	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	1	3	74
60	3	4	3	3	3	1	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	2	4	75
61	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	93
62	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
63	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	73

64	3	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	1	3	83	
65	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	1	4	86	
66	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	73	
67	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	73	
68	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	73	
69	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	77	
70	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	73	
71	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74	
72	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	73	
73	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	80
74	4	4	3	3	1	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	82	
75	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	1	4	3	85	
76	3	3	3	3	1	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	78	
77	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	90	
78	4	4	3	3	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	1	4	3	88	
79	3	4	4	4	3	1	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	81
80	3	4	2	4	4	1	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	3	83	
81	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	1	4	4	4	3	4	4	2	4	84	
82	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	78
83	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	75	
84	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	73	
85	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	73	

86	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	73
87	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	78
88	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	73
89	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
90	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	3	3	1	3	72
91	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	75
92	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	72
93	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	84
94	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	81
95	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	74
96	3	4	3	3	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	82
97	3	4	3	3	1	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	1	4	4	82
98	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98
99	4	4	3	3	1	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	1	4	4	83
100	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	74
101	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	95
102	4	4	3	3	1	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	82
103	4	3	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	1	4	3	84
104	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	80
105	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	1	4	3	87
106	4	4	3	3	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	2	4	3	88
107	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	87

108	4	4	3	3	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	1	4	3	88
109	4	4	4	4	1	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91
110	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	93
111	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	87
112	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	75
113	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	84
114	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	91
115	4	4	3	3	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	90
116	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	81
117	3	4	3	3	1	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	1	4	4	82
118	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98
119	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97
120	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	74
121	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	92
122	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	94
123	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	81
124	3	4	3	3	1	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	1	4	4	81
125	3	4	3	3	1	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	1	3	4	80
126	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	74
127	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	92
128	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	94
129	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	81

130	3	4	3	3	1	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	1	4	4	81
131	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97
132	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	94
133	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	73
134	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	85
135	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	82
136	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	77
137	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	72
138	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	75
139	3	4	3	3	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	82
140	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	92
141	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	93
142	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	81
143	3	4	3	3	1	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	1	4	4	82
144	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98
145	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
146	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	74
147	3	4	4	4	1	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	81
148	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
149	3	4	3	4	1	3	4	2	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	81
150	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	94
151	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	72

15 2	4	4	4	3	1	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	83
15 3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	90
15 4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	75
15 5	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	4	75
15 6	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	72
15 7	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	84
15 8	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	81
15 9	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	75
16 0	3	4	3	3	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	82
16 1	3	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	91
16 2	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	93
16 3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	81
16 4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	78
16 5	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	89
16 6	4	4	3	3	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	1	4	3	88
16 7	4	4	3	4	1	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90
16 8	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	93
16 9	4	4	4	4	1	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91
17 0	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	93
17 1	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	87
17 2	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	84
17 3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	81

174	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	75
175	3	4	3	3	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	82	
176	3	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	91
177	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	93
178	4	4	4	4	1	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91
179	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	93
180	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	87	
181	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	75	
182	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	84	
183	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	91
184	4	4	3	3	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	90
185	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	94
186	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	81	
187	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	74
188	4	4	3	4	1	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90
189	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	93	
190	4	4	4	4	1	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91
191	4	3	4	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	91
192	4	4	3	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	86	
193	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	93	
194	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	87	
195	3	4	2	3	4	1	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	3	82	

196	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	1	4	4	4	3	4	4	2	4	84
197	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	78
198	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	75
199	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	83
200	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	91
201	4	4	3	3	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	3	88
202	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	94
203	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	72
204	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	82
205	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	81
206	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	93
207	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	87
208	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	75
209	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	84
210	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	91
211	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	93
212	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
213	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	74
214	3	4	3	4	1	3	4	2	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	81
215	4	4	3	3	1	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	82
216	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	77
217	4	4	4	4	1	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91

21 8	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	87
21 9	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	89
22 0	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	72
22 1	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	84
22 2	3	4	3	3	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	82
22 3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	92
22 4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	81
22 5	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	74
22 6	4	4	3	3	1	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	1	4	4	83
22 7	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	95
22 8	4	4	3	3	1	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	82
22 9	4	4	3	3	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	1	4	3	88
23 0	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	75
23 1	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97
23 2	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	84
23 3	3	4	3	3	1	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	1	4	4	82
23 4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	74
23 5	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	81
23 6	3	4	3	3	1	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	1	4	4	81
23 7	4	4	3	3	1	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	82
23 8	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	77
23 9	4	4	3	3	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	1	4	3	88

24 0	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	73
24 1	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	92
24 2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98
24 3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	74
24 4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	73
24 5	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	72
24 6	3	4	3	3	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	82
24 7	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	81
24 8	3	4	3	3	1	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	1	4	4	82
24 9	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	95
25 0	4	4	3	3	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	1	4	3	88
25 1	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97
25 2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	74
25 3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	81
25 4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	73
25 5	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	81
25 6	3	4	3	3	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	82
25 7	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	92
25 8	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98
25 9	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
26 0	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	94
26 1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	72

26 2	4	4	3	3	1	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	82	
26 3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	77	
26 4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	89	
26 5	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	93
26 6	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	73
26 7	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	84	
26 8	3	4	4	4	1	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	81	
26 9	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	94
27 0	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	72	
27 1	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	90	
27 2	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	80	
27 3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	93

3. Kecerdasan Intelektual

No	X2a.1	X2a.2	X2a.3	X2a.4	X2a.5	X2a.6	X2a.7	X2a.8	X2a.9	X2a.10	X2a
1	3	4	2	4	3	3	3	4	3	4	33
2	3	3	2	2	4	2	2	3	2	3	26
3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	31
4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	37
5	3	3	2	4	4	4	2	4	4	4	34
6	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	34
7	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
8	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
9	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	28
10	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	27
11	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
12	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
14	3	2	2	2	4	3	2	3	3	3	27
15	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	32
16	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	31
17	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	29
18	3	3	2	2	4	4	3	4	3	3	31
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
21	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
22	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	38
23	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	27
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
25	4	3	2	4	3	3	4	3	2	4	32
26	4	4	3	3	3	4	3	3	2	2	31
27	3	2	2	2	3	4	3	3	2	3	27
28	3	3	2	2	3	4	2	3	3	4	29
29	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	38
30	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	26
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
32	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	27
33	2	3	2	3	2	4	3	4	4	4	31
34	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
36	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	37
37	3	2	3	2	3	3	3	2	4	3	28

38	2	2	3	3	3	4	4	3	3	2	29
39	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	35
40	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	30
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
42	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	32
43	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	28
44	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	26
45	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	30
46	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	24
47	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	24
48	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	26
49	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	24
50	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	27
51	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	32
52	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	29
53	3	2	2	2	2	3	3	2	4	3	26
54	3	2	2	2	2	2	3	2	4	3	25
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
56	2	3	4	3	3	4	4	3	4	4	34
57	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
58	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31
59	2	2	3	1	2	2	3	3	3	3	24
60	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	27
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
62	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	28
63	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
64	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	31
65	3	3	3	2	2	2	3	3	4	2	27
66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
67	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	23
68	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
70	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	29
71	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
72	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
73	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
74	3	4	2	4	3	3	3	4	3	4	33
75	3	3	2	1	3	2	2	3	2	3	24
76	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	32

77	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	37
78	3	3	2	4	4	4	2	4	4	4	34
79	4	4	3	1	4	4	3	3	3	3	32
80	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	31
81	3	3	3	2	1	2	3	4	4	2	27
82	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	31
83	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	23
84	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
85	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	25
86	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
87	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
88	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	29
89	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	31
90	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	30
91	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	28
92	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	27
93	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	30
94	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
95	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
96	3	2	2	2	4	3	1	3	3	3	26
97	3	3	2	2	4	4	3	4	3	3	31
98	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
99	3	3	2	2	4	4	3	4	3	3	31
100	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
101	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	38
102	3	4	2	4	3	3	3	4	3	4	33
103	3	3	2	2	4	2	2	3	2	3	26
104	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	31
105	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	38
106	3	3	2	4	4	4	2	4	4	4	34
107	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	37
108	3	3	2	4	4	4	2	4	4	4	34
109	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	34
110	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
111	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
112	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	28
113	3	2	2	2	4	3	2	3	3	4	28
114	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	33
115	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	30

116	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	29
117	3	3	2	2	4	4	3	4	3	3	31
118	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
119	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
120	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
121	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	32
122	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	31
123	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	29
124	3	3	2	2	4	4	3	4	3	3	31
125	3	4	2	2	4	4	3	4	3	3	32
126	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	30
127	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	32
128	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	32
129	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	29
130	3	3	2	2	4	4	3	4	3	3	31
131	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
132	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	31
133	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	28
134	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	29
135	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
136	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	29
137	3	3	1	2	3	3	2	3	3	3	26
138	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31
139	3	2	2	2	4	3	2	3	3	3	27
140	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	32
141	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	31
142	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	29
143	3	3	2	2	4	4	3	4	3	3	31
144	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
145	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
146	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
147	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	27
148	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
149	4	3	2	4	3	3	4	3	2	4	32
150	4	4	3	3	3	4	3	3	2	2	31
151	3	2	2	2	3	4	3	3	2	3	27
152	3	3	2	2	3	4	2	3	3	4	29
153	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	38
154	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	26

155	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	31
156	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	27
157	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
158	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
159	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31
160	3	2	2	2	4	3	2	3	3	3	27
161	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	33
162	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	31
163	3	3	2	3	3	4	3	4	3	2	30
164	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	32
165	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	38
166	3	3	2	4	4	4	2	4	4	4	34
167	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	34
168	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	36
169	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	34
170	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
171	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
172	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
173	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	30
174	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	33
175	3	2	2	2	4	3	2	3	3	3	27
176	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	34
177	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	31
178	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	34
179	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
180	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
181	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	29
182	3	2	2	2	4	3	2	3	3	4	28
183	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	33
184	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	30
185	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	31
186	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	29
187	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	30
188	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	34
189	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	36
190	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	34
191	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
192	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	31
193	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38

194	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
195	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	31
196	3	3	3	2	1	2	3	4	4	2	27
197	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	31
198	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	23
199	3	2	2	2	4	3	2	3	3	4	28
200	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	33
201	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	31
202	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	31
203	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	27
204	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
205	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
206	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	36
207	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
208	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	28
209	3	2	2	2	4	3	2	3	3	4	28
210	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	33
211	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	31
212	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
213	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
214	4	3	2	4	3	3	4	3	2	4	32
215	3	4	2	4	3	3	3	4	3	4	33
216	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	31
217	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	34
218	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
219	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	37
220	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	27
221	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
222	3	2	2	2	4	3	2	3	3	3	27
223	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	32
224	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	29
225	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
226	3	3	2	2	4	4	3	4	3	3	31
227	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	38
228	3	4	2	4	3	3	3	4	3	4	33
229	3	3	2	4	4	4	2	4	4	4	34
230	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	28
231	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
232	3	2	2	2	4	3	2	3	3	4	28

233	3	3	2	2	4	4	3	4	3	3	31
234	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
235	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	29
236	3	3	2	2	4	4	3	4	3	3	31
237	3	4	2	4	3	3	3	4	3	4	33
238	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	31
239	3	3	2	4	4	4	2	4	4	4	34
240	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
241	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	32
242	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
243	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
244	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	28
245	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	27
246	3	2	2	2	4	3	2	3	3	3	27
247	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	29
248	3	3	2	2	4	4	3	4	3	3	31
249	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	38
250	3	3	2	4	4	4	2	4	4	4	34
251	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
252	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
253	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	29
254	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
255	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
256	3	2	2	2	4	3	2	3	3	3	27
257	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	32
258	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
259	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
260	4	4	3	3	3	4	3	3	2	2	31
261	3	2	2	2	3	4	3	3	2	3	27
262	3	4	2	4	3	3	3	4	3	4	33
263	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	31
264	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	37
265	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
266	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	28
267	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
268	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	27
269	4	4	3	3	3	4	3	3	2	2	31
270	3	2	2	2	3	4	3	3	2	3	27
271	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	38

272	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	27
273	2	3	2	3	2	4	3	4	4	4	31

4. Kecerdasan Emosional

No	X2b.1	X2b.2	X2b.3	X2b.4	X2b.5	X2b.6	X2b.7	X2b.8	X2b.9	X2b.10	X2b.11	X2b.12	X2b.13	X2b.14	X2b.15	X2b.16	X2b.17	X2b.18	X2b.19	X2b.20	X2b
1	3	3	4	3	2	4	2	3	4	2	2	3	1	2	3	2	2	3	1	3	52
2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	1	3	2	2	3	2	3	3	2	3	50
3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	3	2	58
4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	1	1	3	4	3	3	4	4	4	4	4	68
5	4	3	4	3	2	3	4	4	4	2	1	4	2	4	4	2	3	4	3	3	63
6	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	57
7	4	3	3	3	2	4	4	4	3	1	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	58
8	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	56
9	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	55
10	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	52
11	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	57
12	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	52
13	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
14	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	47
15	4	4	4	3	2	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	58
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	57
17	3	1	2	3	2	3	4	4	2	1	1	2	3	4	4	2	3	3	3	4	54
18	3	4	3	2	1	4	3	3	3	2	1	3	2	3	2	2	3	2	3	3	52
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	76

20	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
21	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	55
22	4	4	4	4	2	4	4	4	1	1	1	1	3	3	4	1	3	4	4	4	60
23	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	51
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
25	3	3	3	4	1	4	3	3	2	1	2	3	3	4	3	3	3	2	4	3	57
26	3	3	3	2	1	4	2	3	3	2	2	3	2	3	3	1	3	3	4	2	52
27	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	50
28	3	3	2	2	2	4	4	4	2	2	2	2	2	3	4	3	3	2	4	4	57
29	4	3	4	3	2	3	4	4	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	4	4	61
30	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	54
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	59
32	3	3	2	3	2	1	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	49
33	4	2	4	4	2	4	4	3	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	68
34	3	2	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	55
35	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	54
36	4	4	4	4	1	4	3	3	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	61
37	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	4	2	3	3	4	3	3	2	55
38	4	3	3	4	3	2	4	3	3	4	2	2	2	3	3	2	3	4	4	3	61
39	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	1	2	3	4	4	4	4	4	3	4	66
40	3	3	2	3	3	2	4	4	4	4	2	1	1	3	3	3	2	3	3	2	55
41	3	3	3	2	3	2	4	4	4	4	2	2	1	4	4	4	3	3	3	4	62

42	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	54
43	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	54
44	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	47
45	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	52
46	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	45
47	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	45
48	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	55
49	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	44
50	4	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	57
51	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	55
52	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	56
53	3	3	2	2	3	2	4	4	2	2	2	3	1	3	3	4	4	2	2	2	53
54	3	3	2	2	3	2	4	4	2	2	2	3		3	4	4	2	2	2	2	51
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	55
56	3	4	2	2	4	3	1	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	62
57	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	50
58	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	1	2	3	3	3	2	3	3	3	55
59	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	2	2	2	4	1	2	1	51
60	4	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	2	4	3	2	3	3	2	57
61	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	55
62	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	53
63	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	53

64	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	50
65	4	3	4	3	4	1	4	4	4	4	3	2	1	2	4	4	3	2	2	2	60
66	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	55
67	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	45
68	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	54
69	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	54
70	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	54
71	3	3	3	2	3	2	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	54
72	3	2	3	2	3	1	4	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	51
73	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	57
74	3	3	4	3	2	4	2	3	4	2	2	3	1	2	3	2	2	3	1	3	52
75	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	1	3	2	2	3	2	3	3	2	3	50
76	3	3	3	3	1	4	4	3	4	1	2	4	4	1	3	3	3	3	3	2	57
77	4	4	4	4	4	2	3	4	4	1	1	3	4	4	3	4	4	4	4	4	69
78	4	3	4	3	2	3	4	4	4	2	1	4	1	4	4	2	4	4	3	3	63
79	2	3	3	1	3	1	3	3	3	3	2	1	2	4	3	3	1	3	3	3	50
80	2	4	4	3	3	3	3	3	2	2	1	2	3	2	2	3	3	2	2	1	50
81	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	3	2	2	2	4	4	3	2	2	2	61
82	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	58
83	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	1	2	44
84	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	55
85	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	45

86	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	54
87	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	54
88	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	54
89	3	3	3	2	3	2	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	54
90	3	2	3	2	3	1	4	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	51
91	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	55
92	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	52
93	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	57
94	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	52
95	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
96	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	47
97	3	4	3	2	1	4	3	3	3	2	1	3	2	3	2	2	3	2	3	3	52
98	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	76
99	3	4	3	2	1	4	3	3	3	2	1	3	2	3	2	2	3	2	3	3	52
100	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	55
101	4	4	4	4	2	4	4	4	1	1	1	1	3	3	4	1	3	4	4	4	60
102	3	3	4	3	2	4	2	3	4	2	2	3	1	2	3	2	2	3	1	3	52
103	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	1	3	2	2	3	2	3	3	2	3	50
104	3	3	3	3	2	4	4	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	3	2	58
105	4	4	4	3	4	2	3	4	4	1	1	3	4	3	3	4	4	4	4	4	67
106	4	3	4	3	2	3	4	4	4	2	1	4	2	4	4	2	3	4	3	3	63
107	4	4	4	4	4	2	3	4	4	1	1	3	4	3	3	4	4	4	4	4	68

108	4	3	4	3	2	3	4	4	4	2	1	4	2	4	4	2	3	4	3	3	63
109	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	57
110	4	3	3	3	2	4	4	4	3	1	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	58
111	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	57
112	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	55
113	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	47
114	3	4	3	3	2	4	3	3	3	2	2	2	2	4	3	3	2	3	3	4	58
115	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	57
116	3	1	2	3	2	3	4	4	2	1	1	2	3	4	4	2	3	3	3	4	54
117	3	4	3	2	1	4	3	3	3	2	1	3	2	3	2	2	3	2	3	3	52
118	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	76
119	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
120	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	55
121	4	4	4	3	2	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	58
122	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	57
123	3	1	2	3	2	3	4	4	2	1	1	2	3	4	4	2	3	3	3	4	54
124	3	4	3	2	1	4	3	3	3	2	1	3	2	3	2	2	3	2	3	3	52
125	3	4	3	2	1	4	3	3	4	2	1	3	2	3	2	2	3	2	3	3	53
126	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	55
127	4	4	4	3	2	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	58
128	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	57
129	3	1	2	3	2	3	4	4	2	1	1	2	3	4	4	2	3	3	3	4	54

130	3	4	3	2	1	4	3	3	3	2	1	3	2	3	2	2	3	2	3	3	52	
131	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	76
132	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	57
133	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	55	
134	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	4	54	
135	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	52	
136	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	55	
137	3	4	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	55	
138	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	58	
139	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	47	
140	4	4	4	3	2	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	58	
141	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	57	
142	3	1	2	3	2	3	4	4	2	1	1	2	3	4	4	2	3	3	3	4	54	
143	3	4	3	2	1	4	3	3	3	2	1	3	2	3	2	2	4	2	3	3	53	
144	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	76	
145	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	78	
146	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	55	
147	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	51	
148	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	
149	3	3	3	4	1	4	3	3	2	1	2	3	3	4	3	3	3	2	4	3	57	
150	3	3	3	2	1	4	2	3	3	2	2	3	2	3	3	1	3	3	4	2	52	
151	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	50	

152	3	3	2	2	2	4	4	4	2	2	2	2	2	3	4	3	3	2	4	4	57
153	4	3	4	3	2	3	4	4	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	4	4	61
154	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	54
155	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	61
156	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	52
157	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	57
158	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	52
159	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
160	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	47
161	4	4	4	3	2	4	3	3	2	2	2	2	1	3	3	3	2	3	3	3	56
162	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	57
163	3	1	2	3	2	3	4	4	2	2	1	2	3	4	4	2	3	3	3	4	55
164	3	3	3	3	2	4	4	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	3	2	58
165	4	4	4	4	4	2	3	4	4	1	1	3	4	3	3	4	4	4	4	4	68
166	4	3	4	3	2	3	4	4	4	2	1	4	2	4	4	2	3	4	3	3	63
167	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	57
168	4	3	3	3	2	4	4	4	3	1	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	58
169	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	57
170	4	3	3	3	2	4	4	4	3	1	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	58
171	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	56
172	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	58
173	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	53

174	3	4	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
175	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	47
176	4	4	4	4	2	4	3	3	2	2	2	2	1	3	3	3	2	3	3	3	57
177	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	57
178	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	57
179	4	3	4	3	2	4	4	4	3	1	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	59
180	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	57
181	3	4	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	1	3	3	4	3	3	2	3	57
182	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	47
183	3	4	3	3	2	4	3	3	3	2	2	2	2	4	3	4	2	3	3	4	59
184	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	57
185	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	57
186	3	1	2	3	2	3	4	4	2	1	1	2	3	4	4	2	3	3	3	4	54
187	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	55
188	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	57
189	4	3	3	3	2	4	4	4	3	1	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	58
190	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	57
191	4	3	3	3	2	4	4	4	3	1	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	58
192	3	4	3	3	2	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	60
193	4	3	3	3	2	4	4	4	3	1	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	58
194	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	56
195	2	4	4	3	3	3	3	3	2	2	1	2	3	2	2	3	3	2	2	1	50

196	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	3	2	2	2	4	4	3	2	2	2	61
197	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	58
198	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	1	2	44
199	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	47
200	3	4	3	3	2	4	3	3	3	2	2	2	2	4	3	4	2	3	2	4	58
201	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	59
202	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	57
203	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	52
204	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	57
205	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	52
206	4	3	3	3	2	4	4	4	3	1	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	58
207	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	56
208	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	55
209	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	47
210	3	4	3	3	2	4	3	3	3	2	2	2	2	4	3	3	2	3	3	4	58
211	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	57
212	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
213	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	55
214	3	3	3	4	1	4	3	3	2	1	2	3	3	4	3	3	3	2	4	3	57
215	3	3	4	3	2	4	2	3	4	2	2	3	1	2	3	2	2	3	1	3	52
216	3	3	3	3	2	4	4	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	3	2	58
217	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	57

218	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	56
219	4	4	4	4	4	2	3	4	4	1	1	3	4	3	3	4	4	4	4	4	68
220	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	52
221	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	57
222	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	47
223	4	4	4	3	2	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	58
224	3	1	2	3	2	3	4	4	2	1	1	2	3	4	4	2	3	3	3	4	54
225	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	55
226	3	4	3	2	1	4	3	3	3	2	1	3	2	3	2	2	3	2	3	3	52
227	4	4	4	4	2	4	4	4	1	1	1	1	3	3	4	1	3	4	4	4	60
228	3	3	4	3	2	4	2	3	4	2	2	3	1	2	3	2	2	3	1	3	52
229	4	3	4	3	2	3	4	4	4	2	1	4	2	4	4	2	3	4	3	3	63
230	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	55
231	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
232	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	47
233	3	4	3	2	1	4	3	3	3	2	1	3	2	3	2	2	3	2	3	3	52
234	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	55
235	3	1	2	3	2	3	4	4	2	1	1	2	3	4	4	2	3	3	3	4	54
236	3	4	3	2	1	4	3	3	3	2	1	3	2	3	2	2	3	2	3	3	52
237	3	3	4	3	2	4	2	3	4	2	2	3	1	2	3	2	2	3	1	3	52
238	3	3	3	3	2	4	4	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	3	2	58
239	4	3	4	3	2	3	4	4	4	2	1	4	2	4	4	2	3	4	3	3	63

240	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
241	4	4	4	3	2	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	58
242	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	76
243	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	55
244	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	55
245	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	52
246	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	47
247	3	1	2	3	2	3	4	4	2	1	1	2	3	4	4	2	3	3	3	4	54
248	3	4	3	2	1	4	3	3	3	2	1	3	2	3	2	2	3	2	3	3	52
249	4	4	4	4	2	4	4	4	1	1	1	1	3	3	4	1	3	4	4	4	60
250	4	3	4	3	2	3	4	4	4	2	1	4	2	4	4	2	3	4	3	3	63
251	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
252	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	55
253	3	1	2	3	2	3	4	4	2	1	1	2	3	4	4	2	3	3	3	4	54
254	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
255	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	52
256	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	47
257	4	4	4	3	2	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	58
258	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	76
259	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
260	3	3	3	2	1	4	2	3	3	2	2	3	2	3	3	1	3	3	4	2	52
261	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	50

262	3	3	4	3	2	4	2	3	4	2	2	3	1	2	3	2	2	3	1	3	52
263	3	3	3	3	2	4	4	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	3	2	58
264	4	4	4	4	4	2	3	4	4	1	1	3	4	3	3	4	4	4	4	4	68
265	4	3	3	3	2	4	4	4	3	1	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	58
266	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	55
267	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	57
268	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	51
269	3	3	3	2	1	4	2	3	3	2	2	3	2	3	3	1	3	3	4	2	52
270	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	50
271	4	3	4	3	2	3	4	4	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	4	4	61
272	3	3	2	3	2	1	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	49
273	4	2	4	4	2	4	4	3	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	68

5. Kecerdasan Spiritual

No	X2c.1	X2c.2	X2c.3	X2c.4	X2c.5	X2c.6	X2c.7	X2c.8	X2c.9	X2c.10	X2c.11	X2c.12	X2c.13	X2c.14	X2c.15	X2c.16	X2c.17	X2c
1	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	1	3	3	3	4	3	3	53
2	3	3	4	3	3	3	3	2	1	3	2	2	3	3	3	3	4	48
3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	4	4	3	2	3	56
4	3	4	4	4	4	4	2	1	1	4	1	3	4	4	4	4	4	55
5	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	1	2	4	4	4	4	4	59
6	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	56

7	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	2	1	4	3	3	4	4	54
8	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	53
9	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	49
10	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	47
11	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	49
12	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	50
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	50
14	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	49
15	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	51
16	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	50
17	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	1	2	3	4	4	3	2	53
18	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	4	3	4	53
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	66
20	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	63
21	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	49
22	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	60
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	3	49
24	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	56
25	3	3	4	3	3	4	1	4	3	3	3	4	3	4	4	3	2	54
26	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	1	2	4	4	3	4	4	58
27	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	3	4	3	3	50
28	4	3	4	4	3	3	4	2	2	4	2	2	4	4	4	4	4	57

29	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	4	58
30	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	47
31	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	48
32	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	49
33	3	4	4	4	3	2	3	2	2	4	2	4	4	3	4	2	4	54
34	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	2	2	3	46
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	50
36	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	1	4	3	3	3	2	56
37	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	2	2	4	4	3	3	56
38	3	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	2	3	4	4	3	4	58
39	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	63
40	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	1	3	4	4	4	4	58
41	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	57
42	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	49
43	2	3	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	51
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	54
45	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	51
46	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	48
47	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	48
48	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	49
49	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	48
50	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	51

51	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	51
52	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	48
53	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	4	2	3	4	3	4	2	57
54	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	4	2	3	4	3	4	2	57
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	50
56	3	3	3	2	1	1	3	2	1	3	3	3	1	2	3	3	4	41
57	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	49
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	50
59	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	45
60	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	52
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	50
62	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	47
63	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	48
64	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	49
65	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	2	3	4	3	2	2	52
66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	49
67	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	48
68	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	48
69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	50
70	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	47
71	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	44
72	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	49

73	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	56
74	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	1	3	3	3	4	3	3	53
75	3	3	4	3	3	3	3	2	1	3	2	2	3	3	3	3	4	48
76	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	4	4	3	2	3	56
77	3	4	4	4	4	4	2	2	2	4	2	3	4	4	4	4	4	58
78	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	1	1	4	4	4	4	4	58
79	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	47
80	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3	3	4	51
81	3	3	4	3	4	4	4	4	3	1	3	1	4	4	1	2	1	49
82	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	50
83	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	48
84	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	49
85	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	48
86	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	48
87	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	50
88	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	47
89	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	44
90	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	49
91	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	49
92	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	47
93	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	49
94	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	49

95	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	50
96	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	4	50
97	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	4	3	4	53
98	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	66
99	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	4	3	4	53
100	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	49
101	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	60
102	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	1	3	3	3	4	3	3	53
103	3	3	4	3	3	3	3	2	1	3	2	2	3	3	3	3	4	48
104	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	4	4	3	2	3	56
105	4	4	4	4	4	4	2	1	1	4	1	3	4	4	4	4	4	56
106	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	1	2	4	4	4	4	4	59
107	3	4	4	4	4	4	2	1	1	4	1	3	4	4	4	3	4	54
108	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	1	2	4	4	4	4	4	59
109	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	56
110	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	2	1	3	3	3	4	4	53
111	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	53
112	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	51
113	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	49
114	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	2	3	3	4	3	3	3	53
115	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	50
116	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	1	2	3	4	4	3	2	53

117	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	4	3	4	53
118	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	66
119	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	61
120	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	49
121	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	51
122	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	50
123	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	1	2	3	4	4	3	2	53
124	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	4	3	4	53
125	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	4	3	4	53
126	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	49
127	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	51
128	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	50
129	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	1	2	3	4	4	3	2	53
130	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	4	3	4	53
131	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	66
132	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	50
133	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	49
134	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	50
135	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	50
136	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	49
137	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	4	49
138	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	50

139	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	49
140	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	51
141	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	50
142	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	1	2	3	4	4	3	2	53
143	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	4	3	4	53
144	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	66
145	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	62
146	4	4	4	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	52
147	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	3	49
148	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	56
149	3	3	4	3	3	4	1	4	3	3	3	4	3	4	4	3	2	54
150	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	1	2	4	4	3	4	4	58
151	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	3	4	3	3	50
152	4	3	4	4	3	3	4	2	2	4	2	2	4	4	4	4	4	57
153	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	4	58
154	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	47
155	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	49
156	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	47
157	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	49
158	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	50
159	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	50
160	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	49

161	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	51
162	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	50
163	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	1	2	3	4	4	3	2	55
164	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	4	4	3	2	3	56
165	3	4	4	4	4	4	2	1	1	4	1	3	4	4	4	4	4	55
166	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	1	2	4	4	4	4	4	59
167	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	56
168	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	1	1	3	3	3	4	3	52
169	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	56
170	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	2	1	4	3	3	4	4	54
171	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	53
172	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	49
173	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	50
174	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	50
175	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	49
176	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	51
177	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	50
178	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	56
179	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	2	1	3	3	3	4	4	53
180	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	53
181	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	51
182	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	49

183	3	3	4	3	3	4	4	4	2	3	2	3	3	4	4	3	3	55
184	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	50
185	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	50
186	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	1	2	3	4	4	3	2	53
187	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	49
188	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	56
189	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	1	1	3	3	3	4	3	52
190	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	56
191	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	2	1	4	3	3	4	4	54
192	3	4	4	4	3	4	4	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	52
193	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	2	1	4	3	3	4	4	54
194	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	53
195	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3	3	4	51
196	3	3	4	3	4	4	4	4	3	1	3	1	4	4	1	2	1	49
197	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	50
198	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	48
199	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	49
200	3	4	4	3	3	4	4	4	2	3	2	3	3	4	4	3	3	56
201	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	50
202	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	50
203	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	47
204	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	49

205	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	50
206	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	1	1	3	3	3	4	3	52
207	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	53
208	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	51
209	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	49
210	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	2	3	3	4	3	3	3	53
211	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	50
212	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	63
213	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	49
214	3	3	4	3	3	4	1	4	3	3	3	4	3	4	4	3	2	54
215	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	1	3	3	3	4	3	3	53
216	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	4	4	3	2	3	56
217	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	56
218	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	53
219	3	4	4	4	4	4	2	1	1	4	1	3	4	4	4	4	4	55
220	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	47
221	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	49
222	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	49
223	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	51
224	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	1	2	3	4	4	3	2	53
225	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	49
226	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	4	3	4	53

227	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	60
228	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	1	3	3	3	4	3	3	53
229	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	1	2	4	4	4	4	4	59
230	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	51
231	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	61
232	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	49
233	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	4	3	4	53
234	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	49
235	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	1	2	3	4	4	3	2	53
236	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	4	3	4	53
237	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	1	3	3	3	4	3	3	53
238	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	4	4	3	2	3	56
239	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	1	2	4	4	4	4	4	59
240	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	50
241	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	51
242	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	66
243	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	49
244	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	49
245	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	47
246	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	49
247	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	1	2	3	4	4	3	2	53
248	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	4	3	4	53

249	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	60
250	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	1	2	4	4	4	4	4	59
251	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	61
252	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	49
253	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	1	2	3	4	4	3	2	53
254	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	50
255	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	50
256	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	49
257	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	51
258	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	66
259	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	56
260	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	1	2	4	4	3	4	4	58
261	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	3	4	3	3	50
262	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	1	3	3	3	4	3	3	53
263	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	4	4	3	2	3	56
264	3	4	4	4	4	4	2	1	1	4	1	3	4	4	4	4	4	55
265	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	2	1	4	3	3	4	4	54
266	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	49
267	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	49
268	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	3	49
269	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	1	2	4	4	3	4	4	58
270	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	3	4	3	3	50

271	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	4	58
272	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	49
273	3	4	4	4	3	2	3	2	2	4	2	4	4	3	4	2	4	54

Lampiran 3 Hasil Pengolahan Data

1. Uji Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
perilaku_etis	273	18,00	32,00	25,2821	,18463	3,05060
kode_etik	273	71,00	103,00	83,3040	,47627	7,86928
kecerdasan_intelektual	273	23,00	40,00	30,9853	,23440	3,87296
kecerdasan_emosional	273	44,00	79,00	56,3516	,39847	6,58380
kecerdasan_spiritual	273	41,00	66,00	52,3516	,26474	4,37416
Valid N (listwise)	273					

2. Uji Validitas

a. Perilaku Etis

Correlations

		Q1	Q2	Q3	Q4	Q5
Q1	Pearson Correlation	1	,203**	,379**	,277**	,166**
	Sig. (2-tailed)		,001	,000	,000	,006
	N	273	273	273	273	273
Q2	Pearson Correlation	,203**	1	,260**	,266**	,272**
	Sig. (2-tailed)	,001		,000	,000	,000
	N	273	273	273	273	273
Q3	Pearson Correlation	,379**	,260**	1	,095	,359**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,118	,000
	N	273	273	273	273	273
Q4	Pearson Correlation	,277**	,266**	,095	1	,088
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,118		,149
	N	273	273	273	273	273
Q5	Pearson Correlation	,166**	,272**	,359**	,088	1
	Sig. (2-tailed)	,006	,000	,000	,149	

	N	273	273	273	273	273
Q6	Pearson Correlation	,018	,424**	,045	,285**	,103
	Sig. (2-tailed)	,764	,000	,460	,000	,088
	N	273	273	273	273	273
Q7	Pearson Correlation	,258**	,369**	,154*	,469**	,151*
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,011	,000	,012
	N	273	273	273	273	273
Q8	Pearson Correlation	,282**	,351**	,346**	,121*	,208**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,045	,001
	N	273	273	273	273	273
perilaku_etis	Pearson Correlation	,513**	,662**	,578**	,559**	,517**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
	N	273	273	273	273	273

Correlations

		Q6	Q7	Q8	perilaku_etis
Q1	Pearson Correlation	,018	,258**	,282**	,513**
	Sig. (2-tailed)	,764	,000	,000	,000
	N	273	273	273	273
Q2	Pearson Correlation	,424**	,369**	,351**	,662**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000
	N	273	273	273	273
Q3	Pearson Correlation	,045	,154*	,346**	,578**
	Sig. (2-tailed)	,460	,011	,000	,000
	N	273	273	273	273
Q4	Pearson Correlation	,285**	,469**	,121*	,559**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,045	,000
	N	273	273	273	273
Q5	Pearson Correlation	,103	,151*	,208**	,517**
	Sig. (2-tailed)	,088	,012	,001	,000
	N	273	273	273	273
Q6	Pearson Correlation	1	,603**	,163**	,588**
	Sig. (2-tailed)		,000	,007	,000
	N	273	273	273	273
Q7	Pearson Correlation	,603**	1	,321**	,714**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	N	273	273	273	273
Q8	Pearson Correlation	,163**	,321**	1	,554**
	Sig. (2-tailed)				
	N	273	273	273	273

	Sig. (2-tailed)	,007	,000		,000
	N	273	273	273	273
perilaku_etis	Pearson Correlation	,588**	,714**	,554**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	273	273	273	273

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	X1.17	X1.18	X1.19	X1.20
X1.1	Pearson Correlation	1	,44	,48	,40	-	,12	,36	,46	,30	,55	,31	,42	,52	,60	,30	,46	,53	,34	,48	,49
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,044	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273
X1.2	Pearson Correlation	,44	1	,48	,41	-	,03	,38	,29	,35	,44	,23	,31	,25	,52	,37	,44	,46	,52	,32	,34
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,603	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273
X1.3	Pearson Correlation	,48	,48	1	,54	-	-	,27	,28	,33	,27	,23	,43	,34	,40	,30	,45	,36	,35	,44	,36
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,374	,944	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273
X1.4	Pearson Correlation	,40	,41	,54	1	-	-	,31	,34	,52	,23	,21	,59	,24	,45	,31	,39	,43	,35	,39	,46
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,065	,556	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273

	N	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	
X1.5	Pearson	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	,00	-	-	-	-	-	-	-
	Correlation	,31	,34	,05	,11		,13	,22	,10	,26	,18	,13	,08	5	,35	,10	,15	,17	,23	,10	,16
	Sig. (2-tailed)	,00	,00	,37	,06		,02	,00	,09	,00	,00	,02	,15	,94	,00	,09	,00	,00	,00	,07	,00
	N	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273
X1.6	Pearson	,12	,03	-	-	-	1	,10	,05	,01	,10	,05	-	,06	,09	,02	,11	,11	,08	,03	,03
	Correlation	2*	2	,00	,03	,13		5	5	2	6	2	,00	2	1	0	6	1	1	1	0
	Sig. (2-tailed)	,04	,60	,94	,55	,02		,08	,36	,84	,08	,39	,94	,30	,13	,73	,05	,06	,18	,60	,62
	N	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273
X1.7	Pearson	,36	,38	,27	,31	-	,10	1	,49	,44	,42	,39	,47	,26	,37	,38	,54	,49	,24	,29	,46
	Correlation	3**	9**	0**	6**	,22	5		6**	6**	8**	5**	5**	1**	1**	8**	6**	5**	5**	5**	9**
	Sig. (2-tailed)	,00	,00	,00	,00	,00	,08		,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00
	N	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273
X1.8	Pearson	,46	,29	,28	,34	-	,05	,49	1	,37	,36	,31	,42	,40	,29	,19	,48	,60	,45	,49	,51
	Correlation	2**	6**	9**	0**	,10	5	6**		0**	7**	7**	8**	9**	2**	3**	1**	5**	7**	8**	3**
	Sig. (2-tailed)	,00	,00	,00	,00	,09	,36	,00		,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00
	N	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273
X1.9	Pearson	,30	,35	,33	,52	-	,01	,44	,37	1	,31	,40	,48	,25	,55	,50	,30	,39	,39	,35	,31
	Correlation	5**	8**	1**	7**	,26	2	6**	0**		5**	5**	9**	0**	3**	6**	0**	3**	3**	8**	8**
	Sig. (2-tailed)	,00	,00	,00	,00	,00	,84	,00	,00		,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00
	N	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273
X1.10	Pearson	,55	,44	,27	,23	-	,10	,42	,36	,31	1	,30	,16	,37	,36	,36	,51	,44	,46	,18	,22
	Correlation	0**	2**	9**	1**	,18	6	8**	7**	5**		6**	2**	4**	1**	0**	1**	3**	5**	8**	8**
	Sig. (2-tailed)	,00	,00	,00	,00	,00	,08	,00	,00	,00		,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00
	N	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273

X1.11	Pearson Correlation	,316**	,234**	,234**	,210**	-,134*	,052	,395**	,317**	,405**	,306**	1	,516**	,308**	,508**	,387**	,356**	,307**	,360**	,364**	,267**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,027	,392	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273
X1.12	Pearson Correlation	,427**	,311**	,430**	,598**	-,087	-,005	,475**	,428**	,489**	,162**	,516**	1	,457**	,460**	,349**	,382**	,423**	,318**	,502**	,515**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,150	,940	,000	,000	,000	,007	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273
X1.13	Pearson Correlation	,525**	,257**	,343**	,249**	,005	,062	,261**	,409**	,250**	,374**	,308**	,457**	1	,481**	,335**	,410**	,305**	,470**	,714**	,489**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,941	,306	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273
X1.14	Pearson Correlation	,601**	,525**	,409**	,459**	-,354**	,091	,371**	,292**	,553**	,361**	,508**	,460**	,481**	1	,644**	,512**	,492**	,588**	,600**	,557**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,132	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273
X1.15	Pearson Correlation	,303**	,378**	,300**	,315**	-,103	,020	,388**	,193**	,506**	,360**	,387**	,349**	,335**	,644**	1	,406**	,255**	,404**	,485**	,495**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,090	,736	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273
X1.16	Pearson Correlation	,466**	,445**	,452**	,392**	-,158**	,116	,546**	,481**	,300**	,511**	,356**	,382**	,410**	,512**	,406**	1	,527**	,615**	,440**	,389**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,009	,057	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273

X1.17	Pearson Correlation	,53 3**	,46 7**	,36 1**	,43 4**	- ,17 4**	,11 1	,49 5**	,60 5**	,39 3**	,44 3**	,30 7**	,42 3**	,30 5**	,49 2**	,25 5**	,52 7**	1	,45 8**	,33 4**	,38 4**
	Sig. (2-tailed)	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 4	,06 6	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0
	N	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273
X1.18	Pearson Correlation	,34 4**	,52 2**	,35 9**	,35 1**	- ,23 4**	,08 1	,24 5**	,45 7**	,39 3**	,46 5**	,36 0**	,31 8**	,47 0**	,58 8**	,40 4**	,61 5**	,45 8**	1	,51 2**	,40 2**
	Sig. (2-tailed)	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,18 2	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0
	N	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273
X1.19	Pearson Correlation	,48 7**	,32 4**	,44 3**	,39 2**	- ,10 8	,03 1	,29 5**	,49 8**	,35 8**	,18 8**	,36 4**	,50 2**	,71 4**	,60 0**	,48 5**	,44 0**	,33 4**	,51 2**	1	,58 7**
	Sig. (2-tailed)	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,07 5	,60 7	,00 0	,00 0	,00 0	,00 2	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0
	N	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273
X1.20	Pearson Correlation	,49 6**	,34 2**	,36 7**	,46 2**	- ,16 3**	,03 0	,46 9**	,51 3**	,31 8**	,22 8**	,26 7**	,51 5**	,48 9**	,55 7**	,49 5**	,38 9**	,38 4**	,40 2**	,58 7**	1
	Sig. (2-tailed)	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 7	,62 2	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0
	N	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273
X1.21	Pearson Correlation	,47 0**	,47 5**	,38 2**	,36 2**	- ,31 8**	,12 5*	,39 4**	,31 8**	,43 4**	,35 5**	,38 4**	,32 5**	,58 8**	,79 0**	,54 4**	,50 8**	,40 1**	,63 4**	,63 7**	,54 9**
	Sig. (2-tailed)	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,03 9	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0
	N	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273
X1.22	Pearson Correlation	,33 0**	,32 3**	,32 3**	,22 6**	,02 7	,07 3	,50 0**	,59 5**	,32 8**	,22 4**	,31 3**	,42 2**	,60 5**	,47 2**	,38 4**	,52 6**	,49 8**	,57 8**	,57 2**	,49 2**
	Sig. (2-tailed)	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,66 1	,22 8	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0
	N	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273

X1.23	Pearson Correlation	,566**	,358**	,366**	,333**	-,166**	,403**	,314**	,428**	,279**	,382**	,342**	,286**	,698**	,398**	,499**	,476**	,371**	,393**	,392**	
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,005	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	
X1.24	Pearson Correlation	,497**	,278**	,372**	,250**	-,089	,044	,092	,273**	,257**	,430**	,233**	,221**	,325**	,504**	,335**	,296**	,201**	,509**	,306**	,446**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,143	,467	,130	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,000	
	N	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	
kode_etik	Pearson Correlation	,680**	,580**	,586**	,583**	-,161**	,316**	,599**	,629**	,569**	,538**	,511**	,635**	,648**	,763**	,616**	,702**	,664**	,675**	,700**	,700**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,008	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	

Correlations

		X1.21	X1.22	X1.23	X1.24	kode_etik
X1.1	Pearson Correlation		,470**	,330**	,566**	,497**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N		273	273	273	273
X1.2	Pearson Correlation		,475**	,323**	,358**	,278**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N		273	273	273	273
X1.3	Pearson Correlation		,382**	,323**	,366**	,372**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N		273	273	273	273
X1.4	Pearson Correlation		,362**	,226**	,333**	,250**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N		273	273	273	273
X1.5	Pearson Correlation		-,318**	,027	-,536**	-,089
	Sig. (2-tailed)		,000	,661	,000	,143
	N		273	273	273	273
X1.6	Pearson Correlation		,125*	,073	,168**	,044
	Sig. (2-tailed)		,039	,228	,005	,467

	N	273	273	273	273	273
X1.7	Pearson Correlation	,394**	,500**	,403**	,092	,599**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,130	,000
	N	273	273	273	273	273
X1.8	Pearson Correlation	,318**	,595**	,314**	,273**	,629**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
	N	273	273	273	273	273
X1.9	Pearson Correlation	,434**	,328**	,428**	,257**	,569**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
	N	273	273	273	273	273
X1.10	Pearson Correlation	,355**	,224**	,279**	,430**	,538**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
	N	273	273	273	273	273
X1.11	Pearson Correlation	,384**	,313**	,382**	,233**	,511**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
	N	273	273	273	273	273
X1.12	Pearson Correlation	,325**	,422**	,342**	,221**	,635**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
	N	273	273	273	273	273
X1.13	Pearson Correlation	,588**	,605**	,286**	,325**	,648**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
	N	273	273	273	273	273
X1.14	Pearson Correlation	,790**	,472**	,698**	,504**	,763**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
	N	273	273	273	273	273
X1.15	Pearson Correlation	,544**	,384**	,398**	,335**	,616**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
	N	273	273	273	273	273
X1.16	Pearson Correlation	,508**	,526**	,499**	,295**	,702**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
	N	273	273	273	273	273
X1.17	Pearson Correlation	,401**	,498**	,476**	,201**	,662**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,001	,000
	N	273	273	273	273	273
X1.18	Pearson Correlation	,634**	,578**	,371**	,500**	,674**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
	N	273	273	273	273	273

X1.19	Pearson Correlation	,637**	,572**	,393**	,309**	,705**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
	N	273	273	273	273	273
X1.20	Pearson Correlation	,549**	,492**	,392**	,446**	,700**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
	N	273	273	273	273	273
X1.21	Pearson Correlation	1	,571**	,614**	,547**	,738**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	273	273	273	273	273
X1.22	Pearson Correlation	,571**	1	,360**	,284**	,686**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	273	273	273	273	273
X1.23	Pearson Correlation	,614**	,360**	1	,350**	,609**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	273	273	273	273	273
X1.24	Pearson Correlation	,547**	,284**	,350**	1	,524**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	273	273	273	273	273
kode_etik	Pearson Correlation	,738**	,686**	,609**	,524**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	273	273	273	273	273

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

c. Kecerdasan Intelektual

		Correlations					
		BT1	BT2	BT3	BT4	BT5	BT6
BT1	Pearson Correlation	1	,739**	,433**	,426**	,387**	,401**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	273	273	273	273	273	273
BT2	Pearson Correlation	,739**	1	,488**	,558**	,280**	,402**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	273	273	273	273	273	273

BT3	Pearson Correlation	,433**	,488**	1	,404**	,178**	,199**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,003	,001
	N	273	273	273	273	273	273
BT4	Pearson Correlation	,426**	,558**	,404**	1	,253**	,290**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	273	273	273	273	273	273
BT5	Pearson Correlation	,387**	,280**	,178**	,253**	1	,413**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,003	,000		,000
	N	273	273	273	273	273	273
BT6	Pearson Correlation	,401**	,402**	,199**	,290**	,413**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	,000	,000	
	N	273	273	273	273	273	273
BT7	Pearson Correlation	,417**	,475**	,660**	,512**	,101	,286**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,095	,000
	N	273	273	273	273	273	273
BT8	Pearson Correlation	,368**	,514**	,288**	,348**	,385**	,536**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	273	273	273	273	273	273
BT9	Pearson Correlation	,132*	,230**	,278**	,259**	,144*	,228**
	Sig. (2-tailed)	,029	,000	,000	,000	,018	,000
	N	273	273	273	273	273	273
BT10	Pearson Correlation	,254**	,258**	,248**	,385**	,420**	,193**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,001
	N	273	273	273	273	273	273
kecerdasan_intelektual	Pearson Correlation	,709**	,774**	,669**	,707**	,561**	,609**

	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	273	273	273	273	273	273

Correlations

		BT7	BT8	BT9	BT10	kecerdasan_int elektual
BT1	Pearson Correlation	,417**	,368**	,132*	,254**	,709**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,029	,000	,000
	N	273	273	273	273	273
BT2	Pearson Correlation	,475**	,514**	,230**	,258**	,774**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
	N	273	273	273	273	273
BT3	Pearson Correlation	,660**	,288**	,278**	,248**	,669**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
	N	273	273	273	273	273
BT4	Pearson Correlation	,512**	,348**	,259**	,385**	,707**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
	N	273	273	273	273	273
BT5	Pearson Correlation	,101	,385**	,144*	,420**	,561**
	Sig. (2-tailed)	,095	,000	,018	,000	,000
	N	273	273	273	273	273
BT6	Pearson Correlation	,286**	,536**	,228**	,193**	,609**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,001	,000
	N	273	273	273	273	273
BT7	Pearson Correlation	1	,243**	,152*	,160**	,639**
	Sig. (2-tailed)		,000	,012	,008	,000

	N	273	273	273	273	273
BT8	Pearson Correlation	,243**	1	,337**	,367**	,676**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	273	273	273	273	273
BT9	Pearson Correlation	,152*	,337**	1	,349**	,472**
	Sig. (2-tailed)	,012	,000		,000	,000
	N	273	273	273	273	273
BT10	Pearson Correlation	,160**	,367**	,349**	1	,564**
	Sig. (2-tailed)	,008	,000	,000		,000
	N	273	273	273	273	273
kecerdasan_intelektual	Pearson Correlation	,639**	,676**	,472**	,564**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	273	273	273	273	273

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

d. Kecerdasan Emosional

Correlations

		B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	B13	B14	B15
B1	Pearson Correlation	,337*	,576*	,548*	,217*	,295*	,476*	,513*	,394*	-	-	,168*	,239*	,341*	,455*
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,034	,005	,005	,000	,000	,000
	N	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	272	273	273

B2	Pearson Correlation	1	,586*	,161*	,191*	,279*	- ,126*	,375*	,229*	,151*	,084	,108	- ,042	,052	
	Sig. (2-tailed)		,000	,008	,002	,000	,951	,037	,000	,000	,012	,167	,075	,389	,494
	N	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	272	273	273
B3	Pearson Correlation	,586*	1	,424*	,206*	,258*	,228*	,310*	,490*	,144*	,133*	,091	,088	,103	,346*
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,001	,000	,000	,000	,000	,018	,028	,135	,148	,090	,000
	N	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	272	273	273
B4	Pearson Correlation	,161*	,424*	1	,337*	,252*	,239*	,236*	,139*	- ,005	,221*	,016	,385*	,273*	,438*
	Sig. (2-tailed)	,008	,000		,000	,000	,000	,000	,022	,933	,000	,793	,000	,000	,000
	N	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	272	273	273

B5	Pearson Correlation	,191*	,206*	,337*	1	- ,398*	,222*	,253*	,375*	,472*	,374*	- ,187*	,470*	,084	,308*
	Sig. (2-tailed)	,002	,001	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,002	,000	,164	,000
	N	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	272	273	273
B6	Pearson Correlation	,279*	,258*	,252*	- ,398*	1	,084	,053	,085	- ,204*	,022	,239*	,022	,215*	,125*
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,168	,380	,162	,001	,722	,000	,721	,000	,039
	N	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	272	273	273
B7	Pearson Correlation	- ,004	,228*	,239*	,222*	,084	1	,651*	,184*	,017	- ,094	- ,050	,333*	,359*	,593*
	Sig. (2-tailed)	,951	,000	,000	,000	,168		,000	,002	,775	,122	,407	,000	,000	,000
	N	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	272	273	273

B8	Pearson Correlation	,126*	,310*	,236*	,253*	,053	,651*	1	,273*	-	-	-	,262*	,362*	,592*
	Sig. (2-tailed)	,037	,000	,000	,000	,380	,000	,000	,104	,001	,131	,000	,000	,000	
	N	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	272	273	273
B9	Pearson Correlation	,375*	,490*	,139*	,375*	,085	,184*	,273*	1	,312*	,103	,227*	,211*	,054	,245*
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,022	,000	,162	,002	,000	,000	,089	,000	,000	,377	,000	
	N	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	272	273	273
B10	Pearson Correlation	,229*	,144*	-	,472*	-	,017	-	,312*	1	,666*	-	-	-	,080
	Sig. (2-tailed)	,000	,018	,933	,000	,001	,775	,104	,000	,000	,429	,943	,347	,188	
	N	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	272	273	273

B11	Pearson Correlation	,151*	,133*	,221*	,374*	,022	-	-	,103	,666*	1	,045	,064	,019	,148*
	Sig. (2-tailed)	,012	,028	,000	,000	,722	,122	,001	,089	,000		,456	,293	,759	,014
	N	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	272	273	273
B12	Pearson Correlation	,084	,091	,016	-	,239*	-	-	,227*	-	,045	1	-	-	-
	Sig. (2-tailed)	,167	,135	,793	,187*	,002	,407	,131	,000	,429	,456		,506	,794	,048
	N	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	272	273	273
B13	Pearson Correlation	,108	,088	,385*	,470*	,022	,333*	,262*	,211*	-	,064	-	1	,199*	,265*
	Sig. (2-tailed)	,075	,148	,000	,000	,721	,000	,000	,000	,943	,293	,506		,001	,000
	N	272	272	272	272	272	272	272	272	272	272	272	272	272	272

B14	Pearson Correlation	- ,103	,273*	,084	,215*	,359*	,362*	,054	- ,019	- ,199*	1 ,450*			
		,052	*		*	*	*		,057	,016	*		*	
	Sig. (2-tailed)	,389	,090	,000	,164	,000	,000	,377	,347	,759	,794	,001	,000	
N	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	272	273	
B15	Pearson Correlation	- ,346*	,438*	,308*	,125*	,593*	,592*	,245*	,080	,148*	- ,265*	,450*	1	
		,042	*	*	*	*	*	*			,120*	*	*	
	Sig. (2-tailed)	,494	,000	,000	,000	,039	,000	,000	,000	,188	,014	,048	,000	,000
N	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	272	273	
B16	Pearson Correlation	,208*	,168*	,234*	,493*	- ,182*	,019	,275*	,455*	,471*	,107	,181*	,075	,055
		*	*	*	*	,192*	*	*	*	*	*	*	*	*
	Sig. (2-tailed)	,001	,006	,000	,000	,001	,003	,756	,000	,000	,000	,077	,003	,216
N	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	272	273	273

B17	Pearson Correlation	,078	,146*	,410*	,264*	,160*	,254*	,254*	,192*	,129*	,150*	,240*	,523*	,280*	,192*
	Sig. (2-tailed)	,197	,016	,000	,000	,008	,000	,000	,001	,033	,013	,000	,000	,000	,001
	N	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	272	273	273
B18	Pearson Correlation	,250*	,514*	,558*	,470*	,089	,390*	,502*	,402*	,099	,148*	,035	,338*	,392*	,670*
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,143	,000	,000	,000	,103	,014	,563	,000	,000	,000
	N	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	272	273	273
B19	Pearson Correlation	,314*	,312*	,308*	,265*	,196*	,463*	,467*	,258*	,049	,041	-,076	,565*	,473*	,411*
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,422	,500	,210	,000	,000	,000
	N	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	272	273	273

B20	Pearson Correlation	,038	,184*	,271*	,115	,105	,335*	,367*	,081	-	-	-	,177*	,420*	,388*
										,253*	,253*	,199*			
	Sig. (2-tailed)	,531	,002	,000	,058	,085	,000	,000	,183	,000	,000	,001	,003	,000	,000
N		273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	272	273	273
kecerdasan_emosional	Pearson Correlation	,454*	,621*	,621*	,560*	,265*	,559*	,544*	,574*	,328*	,351*	,140*	,536*	,471*	,628*
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,020	,000	,000	,000
N		273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	272	273	273

Correlations

		B16	B17	B18	B19	B20	kecerdasan_emosional
B1	Pearson Correlation	,153*	,340**	,559**	,466**	,256**	,694**
	Sig. (2-tailed)	,011	,000	,000	,000	,000	,000
	N	273	273	273	273	273	273
B2	Pearson Correlation	,208**	,078	,250**	,314**	,038	,454**
	Sig. (2-tailed)	,001	,197	,000	,000	,531	,000
	N	273	273	273	273	273	273
B3	Pearson Correlation	,168**	,146*	,514**	,312**	,184**	,621**
	Sig. (2-tailed)	,006	,016	,000	,000	,002	,000
	N	273	273	273	273	273	273

B4	Pearson Correlation	,234**	,410**	,558**	,308**	,271**	,621**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	273	273	273	273	273	273
B5	Pearson Correlation	,493**	,264**	,470**	,265**	,115	,560**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,058	,000
	N	273	273	273	273	273	273
B6	Pearson Correlation	-,192**	,160**	,089	,196**	,105	,265**
	Sig. (2-tailed)	,001	,008	,143	,001	,085	,000
	N	273	273	273	273	273	273
B7	Pearson Correlation	,182**	,254**	,390**	,463**	,335**	,559**
	Sig. (2-tailed)	,003	,000	,000	,000	,000	,000
	N	273	273	273	273	273	273
B8	Pearson Correlation	,019	,254**	,502**	,467**	,367**	,544**
	Sig. (2-tailed)	,756	,000	,000	,000	,000	,000
	N	273	273	273	273	273	273
B9	Pearson Correlation	,275**	,192**	,402**	,258**	,081	,574**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,000	,183	,000
	N	273	273	273	273	273	273
B10	Pearson Correlation	,455**	,129*	,099	,049	-,253**	,328**
	Sig. (2-tailed)	,000	,033	,103	,422	,000	,000
	N	273	273	273	273	273	273
B11	Pearson Correlation	,471**	,150*	,148*	,041	-,253**	,351**
	Sig. (2-tailed)	,000	,013	,014	,500	,000	,000
	N	273	273	273	273	273	273
B12	Pearson Correlation	,107	,240**	,035	-,076	-,199**	,140*
	Sig. (2-tailed)	,077	,000	,563	,210	,001	,020
	N	273	273	273	273	273	273
B13	Pearson Correlation	,181**	,523**	,338**	,565**	,177**	,536**
	Sig. (2-tailed)	,003	,000	,000	,000	,003	,000
	N	272	272	272	272	272	272
B14	Pearson Correlation	,075	,280**	,392**	,473**	,420**	,471**
	Sig. (2-tailed)	,216	,000	,000	,000	,000	,000
	N	273	273	273	273	273	273
B15	Pearson Correlation	,055	,192**	,670**	,411**	,388**	,628**
	Sig. (2-tailed)	,362	,001	,000	,000	,000	,000
	N	273	273	273	273	273	273
B16	Pearson Correlation	1	,239**	,107	,127*	-,124*	,441**

	Sig. (2-tailed)			,000	,077	,036	,040	,000
	N	273	273	273	273	273	273	273
B17	Pearson Correlation	,239**	1	,267**	,402**	,082	,546**	
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,179	,000	
	N	273	273	273	273	273	273	
B18	Pearson Correlation	,107	,267**	1	,507**	,415**	,747**	
	Sig. (2-tailed)	,077	,000		,000	,000	,000	
	N	273	273	273	273	273	273	
B19	Pearson Correlation	,127*	,402**	,507**	1	,384**	,683**	
	Sig. (2-tailed)	,036	,000	,000		,000	,000	
	N	273	273	273	273	273	273	
B20	Pearson Correlation	-,124*	,082	,415**	,384**	1	,358**	
	Sig. (2-tailed)	,040	,179	,000	,000		,000	
	N	273	273	273	273	273	273	
kecerdasan_emosional	Pearson Correlation	,441**	,546**	,747**	,683**	,358**	1	
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		
	N	273	273	273	273	273	273	

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

e. Kecerdasan Spiritual

Correlations

		QS1	QS2	QS3	QS4	QS5	QS6	QS7	QS8	QS9	QS10	QS11	QS12	QS13
QS1	Pearson Correlation	1	,628**	,153*	,270**	,188**	,196**	,171**	,106	,321**	,421**	-,255**	,066	,316**
	Sig. (2-tailed)		,000	,011	,000	,002	,001	,005	,080	,000	,000	,000	,280	,000
	N	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273
QS2	Pearson Correlation	,628**	1	,164**	,407**	,246**	,411**	,097	,014	,252**	,371**	-,367**	,104	,368**
	Sig. (2-tailed)	,000		,007	,000	,000	,000	,109	,822	,000	,000	,000	,085	,000
	N	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273

	N	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273
QS3	Pears on Correlation	,153*	,164**	1	,385**	,298**	,192**	,158**	,168**	,237**	,297**	-,089	-,206**	,246**
	Sig. (2-tailed)	,011	,007		,000	,000	,001	,009	,005	,000	,000	,144	,001	,000
	N	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273
QS4	Pears on Correlation	,270**	,407**	,385**	1	,313**	,202**	,088	,116	,242**	,560**	-,265**	-,041	,554**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,001	,146	,055	,000	,000	,000	,502	,000
	N	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273
QS5	Pears on Correlation	,188**	,246**	,298**	,313**	1	,434**	,086	,181**	,071	,067	-,017	,037	,302**
	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,000	,000		,000	,157	,003	,244	,271	,776	,539	,000
	N	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273
QS6	Pears on Correlation	,196**	,411**	,192**	,202**	,434**	1	,215**	,141*	-,013	-,033	-,271**	,107	,105
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,001	,001	,000		,000	,020	,836	,588	,000	,079	,085
	N	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273
QS7	Pears on Correlation	,171**	,097	,158**	,088	,086	,215**	1	,251**	,101	,014	-,072	-,049	,133*

	Sig. (2-tailed)	,005	,109	,009	,146	,157	,000		,000	,096	,813	,238	,421	,028
	N	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273
QS8	Pearson Correlation	,106	,014	,168**	,116	,181**	,141*	,251**	1	,490**	,090	,182**	,032	,042
	Sig. (2-tailed)	,080	,822	,005	,055	,003	,020	,000		,000	,138	,003	,601	,485
	N	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273
QS9	Pearson Correlation	,321**	,252**	,237**	,242**	,071	-,013	,101	,490**	1	,369**	-,084	-	,193**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,244	,836	,096	,000		,000	,164	,000	,001
	N	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273
QS10	Pearson Correlation	,421**	,371**	,297**	,560**	,067	-,033	,014	,090	,369**	1	-	,088	,419**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,271	,588	,813	,138	,000		,000	,148	,000
	N	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273
QS11	Pearson Correlation	-	-	-,089	-	-,017	-	-,072	,182**	-,084	-	1	,055	-
	Sig. (2-tailed)	,255**	,367**		,265**		,271**			,378**			,362	,000
	N	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273

QS12	Pears on Correlation	,066	,104	- ,206**	-,041	,037	,107	-,049	,032	- ,306**	,088	,055	1	,098
	Sig. (2-tailed)	,280	,085	,001	,502	,539	,079	,421	,601	,000	,148	,362		,105
	N	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273
QS13	Pears on Correlation	,316**	,368**	,246**	,554**	,302**	,105	,133*	,042	,193**	,419**	- ,346**	,098	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,085	,028	,485	,001	,000	,000	,105	
	N	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273
QS14	Pears on Correlation	,401**	,379**	,490**	,446**	,403**	,249**	,263**	,315**	,419**	,429**	-,109	,034	,457**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,073	,576	,000
	N	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273
QS15	Pears on Correlation	,294**	,453**	,276**	,205**	,219**	,252**	,082	-,032	,215**	,395**	- ,441**	,107	,156**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,179	,598	,000	,000	,000	,078	,010
	N	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273
QS16	Pears on Correlation	,519**	,458**	,382**	,345**	,096	,230**	,007	,050	,413**	,328**	- ,178**	- ,163**	,317**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,115	,000	,902	,415	,000	,000	,003	,007	,000

	N	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273
QS17	Pearson Correlation	,123*	,363**	,090	,276**	-,069	,075	-,229**	-,071	,061	,276**	-,105	,113	,219**
	Sig. (2-tailed)	,042	,000	,138	,000	,258	,217	,000	,240	,319	,000	,083	,062	,000
	N	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273
kecerdasan_spiritual	Pearson Correlation	,609**	,644**	,514**	,615**	,444**	,406**	,297**	,442**	,543**	,589**	-,151*	,165**	,555**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,012	,006	,000
	N	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273	273

Correlations

		QS14	QS15	QS16	QS17	kecerdasan_spiritual
QS1	Pearson Correlation	,401**	,294**	,519**	,123*	,609**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,042	,000
	N	273	273	273	273	273
QS2	Pearson Correlation	,379**	,453**	,458**	,363**	,644**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
	N	273	273	273	273	273
QS3	Pearson Correlation	,490**	,276**	,382**	,090	,514**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,138	,000
	N	273	273	273	273	273
QS4	Pearson Correlation	,446**	,205**	,345**	,276**	,615**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,000	,000
	N	273	273	273	273	273
QS5	Pearson Correlation	,403**	,219**	,096	-,069	,444**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,115	,258	,000
	N	273	273	273	273	273
QS6	Pearson Correlation	,249**	,252**	,230**	,075	,406**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,217	,000

	N	273	273	273	273	273
QS7	Pearson Correlation	,263**	,082	,007	-,229**	,297**
	Sig. (2-tailed)	,000	,179	,902	,000	,000
	N	273	273	273	273	273
QS8	Pearson Correlation	,315**	-,032	,050	-,071	,442**
	Sig. (2-tailed)	,000	,598	,415	,240	,000
	N	273	273	273	273	273
QS9	Pearson Correlation	,419**	,215**	,413**	,061	,543**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,319	,000
	N	273	273	273	273	273
QS10	Pearson Correlation	,429**	,395**	,328**	,276**	,589**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
	N	273	273	273	273	273
QS11	Pearson Correlation	-,109	-,441**	-,178**	-,105	-,151*
	Sig. (2-tailed)	,073	,000	,003	,083	,012
	N	273	273	273	273	273
QS12	Pearson Correlation	,034	,107	-,163**	,113	,165**
	Sig. (2-tailed)	,576	,078	,007	,062	,006
	N	273	273	273	273	273
QS13	Pearson Correlation	,457**	,156**	,317**	,219**	,555**
	Sig. (2-tailed)	,000	,010	,000	,000	,000
	N	273	273	273	273	273
QS14	Pearson Correlation	1	,398**	,375**	-,032	,734**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,601	,000
	N	273	273	273	273	273
QS15	Pearson Correlation	,398**	1	,379**	,248**	,496**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	273	273	273	273	273
QS16	Pearson Correlation	,375**	,379**	1	,360**	,618**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	273	273	273	273	273
QS17	Pearson Correlation	-,032	,248**	,360**	1	,350**
	Sig. (2-tailed)	,601	,000	,000		,000
	N	273	273	273	273	273
kecerdasan_spiritual	Pearson Correlation	,734**	,496**	,618**	,350**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	273	273	273	273	273

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3. Uji Reliabilitas

a. Perilaku Etis

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	273	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	273	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,734	25

b. Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	273	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	273	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,734	25

c. Kecerdasan Intelektual

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	273	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	273	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,757	11

d. Kecerdasan Emosional

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	273	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	273	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,734	21

e. Kecerdasan Spiritual

Case Processing Summary

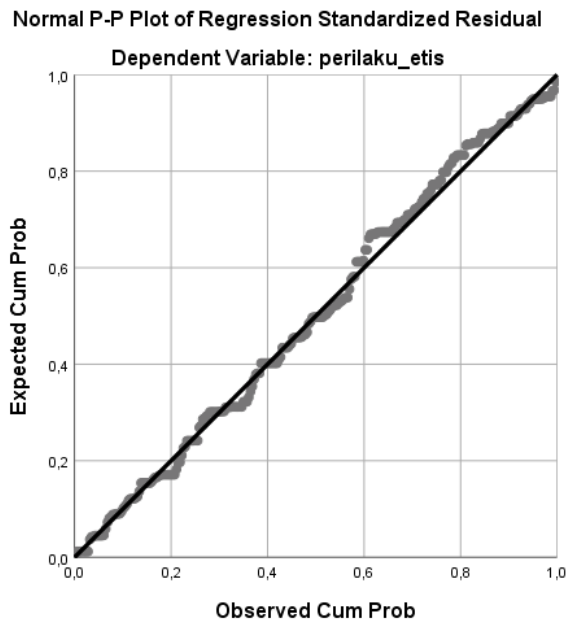
		N	%
Cases	Valid	273	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	273	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,710	18

4. Uji Normalitas



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		273	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	2,24022082	
Most Extreme Differences	Absolute	,058	
	Positive	,039	
	Negative	-,058	
Test Statistic		,058	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,025 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,304 ^d	
	5% Confidence Interval	Lower Bound	,302
		Upper Bound	,306

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

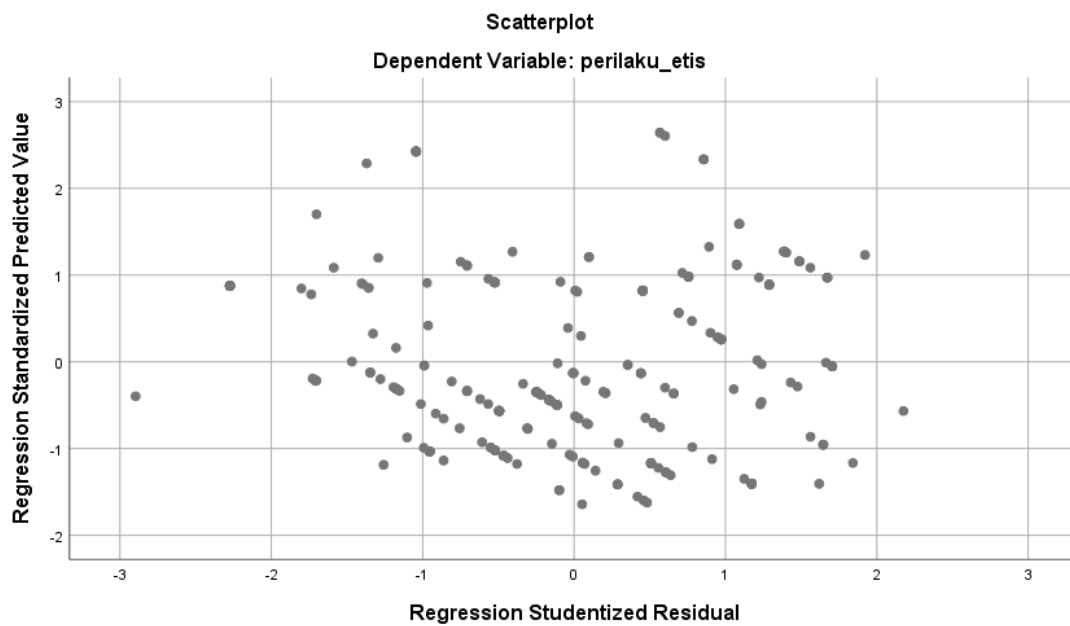
d. Based on 273 sampled tables with starting seed 2000000.

5. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	kode_etik	,549	1,820
	kecerdasan_intelektual	,309	3,233
	kecerdasan_emosional	,355	2,818
	kecerdasan_spiritual	,412	2,430

6. Uji Heteroskedastisitas



7. Uji Regresi Linear Sederhana

a. Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,653 ^a	,427	,424	2,31436

Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,191	1,492		2,809	,005
	kode_etik	,253	,018	,653	14,198	,000

b. Kecerdasan Intelektual

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	,547 ^a	,300	,297	2,55768

Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,922	1,250		9,535	,000
	kecerdasan_intelektual	,431	,040	,547	10,768	,000

c. Kecerdasan Emosional

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,489 ^a	,240	,237	2,66511

Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,502	1,392		8,978	,000
	kecerdasan_emosional	,227	,025	,489	9,240	,000

d. Kecerdasan Spiritual

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,491 ^a	,241	,238	2,66254

Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,357	1,939		3,794	,000
	kecerdasan_spiritual	,342	,037	,491	9,277	,000

8. Uji Regresi Linier Berganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,679 ^a	,461	,453	2,25688

Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,100	1,789		1,174	,241
	kode_etik	,193	,023	,498	8,229	,000
	kecerdasan_intelektual	,090	,064	,114	1,419	,157
	kecerdasan_emosional	,050	,035	,108	1,431	,154
	kecerdasan_spiritual	,028	,049	,041	,584	,560